

**ANALISIS WACANA BERITA HILANGNYA MADDIE
DALAM SITUS WWW.LEFIGARO.FR
(PENDEKATAN MIKRO DAN MAKROSTRUKTURAL)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh:

**Anisa Tanti Kinasih
NIM. 10204244009**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu M.Hum
NIP. : 196309241990012001

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Anisa Tanti Kinasih
No. Mhs. : 10204244009
Judul TAS : Analisis Wacana Berita Hilangnya Maddie dalam Situs
www.lefigaro.fr (Pendekatan Makro dan Mikrostruktural)

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing


Dra. Siti Perdi Rahayu M.Hum
NIP. 196309241990012001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Berita Hilangnya Maddie dalam Situs www.lefigaro.fr (Pendekatan Mikro dan Makrostruktural)” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Januari 2016 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan Tanda Tangan	Tanggal
Dian Swandajani, S.S, M.Hum.	Ketua Penguji 	20 Januari 2016
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A.	Sekretaris Penguji 	20 Januari 2016
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.	Penguji I 	20 Januari 2016
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Penguji II 	21 Januari 2016

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Dr. Widyastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Anisa Tanti Kinasih

NIM : 10204244009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Januari 2016

Penulis



Anisa Tanti Kinasih

MOTTO

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman."

(Q.S. *Ali-'Imrān*: 139)

"Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan."

(Q.S. *Huud* : 115)

"...Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."

(Q.S. *Al-Baqarah* : 216)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul Analisis Wacana Berita Kriminal dalam Situs www.lefigaro.fr dengan Pendekatan Mikrostruktural dan Makrostruktural. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

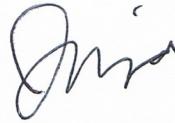
1. Madame Alice Armini, M.Hum. dan Madame Dr. Roswita Lumban Tobing M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kemudahan serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Madame Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberikan arahan, dan dorongan yang tidak hentinya disela-sela kesibukan.
3. Para dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Madame Dian Swandajani, SS, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungannya dan kemudahan selama penulis belajar.
5. Madame Karine Jossie yang telah membantu mengoreksi penelitian saya, merci beaucoup Madame!
6. Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang telah kalian curahkan. I love you so much.
7. Kakakku Agni Kusti Kinasih yang selalu menyemangatiku dan adikku Sukoco Aji Pamungkas yang membuatku selalu ceria.
8. Para pengajar semasa sekolah dan perguruan tinggi yang telah mendidikku. Jasa-jasamu takkan ku lupakan.
9. Monsieur Eric Cambi, Madame Marion Faresin, Chef Cedric Moris, Madame Isabelle Champetier, Madame Anne Elisabeth de Septenville, dan Madame Annais yang telah memberikan informasi mengenai pola asuh orang tua di Prancis.
10. Sahabat-sahabat senasib dan sepenanggungan (Umay, Zizin, Dian, Dita Entong, Hesti, Isna, Yolanda, Mbak Ice, Lea, Zati, Dinar, Rizky, Sari, Danty, Indah, Sinta, Raras, Afidah, Tyas, Kristin, Caca, Aini, dan Afif) yang selalu mendukung dan menyengamati. Takkan ku lupakan masa-masa indah dan keseruan bersama kalian.

11. Sahabat semasa kecil dan semasa sekolah (Himatul, Uswatun, Hana, Andrika, Upil, Jesicha, Tika, Muya, Anis, Yuli, dan Risa) yang hingga kini selalu memberikan keceriaan disela-sela penat mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman jurusan pendidikan bahasa Prancis angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
13. Mbak Anggi yang telah membantu mengurus administrasi
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan demikian, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Terima kasih.

Yogyakarta, November 2015

Penulis



Anisa Tanti Kinasih

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

*Keluarga tercinta (Bapak, Ibu, Mbak Agni, Icing,
Keluarga besar Oedijono dan Moh. Saíd).*

*Para pengajar yang mendidiku semasa sekolah hingga
perguruan tinggi.*

Para sahabat yang tiada henti menyemangati.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xvi
EXTRAIT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Wacana.....	9
B. Analisis Wacana.....	12
C. Pendekatan Mikrostruktural	14
1. Kohesi.....	14

a. Kohesi Gramatikal.....	15
1) Referensi.....	16
2) Penyulihan (Subtitusi)	20
3) Pelesapan	23
4) Perangkaian	24
b. Kohesi leksikal	26
1) Reiterasi.....	26
a) Sinonimi	27
b) Antonimi.....	27
c) Repetisi.....	28
d) Hiponimi.....	29
e) Ekuivalensi	30
2) Kolokasi	31
2. Koherensi	32
a. Hubungan Makna Kewaktuan.....	33
b. Hubungan Makna Sebab	34
c. Hubungan Makna Akibat	35
d. Hubungan Makna Pertentangan	35
e. Hubungan Makna Perbandingan	36
f. Hubungan Makna Aditif.....	37
g. Hubungan Makna Eksplikatif.....	38
h. Hubungan Makna Tujuan.....	38
i. Hubungan Makna Syarat.....	39
j. Hubungan Makna Tak Bersyarat.....	39
D. Pendekatan Makrostruktural	40
1. Konteks	41
a. Prinsip Penafsiran Persona	43

b. Prinsip Penafsiran Lokasional	44
c. Prinsip Penafsiran Temporal	44
d. Prinsip Analogi	45
2. Inferensi	46
E. Berita	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Sumber Data dan Data Penelitian	50
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	51
D. Metode dan Teknik Analisis Data	56
E. Uji Keabsahan Data	61
BAB IV ANALISIS MIKRO DAN MAKROSTUKTURAL WACANA BERITA HILANGNYA MADDIE	63
A. Analisis Mikrostruktural	63
1. Kohesi	63
2. Koherensi	86
B. Analisis Makrostruktural	103
1. Wacana Berita <i>Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre</i>	103
2. Wacana Berita <i>Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparation de Maddie</i>	109
3. Wacana Berita <i>L'enquête sur la disparation de Maddie est ouverte...</i>	114
4. Wacana Berita <i>Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparation de Maddie</i>	120
5. Wacana Berita <i>Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects</i>	126
6. Konteks Sosial dan Budaya	130
BAB V PENUTUP	134
A. Kesimpulan	136

B. Implikasi.....	136
C. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

1. Contoh Tabel Klasifikasi Data Unsur Mikrostruktural.....	52
2. Contoh Tabel Klasifikasi Data Unsur Makrostruktural	54
3. Tabel Klasifikasi Data Unsur Mikrostruktural.....	163
4. Tabel Klasifikasi Data Unsur Makrostruktural	234

DAFTAR SINGKATAN

UTCA : *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre.*

SYRL : *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie.*

LSLD : *L'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte.*

DPRD : *Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie*

MLSS : *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects.*

**Analisis Wacana Berita Hilangnya Maddie dalam Situs www.lefigaro.fr
(Pendekatan Mikro dan Makrostruktural)**

**Oleh : Anisa Tanti Kinasih
10204244009**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis piranti kohesi, (2) jenis piranti koherensi, (3) konteks situasi dan sosial budaya pada wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr. Data penelitian dalam penelitian ini adalah satuan kebahasaan yang berupa kalimat dalam wacana berita hilangnya Maddie yang mengandung aspek kohesi dan koherensi serta konteks situasi dan sosial budaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik lanjutannya yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode agih untuk menganalisis kohesi dan koherensi, serta metode padan untuk menganalisis konteks situasi dan sosial budaya. Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantis dan reabilitas *intra-rater* yang didukung dengan *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis piranti kohesi yang terdapat pada penelitian ini berupa kohesi gramatikal dan leksikal. Kohesi gramatikal meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Sedangkan, kohesi leksikal meliputi antonimi, hiponimi, ekuivalensi dan kolokasi, (2) jenis piranti koherensi yang terdapat pada penelitian ini berupa hubungan makna kewaktuan, hubungan makna sebab, hubungan makna akibat, hubungan makna aditif, hubungan makna eksplikatif, hubungan makna pertentangan, hubungan makna perbandingan, hubungan makna tujuan, hubungan makna syarat, dan hubungan makna tak bersyarat, (3) konteks situasi dan sosial budaya yang terdapat pada penelitian ini berupa prinsip penafsiran persona, prinsip penafsiran temporal, prinsip penafsiran lokasional, dan prinsip analogi. Penafsiran persona berupa tokoh yang terlibat dalam wacana tersebut yaitu Madeleine McCann (Maddie), sedangkan penafsiran temporal terjadi pada waktu lampau pada tahun 2007. Penafsiran lokasional atau tempat terjadinya peristiwa berada di Portugal. Prinsip analogi sebagai dasar pemahaman wacana pada kasus hilangnya Madeleine McCann.

L'Analyse du Discours de La Disparition de Maddie sur Le Site

www.lefigaro.fr

(L'Aspect Micro et Macrostructural)

Par Anisa Tanti Kinasih

NIM 10204244009

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire: (1) la cohésion, (2) la cohérence, et (3) le contexte situationnel et socio-culturel du discours de la disparition de Maddie sur le site www.lefigaro.fr. Les données de cette recherche sont une unité linguistique sous la forme de la phrase qui contient la cohésion et la cohérence ainsi que le contexte situationnel et socio-culturel.

On emploie la méthode distributionnelle pour analyser la cohésion et la cohérence du texte, et la méthode d'identification par la référence pour analyser le contexte situationnel et socio-culturel. La validité des données est acquise par la validité sémantique. La fidélité emploie l'intra-évaluateur qui est supporté par le jugement d'experts.

Après avoir recherché, on peut trouver: (1) deux types de cohésions. Ce sont la cohésion grammaticale et la cohésion lexicale. La cohésion grammaticale consiste de : la référence (57 données), la substitution (9 données), l'ellipse (20 données) et la conjonction (38 données). Tandis que la cohésion lexicale consiste de : l'antonymie (1 donnée), l'hyponymie (1 donnée), l'équivalence (3 données) et la collocation (1 donnée). (2) les marqueurs du discours sous forme la relation sémantique, ce sont la relation du temps (28 données) , de la cause (2 données), de la conséquence (1 donnée), de l'addition (37 données), de l'explication (30 données), de l'opposition (5 données), de la comparaison (1 donnée), du but (12 données), et de la condition (1 donnée). (3) le contexte situationnel et socio-culturel montre que la recherche de la police n'a pas encore réussi à trouver Madeleine McCann (Maddie), une fille britannique disparue de l'appartement de sa famille qui séjournait à Praia da Luz en 2007. La difficulté de la police enquête sur la disparition de Madeleine McCann.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap hari bahasa diperlukan sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran atau ide yang akan diutarakan oleh penutur (pembicara atau komunikator) kepada mitra tutur (lawan bicara atau komunikan) sehingga menciptakan komunikasi yang merupakan fungsi utama bahasa. Para partisipan (penutur dan mitratutur) dalam berkomunikasi menggunakan sarana komunikasi dengan bahasa lisan dan bahasa tulis. Wacana pun terbagi atas wacana lisan dan wacana tertulis karena wacana termasuk bagian dari unsur kebahasaan. Wacana lisan dapat terdiri dari ceramah, pidato, siaran berita, iklan yang diungkapkan secara lisan, sedangkan wacana tertulis dapat terdiri dari koran, buku, majalah, surat, dan dokumen penting.

Wacana adalah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri atas seperangkat kalimat yang mempunyai hubungan pengertian yang satu dengan yang lain. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan, dan dapat pula memakai bahasa tulis (Sobur, melalui Sudjiman 1993: 6). Hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain menghasilkan suatu kepaduan dari isi wacana sehingga dapat dirasakan oleh pembaca atau penyimak.

Wacana dapat digunakan sebagai sarana informasi dalam kehidupan manusia. Salah satu contohnya yaitu pada wacana berita yang merupakan laporan

yang memuat berbagai peristiwa ataupun fenomena aktual dan terkini yang berbentuk lisan maupun tertulis. Wacana berita disusun secara teliti, singkat, padat, jelas, dan mudah dimengerti. Djuraid (2009: 9) mengungkapkan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh pewarta berita di media massa. Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisnya. Wacana berita dapat diperoleh dari media massa baik media cetak maupun media elektronik. Media cetak contohnya surat kabar, majalah, pamflet, dan sebagainya, sedangkan media elektronik contohnya melalui televisi, radio, maupun situs internet.

Wacana harus memperhatikan susunan antarkalimatnya sehingga saling berhubungan dan membentuk susunan kalimat yang teratur agar tidak menyimpang dari isi wacana. Untuk mengetahui susunan kalimat yang saling berkaitan dan teratur, perhatikan contoh berikut ini:

- (1) ***Madeleine McCann** a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007, alors que ses parents dinaient avec des amis. Depuis les McCann ont multiplié les appels à témoins pour savoir ce qui est arrivé à leur fille suscitant de nombreuses pistes qui n'ont pas abouti.*

“Madeleine McCann hilang dari kamar penginapan keluarganya ketika sedang berlibur di Praia da Luz, pada saat mendekati ulang tahunnya yang keempat pada bulan Mei 2007, sementara itu orang tuanya makan malam bersama teman-temannya. Saat itu, keluarga McCann berkali-kali menghubungi para saksi untuk mengetahui apa yang terjadi dengan anak mereka menimbulkan jejak yang tidak membuahkan hasil.”

Contoh (1) terlihat bahwa paragraf tersebut dapat dipahami karena antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain saling berkaitan sehingga membentuk paragraf yang padu, yaitu terdapat pada frasa *sa famille* “keluarganya”, *son quatrième anniversaire* “ulang tahunnya yang keempat” dan *ses parents* “orang tuanya” yang mengacu pada Madeleine McCann. Kata *sa*, *son*, dan *ses* merupakan adjektiva kepemilikan yang menunjuk pada Madeleine McCann. Selain itu terdapat pula konjungsi *alors que* “sementara itu” yang menghubungkan *Madeleine McCann a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007* “Madeleine McCann telah hilang dari kamar penginapan keluarganya yang tinggal di *Praia da Luz*, pada saat mendekati ulang tahunnya yang keempat bulan Mei 2007” dengan *ses parents dinaient avec des amis* “orang tuanya makan malam dengan teman-temannya”. Oleh sebab itu kepaduan dan keterkaitan pada wacana perlu diperhatikan untuk menciptakan keutuhan wacana.

Pembaca memahami wacana tidak hanya memperhatikan hubungan antarkalimatnya saja tetapi juga memperhatikan pemahaman makna secara keseluruhan. Contoh (1) tokoh yang terlibat adalah Madeleine McCann yaitu seorang anak dari keluarga McCann yang hilang dari kamar penginapan keluarganya dan tokoh *les McCann* yaitu orang tua atau keluarga dari Madeleine. Selain itu tempat terjadinya peristiwa berdasarkan contoh (1) yaitu di hotel yang berada di kawasan *Praia da Luz* tempat Madeleine hilang. Sementara itu waktu kejadian peristiwa tersebut adalah pada malam hari saat kejadian tersebut berlangsung di waktu orang tua Madeleine sedang makan malam.

Dengan adanya hubungan atau keterkaitan antarkalimat serta pemahaman makna secara keseluruhan pada contoh (1) tersebut, pada penelitian ini dikaji mengenai analisis wacana, yaitu ilmu yang menganalisis penggunaan bahasa secara lebih luas pada wacana dalam komunikasi sehari-hari baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Wacana yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah wacana berita. Wacana tersebut merupakan jenis wacana tertulis yang dimuat dalam harian *online*.

Wacana berita yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah wacana berita yang terdapat dalam situs www.lefigaro.fr berkaitan dengan hilangnya *Maddie*, yaitu yang pertama *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre*, kedua *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie*, ketiga *L'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte*, keempat *Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie*, dan kelima *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects*. Lima wacana tersebut diunggah pada tahun 2013 dan 2014.

Maddie adalah seorang gadis kecil berkebangsaan Inggris yang hilang pada saat berlibur bersama keluarganya di Praia da Luz, Portugal pada 3 Mei 2007 ketika kedua orang tuanya sedang makan malam bersama teman-temannya di restoran dekat tempat mereka menginap. Investigasi yang dilakukan oleh kepolisian Inggris dan kepolisian Portugal ini membutuhkan waktu yang lama. Investigasi kasus tersebut berlangsung selama belasan bulan pasca kejadian dan investigasi sempat ditutup pada tahun 2008 karena belum menemukan bukti yang baru. Kemudian investigasi ini dibuka kembali pada tahun 2013. Sampai berita

tersebut dimuat gadis kecil itu belum juga ditemukan. Maddie hanya seorang gadis biasa namun misteri hilangnya gadis kecil itu mendunia. Berita mengenai kasus tersebut dimuat di media massa berbagai negara. Misalnya di Inggris¹, Amerika Serikat², Prancis³, dan Indonesia⁴. Oleh karena itu peneliti memilih untuk menganalisis wacana berita kriminal tersebut.

www.lefigaro.fr adalah sebuah situs *website* terkenal yang merupakan versi elektronik dari surat kabar *Le figaro* yang berasal dari Prancis yang diunggah setiap hari. Situs ini adalah situs berita *online* pertama di Prancis yang mendapat penghargaan dari *lors des Trophées Internet Mobile 2011* yang diselenggarakan oleh *l'opérateur Orange*. Selain itu pada bulan November tahun 2013 memecahkan rekor dengan pengunjung terbanyak sebesar 11 juta pengunjung. Situs ini tidak hanya memuat informasi mengenai peristiwa di negara Prancis melainkan juga mengenai peristiwa internasional.

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan pendekatan mikrostruktural dan makrostruktural. Pendekatan mikrostruktural digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur bahasa pada wacana yang dilihat dari aspek keterpaduan antarkata maupun antarkalimatnya. Pendekatan makrostruktural untuk memahami teks secara keseluruhan di luar bahasa yang berfokus pada garis besar susunan wacana. Penggunaan pendekatan mikrostruktural terdiri dari kohesi dan koherensi, sedangkan pendekatan makrostruktural menggunakan konteks situasi dan sosial budaya.

¹ <http://www.theguardian.com/uk/madeleinemccann> dan <http://www.bbc.com/news/uk-27659905>

² <http://www.usatoday.com>

³ <http://www.lefigaro.fr>

⁴ <http://www.liputan6.com>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Wujud piranti kohesi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr.
2. Fungsi piranti kohesi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr.
3. Wujud piranti koherensi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr.
4. Aspek makrostruktural wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr menggunakan konteks situasi dan sosial budaya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan tidak meluas sehingga tidak melampaui batas masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wujud piranti kohesi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr.
2. Wujud piranti koherensi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr.
3. Aspek makrostruktural wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr menggunakan konteks situasi dan sosial budaya

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah wujud piranti kohesi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr?
2. Bagaimanakah wujud piranti koherensi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr?
3. Bagaimanakah aspek makrostruktural wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud piranti kohesi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr.
2. Mendeskripsikan wujud piranti koherensi wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr.
3. Mendeskripsikan aspek makrostruktural wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr menggunakan konteks situasi dan sosial budaya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dapat menambah pengetahuan mengenai analisis wacana dengan menggunakan pendekatan mikrostruktural dan makrostruktural.
2. Dapat menjadi acuan bagi calon peneliti lain untuk meneliti analisis wacana khususnya pendekatan mikrostruktural dan makrostruktural

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Wacana

Secara etimologis istilah “wacana” (atau *discours* dalam bahasa Inggris) berasal dari bahasa Latin *discursus* yang berarti *lari kian-kemari* (yang diturunkan dari *dis-* ‘dari, dalam arah yang berbeda’, dan *currere* “lari”) (Tarigan, 1993: 23). Wacana harus berkesinambungan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain. Hubungan antarkalimat tersebut disusun secara terpadu sehingga menjadi wacana yang utuh. Deese (via Tarigan, 1993: 25) menyatakan bahwa wacana adalah seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. Kohesi atau kepaduan itu sendiri harus muncul dari isi wacana, tetapi banyak sekali rasa kepaduan yang dirasakan oleh penyimak atau pembaca harus muncul dari cara pengutaraan atau pengutaraan wacana itu.

Wacana yang baik harus memperhatikan bagian-bagian yang mendukung terciptanya wacana yang utuh. Tarigan (1993: 25) menyebutkan bahwa terdapat unsur-unsur terpenting dalam wacana, yaitu (1) satuan bahasa, (2) terlengkap/terbesar/tertinggi, (3) di atas kalimat/klausa, (4) teratur/tersusun rapi/rasa koherensi, (5) berkesinambungan/kontinuitas, (6) rasa kohesi/rasa kepaduan, (7) lisan/tulis, dan (8) awal dan akhir yang nyata.

Wacana tersusun dari beberapa kalimat yang memiliki keterkaitan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain. Larousse (1999: 125) mendefinisikan bahwa “*le discours est énoncé supérieur à la phrase, considéré du point de vue de*

son enchaînement”. Wacana adalah tuturan yang tingkatannya lebih tinggi dari kalimat, berdasarkan sudut pandang aturan rangkaian kalimat yang saling berhubungan satu sama lain.

Wacana merupakan bagian dari komunikasi yang dapat dibedakan menjadi wacana lisan dan wacana tertulis. Samsuri (via Sumarlam, 2003: 8) menyatakan bahwa wacana adalah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan dan dapat pula memakai bahasa tulisan. Kemudian Webster (via Mulyana, 2005: 4) memperluas makna *discourse* yaitu: (1) komunikasi kata-kata, (2) ekspresi gagasan-gagasan, (3) risalah tulis, ceramah, dan sebagainya sehingga memperjelas bahwa *discourse* berkaitan dengan kata, kalimat, atau ungkapan komunikatif, baik secara lisan maupun tertulis.

Kridalaksana (2011: 259), mengungkapkan bahwa wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap. Senada dengan hal tersebut, J.S. Badudu (via Eriyanto, 2012: 2) juga berpendapat bahwa wacana adalah kesatuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi yang tinggi dan berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan atau tertulis. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana

merupakan satuan kebahasaan tertinggi yang paling kompleks dan paling lengkap yang disajikan secara teratur dan sistematis.

B. Jenis Wacana

Untuk dapat memahami dan mengkaji wacana secara tepat terlebih dahulu mengetahui klasifikasi atau jenis-jenis wacana. Hal ini sangat diperlukan agar pada saat proses pengkajian wacana tidak mengalami kekeliruan. Mulyana (2005: 47-63) menyatakan bahwa jenis wacana dapat diklasifikasikan menjadi lima jenis, yaitu berdasarkan: (1) bentuk, (2) media penyampaian, (3) jumlah penutur, (4) sifat, dan (5) isi.

Masih menurut Mulyana (2005: 47-63), berdasarkan bentuknya wacana diklasifikasikan menjadi menjadi wacana naratif, wacana prosedural, wacana ekspositori, wacana hortatori, wacana dramatik, wacana epistoleri, dan wacana seremonial. Wacana naratif merupakan bentuk wacana yang digunakan untuk menceritakan suatu kisah. Kemudian wacana prosedural digunakan untuk memberikan petunjuk mengenai sesuatu yang harus dilaksanakan. Kemudian wacana ekspositori berfungsi untuk menjelaskan sesuatu secara informatif dengan menggunakan bahasa yang cenderung denotatif dan rasional. Sementara itu wacana hortatori merupakan wacana yang bersifat persuasif yaitu mempengaruhi pendengar atau pembaca agar tertarik terhadap pendapat yang disampaikan. Kemudian wacana dramatik merupakan wacana yang berisi percakapan antar penutur. Wacana epistoleri biasanya digunakan dalam surat menyurat dan wacana seremonial digunakan dalam kesempatan seremonial (upacara).

Berdasarkan media penyampaiannya, wacana dibedakan menjadi wacana tulis dan wacana lisan. Wacana tulis yaitu wacana yang dikemukakan melalui tulisan. Sedangkan wacana lisan disampaikan secara langsung dengan bahasa verbal. Selain itu berdasarkan jumlah penuturnya, wacana dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu wacana monolog dan wacana dialog. Wacana monolog adalah jenis wacana yang penuturnya dilakukan oleh satu orang, sedangkan wacana dialog penuturnya dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Berdasarkan sifatnya, wacana terdiri dari wacana fiksi dan wacana nonfiksi. Wacana fiksi merupakan wacana yang bentuk dan isinya berorientasi pada imajinasi. Wacana ini terdiri dari wacana prosa, wacana puisi, dan wacana drama, sedangkan wacana nonfiksi disebut juga sebagai wacana ilmiah karena disampaikan dengan pola dan cara-cara ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan isinya, wacana dapat diklasifikasikan menjadi: wacana politik, wacana sosial, wacana ekonomi, wacana budaya, wacana militer, wacana hukum dan kriminalitas, serta wacana olah raga dan kesehatan. Jenis wacana tersebut merupakan wacana yang disampaikan berdasarkan persoalan, keadaan dan kompleksitas kehidupan manusia.

C. Analisis Wacana

Dubois (1976: 32) mendefinisikan bahwa “*On appelle analyse de discours la partie de la linguistique qui détermine les règles commandant la production des suites de phrases structurées*”. Analisis wacana merupakan bidang ilmu linguistik yang menyusun tata cara mengatur hubungan kalimat secara terstruktur.

Selain itu McCarthy dalam *Discourse Analysis for Language Teachers* (1997: 5) mengungkapkan bahwa “*Discourse analysis is concerned with the study of relationship between language and the context in which it is used*”. Analisis wacana berkaitan dengan studi mengenai hubungan antara bahasa dan konteks di tempat bahasa tersebut digunakan.

Analisis wacana merupakan kajian satuan kebahasaan yang lebih tinggi dari kalimat. Cahyono (via Sumarlam, 2003: 12) mendefinisikan bahwa analisis wacana adalah ilmu yang mengkaji organisasi wacana di atas tingkat kalimat atau klausa. Analisis wacana mengkaji satuan-satuan kebahasaan yang lebih besar seperti percakapan atau teks tertulis. Menurut Stubbs (Rani dkk, 2006: 9), analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Stubbs (Rani dkk, 2006: 9) juga menjelaskan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan bahasa dalam konteks sosial, khususnya dalam interaksi antarpener.

Samsuri (Rani dkk, 2006: 15) menyebutkan aspek-aspek yang berkaitan dengan analisis wacana, yaitu antara lain (a) konteks wacana, (b) topik, tema dan judul wacana, (c) kohesi dan koherensi wacana (d) referensi dan inferensi wacana. Konteks wacana yang membantu memberikan penafsiran tentang makna ujaran adalah situasi wacana. Situasi mungkin dinyatakan secara eksplisit dalam wacana, tetapi dapat pula disarankan oleh berbagai unsur wacana, yang disebut ciri-ciri (wacana) atau koordinat-koordinat (wacana), seperti pembicara, pendengar, waktu, tempat, topik, bentuk amanat, peristiwa, saluran dan kode).

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis wacana adalah ilmu yang mengkaji tentang pengaturan bahasa dan satuan-satuan kebahasaan yang lebih luas dalam tindak komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Selanjutnya, analisis wacana berita dapat didefinisikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan analisis hubungan antara bahasa dan konteks yang digunakan pada berita secara tertulis.

D. Pendekatan Mikrostruktural

Tarigan (1993: 96), berpendapat bahwa wacana mempunyai bentuk (*form*) dan makna (*meaning*). Kepaduan makna dan kerapian bentuk merupakan faktor penting untuk menentukan tingkat keterbacaan dan keterpahaman wacana. Kepaduan (kohesi) dan kerapian (koherensi) merupakan unsur hakikat wacana, unsur yang turut menentukan keutuhan wacana. Dalam kata kohesi tersirat pengertian kepaduan, keutuhan; dan pada kata koherensi terkandung pengertian pertalian, hubungan. Jika dihubungkan dengan aspek bentuk dan aspek makna maka dapat dikatakan bahwa kohesi mengacu kepada aspek bentuk sedangkan koherensi mengacu pada aspek makna wacana.

Sumarlam (2003: 194), analisis wacana dengan pendekatan mikrostruktural menitikberatkan pada mekanisme kohesi tekstualnya, yaitu untuk mengungkapkan urutan kalimat yang dapat membentuk sebuah wacana menjadi koheren. Sementara itu menurut Van Dijk melalui Eriyanto (2012: 227) mengemukakan bahwa pendekatan mikrostruktural merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

1. Kohesi

Menurut Gutwinsky (via Tarigan, 1993: 96), kohesi adalah hubungan antarkalimat di dalam sebuah wacana, baik dalam strata gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu. Senada dengan hal itu Halliday dan Hasan (via Mulyana, 2005: 26-27) mengemukakan bahwa unsur-unsur kohesi wacana dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Unsur kohesi gramatikal antara lain yaitu reference (referensi), substitution (substitusi), elipsis (elipsis), dan conjunction (konjungsi), sedangkan kohesi leksikal di antaranya adalah reiteration (reiterasi) dan collocation (kolokasi). Reiterasi terdiri dari repetisi, sinonim, antonim, ekuivalensi, dan hiponim.

Mulyana (2005: 26) berpendapat bahwa kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktial. Moeliono dkk (via Mulyana 2005: 26) menyatakan bahwa untuk memperoleh wacana yang baik dan utuh, maka kalimat-kalimatnya harus kohesif. Hanya dengan hubungan kohesif seperti itulah suatu unsur dalam wacana dapat diinterpretasikan, sesuai dengan ketergantungannya dengan unsur-unsur lainnya. Hubungan kohesif dalam wacana sering ditandai oleh kehadiran pemarah (piranti) khusus yang bersifat lingual-formal.

a. Kohesi gramatikal

Kohesi gramatikal merupakan piranti kohesi yang menggunakan unsur-unsur kaidah bahasa yang menghubungkan ide antarkalimat. Sumarlam (2003: 23), menyatakan bahwa dalam analisis wacana, segi bentuk atau struktur lahir

wacana disebut aspek gramatikal wacana. Kohesi gramatikal terdiri dari sebagai berikut.

1) Referensi

Sumarlam (2003: 23) mengemukakan bahwa referensi atau pengacuan adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahului atau mengikutinya. Berdasarkan tempat acuannya, maka referensi dibedakan menjadi dua jenis: (1) pengacuan endofora apabila acuannya (satuan lingual yang diacu) berada atau terdapat di dalam teks wacana itu dan (2) pengacuan eksofora apabila acuannya berada atau terdapat di luar teks wacana.

Pengacuan endofora berdasarkan arah pengacuannya terdiri dari dua jenis, yaitu pengacuan anaforis dan pengacuan kataforis. Pengacuan anaforis merupakan salah satu kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual yang lain yang mendahuluinya, atau mengacu di anteseden sebelah kiri, atau mengacu pada unsur yang telah disebut sebelumnya, sedangkan pengacuan kataforis adalah salah satu kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual yang lain yang mengikutinya, atau mengacu anteseden sebelah kanan, atau mengacu pada unsur yang disebutkan setelahnya. Perhatikan contoh berikut ini.

- (2) **Nauval** hari ini tidak masuk sekolah. **Ia** ikut ibunya pergi ke Surabaya
- (3) Seperti kulit**nya**, mata **Zia** juga khas; berkelopak tebal, tanpa garis lipatan
(Arifin dan Rani, 2006: 99)

Pada contoh (2) kata *ia* pada kalimat kedua mengacu pada anteseden yang disebut sebelumnya yaitu pada kata *Nauval* yang terdapat pada kalimat pertama sehingga

bersifat anaforis. Sebaliknya pada contoh (3), pronomina *-nya* pada klausa pertama kalimat di atas mengacu pada anteseden yang disebut sesudahnya yaitu pada kata *Zia* yang terdapat pada klausa kedua kalimat tersebut sehingga bersifat kataforis.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

(4) *La sorcière apparut. Elle était horrible* ¹
 “Penyihir muncul. Dia menakutkan.”

(5) *Si tu la vois, tu diras à cette sorcière combien elle est horrible* ²
 “Jika kau bertemu dengannya. Kau katakan pada penyihir itu betapa ia menakutkan.”

Pada contoh (4) terdapat pronomina ketiga tunggal berupa pronomina persona *elle* “dia” menggantikan *la sorcière* “penyihir” yang telah disebutkan sebelumnya. Sehingga referensi *elle* bersifat anaforis karena berada sesudah anteseden *la sorcière* “penyihir.” Sebaliknya pronomina persona *la* pada contoh (5) mengacu pada anteseden yang disebutkan sesudahnya yaitu *cette sorcière* sehingga bersifat kataforis.

Halliday dan Hasan (via Sumarlam, 2003: 24-28) menyatakan bahwa ada tiga macam pengacuan atau referensi, diantaranya adalah pengacuan persona, pengacuan referensi, dan pengacuan komparatif.

a) Pengacuan persona

Halliday dan Hasan (via Wati, 2012: 17) mengemukakan bahwa Pengacuan persona dinyatakan dengan pronomina dan berfungsi untuk menunjukkan individu atau benda dalam wacana. Contoh:

¹ <http://forums-enseignants-du-primaire.com/topic/190932-difference-entre-anaphore-et-cataphore/>

² <http://forums-enseignants-du-primaire.com/topic/190932-difference-entre-anaphore-et-cataphore/>

- (6) “Pak RT, **saya** terpaksa minta berhenti,” kata Basuki bendaharaku yang pandai mencari uang itu (Sumarlam, 2003: 24).

Contoh (6) terdapat kohesi pengacuan persona. Pronomina persona I tunggal *saya* mengacu pada unsur lain yang berada di dalam tuturan (teks) yang disebutkan sesudahnya, yaitu *Basuki* (orang yang menuturkan tuturan tersebut). Sementara itu, *-ku* pada *bendaharaku* pada tuturan yang sama mengacu pada *Pak RT* yang telah disebutkan terdahulu atau yang antesedenya berada di sebelah kiri.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (7) *Jean et Bertille, quand venez-vous nous voir?* (Delatour, 2004:73)
 “Jean dan Bertille, kapan kalian menengok kami?”

Contoh (7) menunjukkan adanya piranti kohesi pengacuan persona. Hal ini terdapat pada pronomina persona *vous* “kalian” pada kalimat kedua yang menggantikan *Jean et Bertille* “Jean dan Bertille”.

b) Pengacuan Demonstratif

Pengacuan demonstratif adalah kata ganti penunjuk tempat maupun waktu yang ditandai dengan adanya pronomina. Pengacuan demonstratif (kata ganti penunjuk) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pronomina demonstratif waktu (temporal) dan pronomina demonstratif tempat (lokasional). Pronomina demonstratif ada yang mengacu pada waktu kini, lampau, akan datang, dan waktu netral. Sementara itu, pronomina demonstratif tempat ada yang mengacu pada tempat atau lokasi yang dekat dengan pembicara, agak jauh dengan pembicara, dan menunjuk tempat secara eksplisit. Perhatikan contoh berikut ini.

- (8) Pada tanggal 21 April 2001 kurang lebih genap **setahun yang kemudian**, di Gedung Wanita ini juga sudah pernah diadakan seminar mengenai kewanitaan tingkat nasional (Sumarlam, 2003: 26).

(9) “Surat dari sekolahan tadi mana Bu?”

“Tadi rasanya ibu taruh di atas meja **situ**,” jawab Bu Partono sambil membetulkan kaca matanya yang sudah tiga mili tebalnya (Sumarlam, 2003: 27).

Contoh (8) menunjukkan adanya kohesi pengacuan demonstratif waktu. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penggunaan satuan lingual *setahun yang kemudian* yang mengacu pada waktu lampau, yaitu *tanggal 21 April 2001* yang mengacu pada anteseden yang berada di sebelah kirinya, sedangkan contoh (9) menunjukkan adanya kohesi pengacuan demonstratif tempat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penggunaan satuan lingual *situ* mengacu pada tempat yang agak jauh dengan pembicara. Dengan kata lain, meja yang dimaksudkan oleh pembicara (*Bu Partono*) adalah meja yang terletak agak jauh dari posisi pembicara.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

(10) *Nous irons à Rio de Janeiro **en march prochain**, le carnaval aura lieu à ce moment-là* (DelaTour, 2004: 253).

“Kami akan pergi ke Rio de Janeiro pada bulan maret mendatang. Karnaval akan berlangsung pada saat itu.”

Pada contoh (10) penggunaan satuan lingual *à ce moment-là* “pada saat itu” mengacu pada waktu yang akan datang, yaitu *en march prochain* “bulan maret mendatang” yang berada pada anteseden di sebelah kirinya.

c) Pengacuan Komparatif

Pengacuan komparatif (perbandingan) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang bersifat membandingkan dua hal atau lebih yang mempunyai kemiripan atau kesamaan dari segi bentuk/wujud, sikap, watak, perilaku, dan sebagainya. Contoh:

- (11) **Tidak berbeda dengan** ibunya, Nita itu orangnya cantik, ramah, dan lemah lembut (Sumarlam, 2003: 28).

Pada contoh (11) satuan lingual *tidak berbeda dengan* merupakan pengacuan komparatif yang berfungsi membandingkan antara kecantikan, keramahan, dan kelemahlembutan Nita dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama yang dimiliki oleh ibunya.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (12) *La baguette de pain d'un artisan-boulangier est **meilleure qu'une** baguette du supermarché* (Delatour, 2004: 292).
 “Roti *baguette* di toko roti lebih enak daripada roti *baguette* di supermarket.”

Konjungsi *meilleure que* “lebih enak” pada contoh (12) membandingkan antara *la baguette de pain d'un artisan-boulangier* “roti *baguette* di toko roti” dengan *une baguette du supermarché* “roti *baguette* di supermarket”.

2) Penyulihan (subtitusi)

Sumarlam (2003: 28) mengungkapkan bahwa penyulihan atau subtitusi ialah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penggantian satuan lingual tertentu (yang telah disebut) dengan satuan lingual lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. Berdasarkan satuan lingualnya, subtitusi dapat dibedakan menjadi subtitusi nominal, verbal, dan klausal. Menurut Kridalaksana (2011: 185), penyulihan atau subtitusi adalah proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur-unsur pembeda atau untuk menjelaskan suatu struktur tertentu.

a) Subtitusi Nominal

Substitusi nominal adalah penggantian satuan lingual yang berkategori nomina (kata benda) dengan satuan lingual lain yang juga berkategori nomina (Sumarlam, 2003: 28). Contoh:

- (13) Agus sekarang sudah berhasil mendapat **gelar** Sarjana Sastra. **Titel** kesarjanaannya itu akan digunakan untuk mengabdikan kepada nusa dan bangsa melalui sastranya (Sumarlam, 2003: 2008).

Pada contoh (13) satuan lingual nomina *gelar* yang telah disebutkan terdahulu digantikan oleh satuan lingual nomina juga yaitu kata *titel* yang disebutkan kemudian.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (14) *Elle s'appelle Audrey Pulvar. Née en 1974 à Fort-de-France (Martinique), la jeune femme est diplômée de l'École supérieure de journalisme de Paris* (Girardet et Pecheur, 2008: 20).

“Ia bernama Audrey Pulvar. Lahir pada tahun 1974 di Fort-de-France (Martinique), wanita muda ini adalah lulusan dari Sekolah tinggi jurnalistik Paris.”

Pada contoh (14) terdapat satuan lingual berupa nomina *Audrey Pulvar* yang disebutkan terdahulu digantikan oleh satuan lingual nomina yang lain *la jeune femme* “wanita muda” yang disebutkan kemudian.

b) Substitusi Verbal

Substitusi verbal adalah penggantian satuan lingual yang berkategori verba (kata kerja) dengan satuan lingual lainnya yang juga berkategori verba (Sumarlam, 2003: 29) . Contohnya sebagai berikut.

- (15) Wisnu mempunyai hobi **mengarang** cerita pendek. Dia **berkarya** sejak masih di bangku sekolah menengah pertama (Sumarlam, 2009: 29).

Pada contoh (15) terdapat penggantian satuan lingual berkategori verba **mengarang** dengan satuan lingual lain yang berkategori sama yaitu **berkarya**.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (16) *Je **rentre** ma voiture au garage comme je la **fais** chaque soir.*³
 “Saya memasukkan mobil saya di garasi seperti yang saya lakukan setiap sore.”

Pada contoh (16) terdapat satuan lingual berkategori verba *rentre* “memasukkan” yang digantikan oleh satuan lingual lain yang berkategori sama *fais* “melakukan”.

c) Substitusi klausal

Substitusi klausal adalah penggantian satuan lingual tertentu yang berupa klausa atau kalimat dengan satuan lingual lainnya yang berupa kata atau frasa (Sumarlam: 2003: 30). Contohnya sebagai berikut.

- (17) S: “Jika perubahan yang dialami oleh Anang tidak bisa diterima dengan baik oleh orang-orang di sekitarnya; mungkin hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa orang-orang itu banyak yang tidak sukses seperti Anang”.
 T: “Tampaknya memang **begitu**.” (Sumarlam, 2003: 30)

Pada contoh (17) terdapat substitusi klausal, yaitu tuturan S yang berupa satuan lingual klausa atau kalimat itu disubstitusi oleh satuan lingual lain pada tuturan T yang berupa kata *begitu*. Pada tuturan T menggantikan klausa atau kalimat pada tuturan S.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (18) A: *Je vais faire du ski cet hiver, et vous?*
 B: ***Moi aussi*** (DelaTour, 2004: 74).

A: “Saya akan bermain ski musim dingin ini. Kalau anda?”

³ <http://groupebiufm.goodforum.net/t60-expose-sur-les-substituts>

B:”**Saya juga begitu.**”

Pada tuturan (18) terdapat substitusi klausal berupa satuan lingual klausa yang ditunjukkan tuturan A yaitu *je vais faire du ski cet hiver, et vous?* “Saya akan bermain ski musim dingin ini. Kalau anda?”. Satuan lingual tersebut disubstitusikan oleh satuan lingual yang lain pada tuturan B yaitu berupa klausa *moi aussi* “saya juga begitu”.

3) Pelesapan

Pelesapan (elipsis) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penghilangan atau pelesapan satuan lingual tertentu yang telah disebut sebelumnya. Unsur atau satuan lingual yang dilesapkan itu dapat berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat. Adapun fungsi pelesapan dalam wacana antara lain adalah untuk (1) menghasilkan kalimat efektif (untuk efektivitas kalimat), (2) efisiensi, yaitu untuk mencapai nilai ekonomis dalam pemakaian bahasa, (3) mencapai aspek kepaduan wacana, (4) bagi pembaca/pendengar berfungsi untuk mengaktifkan pikirannya terhadap hal-hal yang tidak diungkapkan dalam satuan bahasa, dan (5) untuk kepraktisan berbahasa terutama dalam berkomunikasi secara lisan (Sumarlam, 2003:30). Contoh:

(19) **Budi** seketika itu terbangun. Menutupi matanya karena silau, mengusap muka dengan saputangnya, kemudian bertanya,”Di mana ini?” (Sumarlam, 2003: 20).

Pada contoh (19) terdapat pelesapan satuan lingual yang berupa kata, yaitu kata *Budi* yang berfungsi sebagai subjek atau pelaku tindakan pada tuturan tersebut. Dalam analisis wacana, unsur (konstituen) yang dilesapkan itu biasa ditandai dengan konstituen nol atau *zero* (atau dengan lambang Ø) pada tempat terjadinya

pelesapan unsur tersebut. Dengan cara seperti itu maka peristiwa pelesapan pada contoh (19) dapat dipresentasikan menjadi (19a), dan apabila kembali dituliskan dalam bentuknya yang lengkap tanpa adanya pelesapan maka akan tampak seperti (19b) sebagai berikut.

(19a) **Budi** seketika itu terbangun. Ø menutupi matanya karena silau, Ø mengusap muka dengan saputangannya, kemudian Ø bertanya,”Di mana ini?”

(19b) **Budi** seketika itu terbangun. **Budi** menutupi matanya karena silau, **Budi** mengusap muka dengan saputangannya, kemudian **Budi** bertanya,”Di mana ini?” (Sumarlam, 2003: 30-31).

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

(20) *Elle est curieuse de tout, Ø aime le jazz, les musées, le théâtre, et le cinéma* (DelaTour, 2008: 20)

“Ia ingin tahu segalanya, menyukai musik jazz, museum-museum, teater, dan bioskop.”

Pada contoh (20) satuan lingual yang dilesapkan berupa pronomina persona *elle* “dia”. Apabila ditulis secara lengkap tanpa terdapat pelesapan maka seperti berikut.

(20a) *Elle est curieuse de tout, elle aime le jazz, les musées, le théâtre, et le cinéma.*

“Ia ingin tahu segalanya, dia menyukai musik jazz, museum-museum, teater, dan bioskop.”

4) Perangkaian (konjungsi)

Perangkaian (konjungsi) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana. Unsur yang dirangkaian dapat berupa satuan lingual kata, frasa, klausa, kalimat, dan dapat juga berupa unsur yang lebih besar dari itu (Sumarlam, 2003: 32). Dubois (1973: 113) menyatakan bahwa konjungsi diklasifikasikan

menjadi dua macam, yaitu konjungsi koordinatif (*les conjonctions de coordination*) dan konjungsi subordinatif (*les conjonctions de subordination*).

a) Konjungsi Koordinatif (*Les conjonctions de coordination*)

Konjungsi koordinatif yaitu konjungsi yang menggabungkan kata, klausa, proposisi, atau kalimat yang berkedudukan sejajar. Konjungsi koordinatif ditandai dengan *mais* “tetapi”, *ou* “atau”, *donc* “jadi”, *et* “dan”, dan sebagainya. Contoh:

(21) *Le vert ou le bleu seraient très jolis pour les rideaux de cette chambre* (DelaTour, 2004: 103).

“Warna hijau **atau** warna biru sangat indah untuk tirai-tirai kamar itu.”

Pada contoh (21) terdapat piranti konjungsi koordinatif *ou* “atau” yang menggabungkan kata *le vert* “warna hijau” dan *le bleu* “warna biru”.

b) Konjungsi Subordinatif (*Les conjonctions de subordination*)

Konjungsi subordinatif yaitu konjungsi yang menggabungkan klausa yang kedudukannya tidak sama. Konjungsi ini dapat mengandung berbagai jenis hubungan makna, yaitu: (1) hubungan makna sebab (*de cause*) yang dapat ditandai dengan *comme* “mengingat”, *parce que* “karena”, *puisque* “oleh karena”, dan sebagainya, (2) hubungan makna tujuan (*de but*) yang ditandai dengan *afin que* “supaya”, *pour que* “supaya”, *puisque* “oleh karena”, dan sebagainya, (3) hubungan makna akibat atau hasil (*de conséquence*) yang ditandai dengan *que* “bahwa”, *de sorte que* “maka”, *de façon que* “sehingga”, dan sebagainya, (4) hubungan makna konsesif atau pertentangan (*de concession ou d’opposition*) yang ditandai dengan *bien que* “meskipun”, *quoique* “walaupun”, *encore que* “kendatipun”, dan sebagainya, (5) hubungan makna syarat atau pengandaian (*de condition ou de supposition*) yang ditandai dengan *si* “jika”, *au cas où*

“sekiranya”, *supposé que* “misalnya”, *à condition que* “asalkan”, dan sebagainya, (6) hubungan makna waktu (*de temps*) yang ditandai dengan *quand* “saat”, *lorsque* “ketika”, dan sebagainya, (7) hubungan makna perbandingan (*comparaison*) yang ditandai dengan *comme* “seperti”, *de même que* “seperti juga”, *ainsi que* “seperti”, *comme si* “seolah-olah”, dan sebagainya (Dubois, 1973: 113). Contoh:

(22) *Mets cette affiche ici pour que tout le monde la voie* (DelaTour, 2004: 247).

“Pasang pengumuman itu di sini supaya semua orang melihatnya.”

(23) *Quand je prends l'avion, j'ai peur!* (DelaTour, 2004: 256)

“Saat aku naik pesawat, aku takut.”

Pada contoh (22) terdapat piranti konjungsi subordinatif tujuan *pour que* “supaya” yang menghubungkan klausa inti *mets cette affiche ici* “pasang pengumuman itu di sini” dengan klausa bukan inti *tout le monde la voie* “semua orang melihatnya”. Pada contoh (23) terdapat piranti konjungsi subordinatif waktu *quand* yang menghubungkan klausa inti *je prends l'avion* “aku naik pesawat” dengan klausa bukan inti *j'ai peur* “aku takut”.

b. Kohesi Leksial

Kohesi leksikal adalah hubungan antarunsur dalam wacana secara semantis. Dalam hal ini untuk menghasilkan wacana yang padu pembicara atau penulis dapat menempuhnya dengan cara memilih kata-kata yang sesuai dengan isi wacana yang dimaksud. Hubungan kohesif yang diciptakan atas dasar aspek leksikal, dengan pilihan kata yang serasi, menyatakan hubungan makna atau relasi semantik antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual yang lain dalam wacana (Sumarlam, 2003: 35).

Kohesi leksikal dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: (1) reiterasi yang terdiri dari sinonim, antonim, repetisi, hiponim, ekuivalensi dan (2) kolokasi.

1) Reiterasi

Reiterasi (pengulangan) merupakan cara untuk menciptakan hubungan yang kohesif. Pada umumnya reiterasi lebih mudah digunakan tetapi harus dalam jumlah yang terbatas. Penggunaan reiterasi yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan keapikan bentuk wacana (Arifin dan Rani, 2006: 130).

a) Sinonimi

Sinonimi merupakan salah satu aspek leksikal untuk mendukung kepaduan wacana. Sinonimi berfungsi menjalin hubungan makna yang sepadan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual lain dalam wacana (Sumarlam, 2003: 39). Contohnya sebagai berikut.

- (24) Tina adalah sosok wanita yang **pandai bergaul**. Betapa tidak. Baru dua hari pindah ke sini, dia sudah bisa **beradaptasi dengan baik** (Sumarlam, 2003: 40).

Pada contoh (24) terdapat frasa *pandai bergaul* pada kalimat pertama dengan frasa *beradaptasi dengan baik* pada kalimat ketiga. Kedua ungkapan tersebut mempunyai makna yang sepadan.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (25) *J'adore les Chevaux de Marly; je vais souvent au Louvre pour admirer ces sculptures.*⁴
 “Saya menyukai les Chevaux de Marly; saya sering pergi ke Louvre untuk mengagumi ukiran itu.”

Pada contoh (25) terdapat satuan lingual berupa verba *adore* “menyukai” pada kalimat pertama dengan satuan lingual yang juga berupa verba *admirer*

⁴ <http://www.francaisfacile.com/cgi2/myexam/voir2r.php?id=98546>

“mengangumi” pada kalimat kedua. Kedua satuan lingual tersebut memiliki makna yang sama.

b) Antonimi

Antonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal lain; atau satuan lingual yang maknanya berlawanan / beroposisi dengan satuan lingual yang lain. Antonimi disebut juga oposisi makna (Sumarlam, 2003: 40). Contohnya sebagai berikut.

- (26) **Hidup** dan **matinya** perusahaan tergantung dari usaha kita. Jangan hanya **diam** menunggu kehancuran, mari kita mencoba **bergerak** dengan cara lain.

Pada contoh (26) terdapat oposisi antara kata *hidup* dan kata *mati* pada kalimat pertama, dan kata *diam* dan *bergerak* pada kalimat kedua.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut sebagai berikut.

- (27) *Maman m'a demandé d'allumer la télévision et d'éteindre la lumière du salon.*⁵

“Ibu memintaku menyalakan televisi dan memadamkan lampu ruang tamu.”

Pada contoh (27) terdapat oposisi antara satuan lingual berupa verba *allumer* “menyalakan” dengan satuan lingual berupa verba *éteindre* “mematikan”. Keduanya memiliki makna yang bertolak belakang.

c) Repetisi

Repetisi adalah pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Sumarlam, 2003: 35). Contohnya sebagai berikut.

⁵ <http://www.francaisfacile.com/cgi2/myexam/voir2r.php?id=48732>

- (28) Sebagai orang beriman, berdoalah **selagi** ada kesempatan, dan **selagi** diberi umur panjang. Berdoa wajib bagi manusia. Berdoa **selagi** kita sehat tentu lebih baik daripada berdoa selagi kita butuh. Mari kita berdoa bersama-sama **selagi** Allah mencintai umat-Nya.

Pada contoh tuturan (28) kata *selagi* diulang beberapa kali secara berturut-turut untuk menekankan pentingnya kata tersebut dalam konteks tuturan itu. Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (29) *La terre était grise, le blé était gris, le ciel était gris.*⁶
 “Dunia **kelabu**. Ladang gandum **kelabu**. Langit **kelabu**.”

Pada contoh (29) terdapat repetisi pada kata sifat *gris(e)* “kelabu” dan *auxiliaire* berupa *être* yang mengalami pengulangan sebanyak tiga kali yang bertujuan untuk menekankan pentingnya kata-kata tersebut dalam konteks tuturan itu.

d) Hiponimi

Hiponimi dapat diartikan sebagai satuan bahasa (kata, frasa, kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna satuan lingual yang lain. Unsur atau satuan lingual yang mencakupi beberapa unsur atau satuan lingual yang berhiponim disebut “hipernim” atau “superordinat” (Sumarlam, 2003: 45). Sumarlam juga menambahkan bahwa fungsi hiponimi adalah untuk mengikat hubungan antarunsur atau antarsatuan lingual dalam wacana secara semantis, terutama untuk menjalin hubungan makna atasan dan bawahan, atau antara unsur yang mencakupi dan unsur yang dicakupi. Contohnya sebagai berikut.

- (30) **Binatang melata** termasuk kategori hewan reptil. **Reptil** yang hidup di darat dan air ialah **katak** dan **ular**. **Cicak** adalah reptil yang biasa merayap di dinding. Adapun jenis reptil yang hidup disemak-semak dan rumput adalah **kadal**. Sementara itu, reptil yang dapat berubah warna sesuai dengan lingkungannya yaitu **bunglon**.

⁶ <http://monsu.desiderio.free.fr/atelier/figures3.html>

Pada contoh (30) yang merupakan hipernim atau superordinatnya adalah *binatang melata* atau yang disebut *reptil*. Sementara itu, binatang-binatang yang merupakan golongan reptil sebagai hiponimnya adalah *katak*, *ular*, *cicak*, *kadal*, dan *bunglon*. Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (31) *La SNCF (Société nationale des chemins de fer français) organise les voyages en **train**. On prend le **TER** (train express regional), le **RER** (réseau express de la région parisienne), ou le **TGV** (train à grande vitesse) (Girardet et Pecheur, 2008: 52).*

“***La SNCF** (Perusahaan Kereta Api Prancis) menyelenggarakan perjalanan dengan naik kereta. Terdiri dari **le TER** (Kereta Api Cepat Daerah), **le RER** (Kereta Api Cepat Kawasan Paris), atau **le TGV** (Kereta Api Berkecepatan Tinggi).*”

Pada contoh (31) terdapat kohesi leksikal hiponimi yaitu kata *train* “kereta” yang merupakan hipernim atau superordinat. Sementara itu kata *le TER*, *le RER*, dan *le TGV* termasuk golongan hiponim karena merupakan jenis kereta api yang dimiliki oleh perusahaan kereta api Prancis.

e) Ekuivalensi

Ekuivalensi adalah hubungan kesepadanan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam sebuah paradigma (Sumarlam, 2003: 46).

Perhatikan contoh berikut ini:

- (32) Fatimah rajin sekali **membaca** buku. Baik buku pelajaran maupun buku **bacaan** lainnya. Ia mempunyai perpustakaan kecil di rumahnya. Hampir semua buku yang dikoleksi sudah **dibaca**. Fatimah bercita-cita ingin menjadi **pembaca** berita di televisi agar semua orang mengenalnya (Sumarlam, 2003: 46).

Pada contoh (32) hubungan kesepadanan atau ekuivalensi ditunjukkan pada kata *membaca*, *bacaan*, *dibaca*, dan *pembaca* yang dibentuk dari bentuk asal *baca*.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (33) *Les électeurs ont fait leur choix. Nicolas Sarkozy, candidat de l'UMP a été élu par 53,06 % des voix contre Ségolène Royal, candidate du Parti socialiste* (Girardet et Pecheur, 2008: 149).

“Para **pemilih** telah menentukan pilihan mereka. Nicolas Sarkozy, calon dari partai UMP **terpilih** dengan presentase 53,06 % suara melawan Ségolène Royal, calon dari Partai Sosialis.”

Pada contoh (33) hubungan kesepadanan atau ekuivalensi terdapat pada nomina *les électeurs* “pemilih” dan verba *élire* “memilih” dalam bentuk lampau pasif yaitu *a été élu* “terpilih.”

2) Kolokasi

Kolokasi atau sanding kata adalah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan. Kata-kata yang berkolokasi adalah kata-kata yang cenderung dipakai dalam suatu domain atau jaringan tertentu (Sumarlam, 2003: 44). Perhatikan contoh berikut.

- (34) Waktu aku masih kecil, ayah sering mengajakku ke **sawah**. Ayah adalah seorang **petani** yang sukses. Dengan **lahan** yang luas dan **bibit padi** yang berkualitas serta didukung **sistem pengolahan** yang sempurna maka **panen** pun berlimpah. Dari **hasil panen** itu pula keluarga ayahku mampu bertahan hidup secara layak (Sumarlam, 2003: 44).

Pada contoh (34) tampak pemakaian kata-kata *sawah*, *petani*, *lahan*, *bibit padi*, *sistem pengolahan*, dan *hasil panen* yang saling berkolokasi dan mendukung kepaduan wacana tersebut.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (35) *J'adorais ma prof d'allemand. Avec elle, la vie entrainait dans la classe. On chantait. On dessinait. On jouait des pièces de théâtre* (Girardet et Pecheur, 2008: 86).

“Aku menyukai **guru** bahasa Jermanku. Dengannya, suasana **kelas** menjadi hidup. Kami **menyanyi**. Kami **menggambar**. Kami **bermain adegan teater**.”

Pada contoh (35) terdapat penggunaan kata *prof* “guru”, *la classe* “kelas”, *chantait* “menyanyi”, *dessinait* “menggambar”, dan *jouait des pièces de théâtre* “bermain adegan teater” yang saling berkolokasi. Kata *chantait*, *dessinait*, dan *jouait des pièces de théâtre* merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di kelas “*la classe*”, sedangkan *prof* merupakan pembimbing di kelas.

2. Koherensi

Menurut Wohl (via Tarigan, 1993: 104), koherensi adalah pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya. Webster (via Tarigan, 1993: 104) mengungkapkan bahwa koherensi dapat dijabarkan menjadi dua, yaitu (1) kohesi; perbuatan atau keadaan menghubungkan, mempertalikan dan (2) koneksi; hubungan yang cocok dan sesuai atau ketergantungan satu sama lain yang rapi, beranjak dari hubungan-hubungan alamiah bagian-bagian atau hal-hal satu sama lain, seperti dalam bagian-bagian wacana atau argumen-argumen suatu rentetan penalaran.

Koherensi merupakan salah satu aspek wacana yang paling penting agar hubungan antarkata atau antarkalimat yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan terpadu sehingga membentuk wacana yang utuh. Brown dan Yule (via Mulyana, 2005: 30) menyatakan bahwa koherensi berarti kepaduan dan keterpahaman antarsatuan dalam suatu teks atau tuturan. Dalam struktur wacana, aspek koherensi sangat diperlukan keberadaannya untuk menata pertalian batin

antara proposisi yang satu dengan lainnya untuk mendapatkan keutuhan. Keutuhan yang koheren tersebut dijabarkan oleh adanya hubungan-hubungan makna yang terjadi antarunsur (bagian) secara semantis. Wahjudi (via Mulyana, 2005: 30) juga mengungkapkan bahwa hubungan koherensi ialah keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh.

Hubungan makna berikaitan dengan kalimat majemuk. Mauffrey (via Rahayu, 2000: 77) berpendapat bahwa kalimat majemuk dalam bahasa Prancis adalah kalimat yang mengandung lebih dari satu verba yang dikonjugasikan. Rahayu juga mengungkapkan bahwa verba tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu verba inti yang berada pada klausa inti dan verba bukan inti yang terdapat pada klausa bukan inti. Kalimat majemuk dapat dikatakan merupakan kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih.

Kridalaksana (2008: 124) mengungkapkan bahwa klausa adalah satuan gramatikal yang memiliki tataran di atas frasa dan di bawah kalimat, berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat, dan berpotensi untuk menjadi kalimat. Sementara itu frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif, gabungan itu dapat rapat dan dapat renggang (Kridalaksana, 2008: 66).

Agar menjadi wacana yang utuh maka diperlukan piranti koherensi atau hubungan makna semantis. Frank J.D”Angelo (via Tarigan, 1993: 105) berpendapat bahwa piranti koherensi terdiri dari: (1) kesejajaran atau paralel, (2) lokasi atau tempat, (3) penambahan atau adisi, (4) seri atau rentetan, (5)

pronomina, (6) pengulangan atau repitisi, (7) padan kata atau sinonim, (8) keseluruhan atau bagian, (9) kelas atau anggota, (10) penekanan, (11) komparasi atau perbandingan, (12) kontras atau pertentangan, (13) simpulan atau hasil, dan (14) contoh atau misal, sedangkan Rahayu (2000: 86) pertalian makna (koherensi) dalam suatu wacana terdiri dari hubungan makna yang berupa hubungan waktu, sebab, akibat, pertentangan, perbandingan, tujuan, bersyarat dan tak bersyarat.

Dari beberapa teori mengenai hubungan makna di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan hubungan makna yang terdiri dari: (1) kewaktuan, (2) sebab, (3) akibat, (4) pertentangan, (5) perbandingan, (6) aditif, (7) eksplikatif, (8) tujuan, (9) bersyarat, dan (10) tak bersyarat.

a. Hubungan makna kewaktuan

Rahayu (2000: 86) menyatakan bahwa dalam hubungan waktu, klausa bukan inti menyatakan waktu atau sebagai pengganti keterangan waktu bagi klausa inti. Waktu yang dimaksud menyatakan waktu terjadinya, waktu permulaan atau berakhirnya suatu peristiwa, tindakan ataupun keadaan.

Hubungan makna kewaktuan antara lain yaitu dinyatakan dengan *quand* “ketika”, *après que* “setelah”, *une fois que* “sekali lagi” , *au moment* “pada waktu itu”, *sitôt que* “segera setelah” , *dès que* “ketika”, *chaque fois que* “setiap kali”, *depuis* “sejak”, *pendant* “selama”, *maintenant* “sekarang”, *toujours* “sekemudian”, *en attendant que, jusqu’à ce que* “sampai”, *avant que* “sebelum”, *après de* “setelah”, *depuis le moment où* “sejak waktu itu”, *aussitôt que* “segera”, *dès que* “sejak”, *en ce moment* “saat ini”, dan lain-lain (Monnerie, 1987:167).

Contoh:

- (36) *Je suis partie **avant qu'**il fasse nuit* (Rahayu, 2000: 27).
 “Saya berangkat sebelum malam tiba”

Contoh (36) terdapat hubungan makna kewaktuan yang dinyatakan dengan konjungsi *avant que* “sebelum” yang menandai adanya hubungan waktu antara klausa inti *je suis partie* “saya keluar” dengan klausa bukan inti *il fasse nuit* “malam tiba”. Contoh tersebut menjelaskan bahwa apa yang dinyatakan dalam klausa inti terjadi sebelum apa yang dinyatakan dalam klausa bukan inti.

b. Hubungan makna sebab

Hubungan makna sebab akan muncul jika dalam klausa bukan inti menyatakan alasan atau sebab terjadinya peristiwa, tindakan atau keadaan yang dinyatakan dalam klausa inti (Rahayu, 2000: 87).

Hubungan makna sebab antara lain yaitu dinyatakan dengan *parce que* “karena”, *puis que* “oleh karena”, *car* “karena”, *comme* “sebab”, *étant donné que* “oleh karena”, *sous prétexte que* “dengan alasan”, *en effet* “karena”, *à cause de* “disebabkan oleh”, *à force de* “oleh karena”, *faute de* “karena”, *grâce à* “berkat”, *en raison de* “disebabkan oleh”, dan lain-lain (Monnerie, 1987:172). Contoh:

- (37) *Il n'est pas venu **parce qu'**il était malade* (Rahayu, 2000: 87).
 “Dia tidak datang karena dia sedang sakit”

Pada contoh (37) terdapat hubungan makna sebab yang ditandai dengan konjungsi *parce que* “karena”, sehingga pada klausa bukan inti *il était malade* “dia sedang sakit” merupakan sebab terjadinya klausa inti *il n'est pas venu* “dia tidak datang”.

c. Hubungan makna akibat

Hubungan makna akibat terjadi jika klausa bukan inti menyatakan akibat dari peristiwa, tindakan atau keadaan yang dinyatakan oleh klausa inti (Rahayu, 2000: 88).

Hubungan akibat antara lain yaitu dinyatakan dengan *c'est pourquoi* "itulah sebabnya mengapa", *au point que* "sedemikian rupa sehingga", *de sorte que* "sehingga", *si bien que* "oleh karena itu", *tant que* "begitu banyak...sehingga", *donc* "jadi", *alors* "maka", *de manière que* "sedemikian rupa sehingga", *de telle sorte que* "sehingga", *à tel point que* "sedemikian rupa sehingga", dan sebagainya (Monnerie, 1987:177). Contohnya sebagai berikut.

- (38) *Le climat de la Terre se réchauffe. C'est pourquoi la glace des pôles fond* (Girardet et Pecheur, 2008: 137).
 "Iklim bumi semakin panas. Itulah sebabnya mengapa es di kutub meleleh."

Pada contoh (38) terdapat hubungan makna sebab yang ditandai dengan konjungsi *c'est pourquoi* "itulah sebabnya" sehingga klausa *la glace des pôles fond* "es di kutub meleleh" merupakan akibat dari kalimat *le climat de la Terre se réchauffe* "iklim bumi semakin panas".

d. Hubungan makna pertentangan

Rahayu (2000: 89) menyatakan bahwa hubungan pertentangan terjadi apabila salah satu klausa berlawanan dengan yang dinyatakan dalam klausa lain. Hubungan pertentangan antara lain dinyatakan dengan *tandis que* "sementara itu", *alors que* "padahal", *mais* "tetapi", *cependant* "walaupun", *en revanche* "sebaliknya", *en contrepartie* "sebaliknya", *par contre* "sebaliknya", *toutefois* "namun demikian", *néanmoins* "kendatipun demikian", *pourtant* "padahal", *or*

“padahal”, *par ailleurs* “meskipun...tetapi”, *bien que* “walaupun”, *malgré que* “meskipun”, dan sebagainya. Contoh:

(39) *Elle a acheté une nouvelle voiture alors qu'elle n'a pas d'argent* (Girardet et Pecheur, 2008: 145).

“Dia membeli mobil baru padahal dia tidak mempunyai uang.”

Pada contoh (39) terdapat hubungan makna pertentangan yang dinyatakan dengan konjungsi *alors que* “padahal” sehingga terdapat hubungan makna pertentangan antara klausa inti *Elle a acheté une nouvelle voiture* dengan klausa bukan inti *elle n'a pas d'argent*.

e. Hubungan makna perbandingan

Hubungan makna perbandingan muncul jika terdapat perbandingan antara peristiwa, tindakan atau keadaan yang dinyatakan dalam klausa bukan inti dengan yang dinyatakan dalam klausa inti (2000: 89).

Hubungan makna perbandingan antara lain yaitu dinyatakan dengan *de meme que* “seperti juga”, *comme* “seperti”, *ainsi que* “sebagaimana”, *aussi...que* “sama...dengan/seperti”, *autant...que* “sama seperti”, *moins...que* “kurang...dari”, *plus...que* “lebih...dari”, *plus...plus* “semakin...semakin”, *tel que* “seperti”, *les memes que* “sama dengan”, *moins de...que* “kurang dari”, *plus de...que* “lebih...dari”, *autant de... que* “sama...dengan”, dan sebagainya (Monnerie, 1987:194). Contoh:

(40) **Plus** vous lirez, **plus** vous enrichirez votre vocabulaire (DelaTour, 2004 : 35).

“Semakin anda membaca, semakin anda memperkaya kosakata anda.”

Pada contoh (40) terdapat hubungan makna perbandingan yang ditandai dengan adanya adverbial *plus...plus* “semakin... semakin”. Adverbial ini membandingkan

antara *vous lirez* “anda membaca” dengan *vous enrichirez votre vocabulaire* “anda memperkaya kosakata anda”.

f. Hubungan makna aditif

Hubungan makna aditif berfungsi untuk menghubungkan bagian yang bersifat menambahkan informasi dan pada umumnya merangkaian dua proposisi atau lebih. Proposisi yang dirangkaian pada umumnya bersifat setara dan memberi tambahan keterangan proposisi sebelumnya (Rani dkk, 2006: 118). Dalam bahasa Prancis, piranti hubungan aditif dinyatakan dengan *et* “dan”, *puis* “kemudian”, *avec* “dengan”, *ou* “atau”, *en outre* “selain itu”, *de plus* “lagi”, *aussi* “juga”, *et aussi* “dan juga”, *egalement* “pula”, *surtout* “terutama”, *alors* “juga”, dan lain-lain. Contoh:

(41) *Il est tombé malade. En outre, il a perdu sa place* (Arifin & Soemargono, 2009: 729).

“Dia jatuh sakit. Selain itu, dia kehilangan pekerjaannya.”

Pada contoh (41) terdapat hubungan makna penambahan yang ditandai oleh adverbial *en outre* “selain itu”. Klausa *il a perdu sa place* “dia kehilangan pekerjaannya” merupakan penambahan informasi yang diberikan pada kalimat sebelumnya yaitu *Il est tombé malade* “dia jatuh sakit”.

g. Hubungan makna eksplikatif

Hubungan makna eksplikatif terjadi jika salah satu klausa memberikan penjelasan terhadap klausa yang lain. Hubungan makna eksplikatif dapat ditandai dengan adanya konjungsi *que* apabila menerangkan verba dan pronomina relatif apabila menerangkan nomina yaitu *que, qui, donc* “yang”, *où* “di mana”, *c’est à dire* “yaitu”, dll (Bescherelle via Wati, 2012: 37). Contoh:

- (42) *C'est de la confiture de framboise **que** j'ai faite avec les fruits du jardin* (Delatour, 2004: 205).

“Ini adalah selai prambos yang aku buat dengan buah-buahan dari kebun.”

Pada contoh (42) terdapat hubungan makna eksplikatif yang ditandai dengan pronomina relatif *que* “yang”. Klausa kedua *j'ai faite avec les fruits du jardin* “aku buat dengan buah-buahan dari kebun” berfungsi untuk menjelaskan klausa pertama *c'est de la confiture de framboise* “ini adalah selai prambos” dengan adanya konjungsi tersebut.

h. Hubungan makna tujuan

Hubungan makna tujuan muncul jika apa yang dinyatakan dalam klausa bukan inti merupakan tujuan yang dinyatakan dalam klausa inti (Rahayu, 2000: 90).

Hubungan makna tujuan dinyatakan dapat dengan *pour que* “agar supaya”, *afin que* “supaya”, *de façon que* “sedemikian rupa supaya”, *de sorte que* “sedemikian rupa sehingga”, , *pour que...ne pas* “agar...tidak”, *de peur que* “takut karena”, *de crainte que...ne* “khawatir kalau”, dan sebagainya. Contoh:

- (43) *Le médecin a prescrit l'isolement **de crainte que** le patient **ne** contamine son entourage* (Delatour, 2004: 245).

“Dokter menyarankan isolasi khawatir kalau pasien menuluri orang di sekitarnya.”

Pada contoh (43) terdapat hubungan makna tujuan yang ditandai dengan konjungsi *de crainte que...ne* “khawatir kalau”, sehingga klausa *le médecin a prescrit l'isolement* “dokter menyarankan isolasi” merupakan tujuan dari klausa *le patient contamine son entourage* “pasien menuluri orang di sekitarnya”.

i. Hubungan makna syarat

Rahayu (2000: 41) mengemukakan bahwa hubungan makna syarat terjadi apabila salah satu klausa bukan inti menyatakan syarat terjadinya atau terlaksananya apa yang disebutkan dalam klausa inti. Hubungan makna syarat dinyatakan dengan *si* “jika”, *à condition que* “asalkan”, dan *au cas où* “jika”, *sinon* “kalau tidak”, *sauf si* “kecuali jika”, *à moins que* “kecuali jika”, *à condition que* “asalkan”, *pourvu que* “asal saja”, *au cas où* “sekiranya”, *quand bien même* “kalaupun”, *à supposer que* “kalau, andaikata”, dan sebagainya. Contoh:

- (44) *Ce joueur de football participera à ce match à condition que sa blessure au genou soit guérie* (Delaunay, 2004: 285)

“Pemain bola itu mengikuti pertandingan asalkan cedera di lututnya sembuh.”

Pada contoh (44) hubungan persyaratannya ditandai dengan adanya konjungsi *à condition que* “asalkan”. Oleh karena itu kalimat *sa blessure au genou soit guérie* “lututnya sembuh” merupakan syarat agar kalimat *ce joueur de football participera à ce match* “pemain bola itu mengikuti pertandingan” dapat terpenuhi.

j. Hubungan makna tak bersyarat

Hubungan makna tak bersyarat terjadi apabila klausa bukan inti menyatakan bahwa dalam keadaan apapun juga peristiwa atau tindakan yang dinyatakan dalam klausa inti tetap terlaksana (Rahayu, 2000: 92). Hubungan tak bersyarat dapat dinyatakan dengan *bien que* “meskipun”, *encore que* “sekalipun”, *qui que* “siapapun”, *où que* “di mana pun”, *quoi que* “apapun”, *quand même* “bagaimanapun”, *pourtant* “meskipun begitu”, *cependant* “namun demikian”, *toutefois* “walaupun”, *néanmoins* “meskipun demikian”, dan sebagainya.

- (45) *Il est souvent en retard au bureau, pourtant il habite juste à côté.*

“Dia sering terlambat ke kantor, meskipun dia hanya tinggal di dekatnya.”

Pada contoh (45) terdapat hubungan makna tak bersyarat yang ditunjukkan dengan adanya adverbial *pourtant* “meskipun”. Oleh karena itu pada klausa *il habite juste à côté* “dia hanya tinggal di dekatnya” bukan merupakan syarat supaya klausa *Il est souvent en retard au bureau* “dia sering terlambat ke kantor” dapat terpenuhi.

E. Pendekatan Makrostruktural

Pendekatan makrostruktural adalah makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks (van Dijk via Eriyanto, 2012: 227). Senada dengan hal itu, Sumarlam (2003: 195) berpendapat bahwa secara makrostruktural, analisis wacana menitikberatkan pada garis besar susunan wacana itu secara global untuk memahami teks secara keseluruhan. Di samping memperhatikan keterkaitan antarepisode, paragraf, atau bahkan antarbab, juga dipertimbangkan pelatarbelakangan (*background*) dan pelatardepanan (*foreground*) (Fatimah via Sumarlam, 1994: 6). Pendekatan makrostruktural dapat meliputi struktur tekstual, sistem leksis, dan konteks. Pendekatan makrostruktural pada penelitian ini akan mengkaji konteks situasi dan sosial budaya.

1. Konteks

Konteks adalah situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi dan sebagai sebab terjadinya suatu pembicaraan/dialog. Konteks melatarbelakangi segala sesuatu yang berhubungan dengan tuturan yang berkaitan dengan arti, maksud, maupun informasinya (Mulyana, 2005: 21). Senada dengan hal tersebut, Dell

Hymes (via Mulyana, 2005: 23) merumuskan faktor-faktor penentu peristiwa tutur melalui akronim *SPEAKING* yaitu sebagai berikut.

S : *setting and scene*, yaitu latar dan suasana. Latar (*setting*) lebih bersifat fisik yang terdiri dari tempat dan waktu terjadinya tuturan. Sementara *scene* merupakan latar psikis yang mengacu pada suasana psikologis yang menyertai peristiwa tuturan.

P : *participants* (peserta tuturan), yaitu orang-orang yang terlibat dalam percakapan secara langsung maupun tidak langsung.

E : *ends* (hasil), yaitu hasil dari suatu pembicaraan yang diharapkan oleh penutur (*ends of outcomes*) dan tujuan akhir pembicaraan itu sendiri (*ends in views goals*).

A : *act sequences* (pesan/amanat), meliputi bentuk pesan (*message from*) dan isi pesan (*message content*).

K : *key*, meliputi cara, nada, sikap, atau semangat dalam melakukan percakapan. Semangat percakapan tersebut misalnya secara serius, santai, atau akrab.

I : *instrumentalities* (sarana), yaitu sarana percakapan. Maksudnya dengan media apa percakapan tersebut disampaikan, misalnya dengan cara lisan, tertulis, surat, radio, dsb.

N : *norms* (norma), menunjuk pada norma atau tuturan yang membatasi percakapan yang meliputi boleh tidaknya hal yang dibicarakan dan bagaimana cara membicarakannya.

G : *genres* (jenis), yaitu jenis atau bentuk wacana yang disampaikan.

Wacana merupakan wujud dari bahasa yang bersifat kontekstual. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman konteks wacana. Konteks wacana adalah aspek-aspek internal wacana dan segala sesuatu yang secara eksternal melingkupi sebuah wacana. Berdasarkan pengertian tersebut maka konteks wacana secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konteks bahasa dan konteks luar bahasa. Konteks bahasa disebut ko-teks, sedangkan konteks luar bahasa (*extra linguistic context*) disebut dengan konteks situasi dan sosial budaya atau konteks saja (Malionowski via Halliday dan Hasan, 1994: 8). Di sini, konteks bahasa atau ko-teks itulah yang disebut dengan istilah “konteks internal wacana” (*internal-discourse context*) atau disingkat “konteks internal”, sedangkan segala sesuatu yang melingkupi wacana, baik konteks situasi dan sosial budaya maupun konteks budaya disebut dengan “konteks eksternal wacana” (*external-discourse context*) atau disingkat “konteks ekstrnal” (Sumarlam, 2003: 47).

Pemahaman konteks situasi dan sosial budaya dalam wacana dapat dilakukan dengan berbagai prinsip penafsiran dan prinsip analogi, yaitu terdiri dari prinsip penafsiran personal, prinsip penafsiran lokasional, prinsip penafsiran temporal, dan prinsip analogi.

a. Prinsip Penafsiran Personal

Prinsip penafisiran personal berkaitan dengan siapa sesungguhnya yang menjadi partisipan di dalam suatu wacana. Dalam hal ini, siapa penutur dan siapa mitra tutur sangat menentukan makna sebuah tuturan. Selain itu berkaitan dengan ciri-ciri fisik dan non-fisiknya, termasuk di dalamnya umur dan kondisi penutur dan mitra tutur (Sumarlam, 2003: 48). Contoh:

(46) “Aku bisa bikin nasi goreng sendiri” (Sumarlam, 2003: 48)

Pada contoh tuturan (46) apabila penuturnya adalah seorang anak berumur 5 tahun, maka tentu makna tuturan menjadi luar biasa bagi pendengarnya. Akan tetapi, apabila tuturan yang sama dituturkan oleh seorang pramuwisma berumur 25 tahun, maka makna dan dampak dari tuturan itu biasa-biasa saja, sama sekali tidak mengejutkan bagi mitra tutur dan bukan suatu prestasi yang luar biasa bagi pelakunya karena pekerjaan seperti itu biasa dilakukan oleh pelakunya.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

(47) “*J’écris des textes de chansons.*” (Girardet et Pecheur, 2008: 18)
 “Saya menulis lirik lagu.”

Pada contoh (47) apabila penuturnya adalah seorang anak berusia 8 tahun, maka hal yang diucapkan tersebut tentu menjadi luar biasa dan mengejutkan bagi pendengarnya. Namun apabila penuturnya adalah *un(e) musicien(ienne) ou un(e) compositeur(trice)* “seorang musisi atau pencipta lagu” berusia 20 tahun tentu biasa-biasa saja bagi pendengarnya karena pekerjaan itu sudah biasa dilakukan oleh penuturnya.

b. Prinsip Penafsiran Lokasional

Prinsip ini berkenaan dengan penafsiran tempat atau lokasi terjadinya suatu situasi (keadaan, peristiwa, dan proses) dalam rangka memahami wacana (Sumarlam, 2003: 49). Perhatikan contoh berikut ini:

(48) **Di sini** murid-murid sudah terbiasa tertib dan disiplin (Sumarlam, 2003 : 49).

Berdasarkan perangkat benda dan realitas yang menjadi konteksnya, maka ungkapan *di sini* pada tuturan (48) berarti “kelas” atau “sekolah” sebagaimana disarankan dan didukung oleh kata *murid-murid* dan realitas yang diacunya.

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (49) *C'est ici qu'on rend les livres* (DelaTour, 2004: 176)
 “Di sini tempat mengembalikan buku.”

Berdasarkan konteksnya, maka pada contoh tuturan (49) makna ungkapan *c'est ici* “di sini” berarti *la bibliothèque* “perpustakaan” karena didukung oleh frasa *rend les livres* “mengembalikan buku”.

c. Prinsip Penafsiran Temporal

Prinsip penafsiran temporal berkaitan dengan pemahaman mengenai waktu. Berdasarkan konteksnya kita dapat menafsirkan kapan atau berapa lama waktu terjadinya suatu situasi (peristiwa, keadaan, proses) (Sumarlam, 2003: 49).
 Contoh:

- (50) **Sekarang** ini sudah mulai banyak tugas. Hampir tiap dosen memberi tugas (Sumarlam, 2005: 50).

Kata *sekarang* pada contoh tuturan (50) mengacu pada rentangan waktu sekitar tiga bulan hingga satu semester, rentangan waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas (terstruktur) dari tiap dosen.

Contoh dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (51) *Ma mère restera à Paris **pendant** quelques jours* (DelaTour, 2004: 263)
 “Ibuku tinggal di Paris selama beberapa hari.”

Pada contoh kalimat (51) terdapat preposisi *pendant* “selama” yang mengacu pada rentangan waktu sekitar beberapa hari yang dipakai untuk tinggal di Paris.

d. Prinsip Analogi

Prinsip analogi digunakan sebagai dasar, baik oleh penutur maupun mitra tutur, untuk memahami makna dan mengidentifikasi maksud dari (bagian atau keseluruhan) sebuah wacana (Sumarlam, 2003: 50). Contoh:

- (52) Itu merupakan **pukulan** terpahit bagi Mike Tyson yang pernah dia alami
- (53) Itu merupakan **pukulan** terpahit bagi Mike Tyson yang pernah dia alami dari sekian banyak promotor yang mensponsorinya (Sumarlam, 2003: 50).

Berdasarkan prinsip analogi kita dapat menginterpretasikan perbedaan makna kata *pukulan* dan realitas yang ditunjuk pada kedua tuturan di atas. Pada tuturan (52) yang berarti “pukulan fisik” yang dialami Mike Tyson dalam pertarungan tinju, berubah menjadi “bukan pukulan fisik” pada tuturan (53), melainkan lebih cenderung berarti “pukulan mental.”

Contoh lain dalam bahasa Prancis sebagai berikut dalam bahasa Prancis sebagai berikut.

- (54) *J'ai mal à la tête* (Arifin dan Soemargono, 2009: 1027).
“Saya sakit kepala.”
- (55) *Il a une bonne tête* (Arifin dan Soemargono, 2009: 1027).
“Dia rupanya menyenangkan.”

Makna kata *tête* pada contoh (54) dan contoh (55) dapat diinterpretasikan secara berbeda. Pada contoh (54) kata *tête* bermakna kepala atau dapat diinterpretasikan sebagai bagian anggota badan, sedangkan pada contoh (55) dapat

diinterpretasikan sebagai raut muka yang menyenangkan karena terdapat kata sifat *bonne*.

Dari beberapa teori mengenai konteks di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan konteks situasi dan sosial budaya yang meliputi prinsip penafsiran persona, prinsip penafsiran temporal, prinsip penafsiran lokasional, dan prinsip analogi.

2. Inferensi

Inferensi atau penarikan kesimpulan adalah proses yang dilakukan oleh komunikan (pembaca/ pendengar/ mitra tutur) untuk memahami makna yang secara harfiah tidak terdapat dalam wacana yang diungkapkan oleh komunikator (pembicara/ penulis/ penutur). Atau dengan kata lain, inferensi adalah proses memahami makna tuturan sedemikian rupa sehingga sampai pada penyimpulan maksud dari tuturan (Sumarlam, 2003: 51). Pembaca harus dapat mengambil pengertian, pemahaman, atau penafisiran suatu makna tertentu. Dengan kata lain, pembaca harus mampu mengambil kesimpulan sendiri, meskipun makna itu tidak terungkap secara eksplisit (Mulyana, 2005: 19).

Pada inferensi pendengar atau pembaca dituntut untuk mampu memahami informasi (maksud) pembicara atau penulis. Dalam hal ini ada sesuatu yang tidak disampaikan kepada pendengar atau pembaca, tetapi keduanya harus memahami apa yang tidak disampaikan secara langsung tersebut (Djajasudarma, 2012: 37).

F. Berita

Berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca (Bleyer

via Barus, 2010: 26). Senada dengan hal itu Dja'far H. Assegaf (via Barus, 2010: 26) mengungkapkan bahwa berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca.

Jakob Oetama dalam bukunya *Prespektif Pers Indonesia* (via Barus, 2010: 26) menyatakan bahwa berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan dan membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik.

Dari definisi-definisi para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa berita ialah segala laporan yang berkaitan dengan peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan merupakan hal yang penting untuk dimuat dalam media massa agar diketahui dan menjadi kesadaran umum.

Berita yang dimuat di media massa tentunya mengandung berbagai informasi. Dengan adanya informasi yang disampaikan maka dapat diketahui jenis atau macam berita. Jenis berita tersebut dapat dibedakan berdasarkan sifat kejadian, jarak geografis, dan persoalan (Barus, 2010: 27).

Berdasarkan sifat kejadiannya, berita dapat dibedakan menjadi berita yang dapat diduga dan berita yang tidak dapat diduga. Berita yang dapat diduga merupakan kejadian yang dapat diperkirakan sebelumnya misalnya konferensi, seminar, perayaan hari tertentu dan sebagainya, sedangkan berita yang tidak dapat diduga peristiwanya tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya seperti bencana alam, kecelakaan, pembunuhan, dan lain-lain.

Berdasarkan jarak geografisnya berita dapat dibedakan menjadi berita lokal, berita regional, berita nasional, dan berita internasional. Berita lokal memuat berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar tempat publikasinya, sedangkan berita regional beritanya berasal dari satu wilayah atau kawasan tertentu dari suatu negara tempat surat kabar diterbitkan. Berita nasional adalah berita-berita yang mencakup kejadian yang memiliki dampak ukup luas pada suatu negara tempat surat kabar diterbitkan, sedangkan berita internasional merupakan berita yang cakupan wilayahnya melampaui batas-batas negara atau berita yang kejadiannya meliputi seluruh dunia. Berdasarkan persoalannya, berita dapat dikelompokkan menjadi berita politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, olah raga, militer, kriminal atau kejahatan, dan sebagainya.

1. CONTOH KLASIFIKASI DATA UNSUR MIKROSTRUKTURAL

No	Kode Data	Data	Koheresi				Koherensi										Keterangan	
			Gramatikal		Leksikal		Hub. Makna Tak Bersyarat	Hub. Makna Syarat	Hub. Makna Tujuan	Hub. Makna Eksplikatif	Hub. Makna Aditif	Hub. Makna Perbandingan	Hub. Makna Pertentangan	Hub. Makna Akibat	Hub. Makna Sebab	Hub Makna. Waktu		
			Referensi	Subtitusi	Ellipsis	Konjungsi												Antonim
1	UTCA/ 13-15/ 2013	<p><i>Lorsque</i> la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.</p> <p>“Ketika polisi Siprus telah berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan dan tiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu”</p>				✓									✓			<p>Terdapat jenis koheresi gramatikal yaitu konjungsi subordinatif (<i>lorsque</i>). Sedangkan jenis koherensinya berupa piranti hubungan waktu.</p>

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

UTCA : Judul wacana berita dari *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre*

13-15 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

2. CONTOH TABEL KLASIFIKASI DATA UNSUR MAKROSTRUKTURAL

No	Kode Data	Data	Konteks situasi dan sosial budaya	Inferensi
1	UTCA/ 5-10/ 2013	<p><i>Plus de cinq ans après sa mystérieuse disparition, les signalements potentiels ne se tarissent toujours pas. Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann. L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses parents, un couple britannique, et deux frères et sœurs.</i></p> <p>“Lebih dari lima tahun setelah hilangnya secara misterius, tidak habis-habisnya tanda-tanda kemungkinan keberadaannya diperbincangkan. Seorang wisatawan mengaku telah melihat sekilas seorang gadis kecil yang mirip Madeleine McCann pada akhir februari selama ia tinggal Siprus. Anak berusia sepuluh tahunan itu berada di Ayia Napa, sebuah kawasan wisata pantai di tepi laut yang sangat ramai yang berada di selatan pulau dengan orang tuanya, seorang pasangan berkebangsaan Inggris, dan kedua saudara pria dan perempuannya.”</p>	<p>I. Prinsip penafsiran persona: Un touriste: wisatawan asing berkebangsaan Inggris yang melihat gadis kecil menyerupai Madeleine McCann di Ayia Napa Une fillette ressemblant à Madeleine McCann: gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann yang dilihat oleh wisatawan tersebut ketika ia juga sedang berlibur di Siprus. Un couple britannique, et deux frères et sœurs: keluarga dari gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann.</p> <p>II. Prinsip penafsiran temporal: Terjadi pada waktu lampau. Hal ini dapat dilihat dari adanya verba berkonjugasi <i>passé composé</i> dan <i>imparfait (avoir aperçu, résidait)</i> Plus de cinq ans: rentang waktu lebih dari lima tahun Madeleine hilang saat berita tersebut dimuat. fin février: rentang waktu ketika seorang wisatawan melihat gadis kecil yang menyerupai Madeleine di Ayia Napa.</p>	<p>Wacana berita “<i>Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre</i>” menyimpulkan bahwa wisatawan Inggris itu rupanya salah sangka karena gadis yang mirip dengan Maddie ternyata bukanlah Maddie karena sudah dibuktikan dengan tes DNA. Polisi pun juga salah sasaran karena telah menyelidiki keluarga gadis yang mirip dengan Maddie tersebut.</p>

			<p>III. Prinsip penafsiran lokasional:</p> <p><i>à Chypre</i>: sebuah negara tempat wisatawan itu berlibur dan melihat gadis menyerupai Madeleine.</p> <p><i>à Ayia Napa</i>: kawasan wisata pantai yang sangat ramai tempat wisatawan tersebut melihat gadis kecil menyerupai Madeleine.</p>	
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

UTCA : Judul wacana berita dari *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre*

5-10 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

D. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu metode agih dan metode padan. Metode agih digunakan untuk mengkaji aspek kohesi dan koherensi pada wacana berita kriminal yang terdapat pada sumber data penelitian ini. Sementara itu, metode padan digunakan untuk mengkaji konteks yang terdapat pada wacana berita tersebut. Metode agih yaitu metode analisis data yang alat penentunya berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, yaitu kata (kata ingkar, preposisi, adverbial, dll.), fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat, dsb.), dan klausa pada sumber data (Sudaryanto, 1993: 15-16).

Metode agih dapat dilakukan dengan dua tahap, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik bagi unsur langsung (BUL). Pada awal kerja analisis peneliti membagi satuan lingual data menjadi beberapa unsur dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud. Adapun sebagai alat penggerak bagi alat penentu teknik BUL adalah daya bagi yang bersifat intuitif kebahasaan (Sudaryanto, 1993: 31). Berikut ini merupakan penerapan teknik BUL pada contoh data.

(54) *Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines. Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.*

“Ketika polisi Siprus telah berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan dan tiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengosongkan tempat sejak dua minggu. Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar

“Ketika polisi Siprus telah berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan dan tiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengosongkan tempat sejak dua minggu. Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar dengan surat perintah penangkapan dan pemberitahuannya dikirim ke Interpol”.

Satuan lingual *lorsque* pada contoh (55) merupakan piranti kohesi gramatikal yang berupa konjungsi subordinatif. Satuan lingual tersebut juga menunjukkan adanya piranti koherensi yaitu hubungan makna kewaktuan antara kalimat pertama *la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants* dengan kalimat kedua *le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines*. Untuk membuktikan bahwa satuan lingual *lorsque* sebagai kata hubung dapat dikaji dengan menggunakan teknik ganti, yaitu unsur satuan lingual *lorsque* dapat diganti dengan unsur satuan lingual lainnya yang mengandung hubungan makna kewaktuan sehingga menjadi contoh (55a) berikut ini.

(55a) { **Lorsque** } *la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par*
 { **Quand** } *le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines. Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.*

Pada contoh (55a) terdapat penggantian unsur satuan lingual konjungsi *lorsque* dengan konjungsi kewaktuan *quand*. Penggantian unsur satuan lingual tersebut tidak mengubah makna dan tetap gramatikal dari contoh (55) karena kedua unsur satuan lingual tersebut bermakna sama. Jadi dengan adanya

penggunaan teknik ganti pada contoh (55a), terlihat jelas adanya piranti koherensi hubungan makna kewaktuan.

Selain itu pada contoh (55) terdapat satuan lingual *et* yang merupakan piranti kohesi gramatikal konjungsi koordinatif. Konjungsi tersebut juga menunjukkan adanya piranti koherensi aditif atau penambahan. Piranti tersebut dapat dikaji dengan menggunakan teknik baca markah, yaitu konjungsi *et* digunakan sebagai pemarkah hubungan penambahan yang menghubungkan antara satuan *le couple* dengan satuan *ses trois enfants*. Oleh karena itu konjungsi tersebut berfungsi sebagai pemarkah terhadap pertalian aditif atau penambahan.

Pada contoh (55) juga terdapat piranti kohesi gramatikal yaitu elipsis (pelepasan) pronomina *ils* “mereka” dan kata kerja bantu (*auxiliaire*) “*sont*”. Untuk mengetahui adanya pelepasan pada contoh (55) dapat dimunculkan kembali dengan menggunakan teknik perluas yaitu memperluas satuan lingual ke kanan dengan memunculkan kembali subjek *ils* dan menambahkan *auxiliaire* (kata kerja bantu) *sont* berdasarkan pada kalimat yang disebutkan. Peristiwa perluasan pada contoh (55) di atas dapat dipresentasikan dengan contoh (55b) yaitu sebagai berikut:

(55b) Ø *Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol. (perluasan) Ils sont accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.*

“Mereka dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar dengan surat perintah penangkapan dan pemberitahuannya di kirim ke Interpol”.

Setelah mengalami perluasan kiri dengan menambahkan satuan *ils sont* pada kalimat *accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient*,

kalimat tersebut tetap berterima dalam bahasa Prancis. Namun kalimat itu tidak biasa karena terjadi pengulangan unsur yang sama, yaitu pronomina *ils* dalam satu kalimat setelah mengalami perluasan. Oleh karena itu dengan adanya perluasan pada contoh (55b) di atas, tampak bahwa contoh tersebut telah terjadi peristiwa pelesapan.

Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya terlepas dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13). Metode padan dalam penelitian ini menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik PUP merupakan teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 1993: 21). Pada penelitian ini daya pilah yang digunakan adalah daya pilah referensial yang bertujuan membagi satuan lingual kata menjadi berbagai jenis yaitu perbedaan referen atau sosok teracu yang ditunjuk oleh kata itu harus diketahui terlebih dahulu; dan untuk mengetahui perbedaan referen itu, peneliti menggunakan daya pilah yang bersifat mental (Sudaryanto, 1993: 22). Referen yang diacu sebagai alat penentu dalam analisis makrostruktural pada wacana berita kriminal dalam situs www.lefigaro.fr berupa konteks situasi dan sosial budaya, yaitu prinsip penafsiran personal, prinsip penafsiran temporal, prinsip penafsiran lokasional, dan analogi. Berikut ini merupakan contoh analisis makrostruktural pada salah satu wacana berita kriminal dalam situs www.lefigaro.fr yang berjudul *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* :

- (56) ***Le touriste**, lui aussi britannique, s'est confié à la police chypriote qui a demandé à l'**Interpol** de se pencher sur la question. La famille a sans doute quitté l'île. Lorsque **la police chypriote** a réussi à identifier l'**appartement** loué par le couple et ses trois enfants, **le petit groupe** avait vidé les lieux*

depuis deux semaines. Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.

“Wisatawan itu, yang juga orang Inggris, menceritakan secara pribadi kepada polisi Siprus yang meminta Interpol untuk menyelidiki pertanyaan. Nampaknya keluarga itu meninggalkan pulau. Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengosongkan tempat sejak dua minggu. Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar dengan surat perintah penangkapan dan pemberitahuannya di kirim ke Interpol”.

Berdasarkan prinsip penafsiran personal, terdapat subjek *le touriste*, yang ditafsirkan sebagai seseorang wisatawan asing yang berkebangsaan sama dengan Madeleine yaitu berkebangsaan Inggris. Wisatawan asing tersebut telah berpapasan dengan gadis kecil yang menyerupai Madeleine ketika ia sedang berlibur di Praia da Luz. Subjek *la police chypriote* ditafsirkan sebagai polisi yang menangani kasus hilangnya Madeleine pada saat peristiwa terlihatnya gadis kecil yang menyerupai Madeleine berada di Siprus. Selain itu terdapat pula subjek *Interpol* yang ditafsirkan sebagai polisi internasional yang membantu proses investigasi hilangnya Madeleine. Kemudian subjek *le petit groupe* yang ditafsirkan sebagai keluarga dari gadis kecil yang menyerupai Madeleine yang terdiri dari ayah, ibu, dan ketiga anak mereka. Sementara itu jika secara penafsiran temporal, peristiwa tersebut terjadi pada waktu lampau. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya bentuk verba *plus que parfait*, *passé composé* dan *imparfait* yaitu *avait vidé*, *occupaient*, *s'est confié*, *a demandé*, *a quitté*, *a réussi*, *avoir volé*, *a été transmis*. Selain itu prinsip penafsiran temporal tersebut juga terdapat pada frasa *deux semaines* yang mengacu pada rentang waktu sejak dua

minggu keluarga tersebut meninggalkan apartemen mereka selama berlibur di Siprus saat polisi berhasil mengidentifikasi apartemen itu.

Berdasarkan prinsip penafsiran lokasional, peristiwa tersebut terjadi di sebuah apartemen di Praia da Luz tempat menginap keluarga gadis yang menyerupai Madeleine. Sementara itu, untuk prinsip analogi terdapat pada frasa *le petit groupe*. Pada umumnya frasa tersebut dapat berarti kelompok kecil. Namun dalam konteks wacana berita di atas frasa tersebut dianalogikan sebagai “keluarga kecil”. Berdasarkan prinsip penafsiran yang dilakukan, wacana berita yang berjudul *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* memberitakan bahwa seorang wisatawan Inggris telah melihat seorang gadis menyerupai Maddie ketika ia berlibur di Siprus. Namun menurut tes DNA, gadis yang dilihatnya ternyata bukanlah Maddie yang hilang. Sehingga keberadaan Maddie belum ditemukan hingga berita ini dimuat.

E. Uji Keabsahan Data

Data penelitian yang dikumpulkan harus memiliki kualitas instrumen yang baik agar dapat memenuhi syarat. Syarat tersebut yaitu (1) reliabilitas atau keterandalan dan (2) validitas atau kesahihan (Chaer, 2007: 37). Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas semantis, yaitu mengukur tingkat kesentifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Validitas semantis dapat dicapai jika makna-makna semantik berhubungan dengan sumber pesan, penerima pesan, atau konteks lain dari data yang diselidiki (Zuchdi, 1993:75). Dalam penelitian ini, validitas semantis dilakukan dengan cara mengamati data-data berupa unsur-unsur wacana berita

yang sesuai dengan konteks situasi dan sosial budaya, prinsip penafsiran yang meliputi prinsip penafsiran personal, prinsip penafsiran temporal, dan prinsip penafsiran lokasional, serta prinsip analogi wacana berita kriminal dalam situs www.lefigaro.fr. Untuk dapat mengukur seberapa besar suatu model prosedur analisis secara fungsional menunjukkan hubungan konteks data serta untuk membuktikan data yang diperoleh dan dianalisis dapat dipertanggungjawabkan, maka validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (Zuchdi, 1993: 77).

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah stabilitas yang menunjuk pada tingkat tidak berubahnya hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda (Zuchdi, 1993: 79). Agar memperoleh hasil yang sama terhadap data yang sama, peneliti membaca berulang-ulang secara cermat terhadap wacana berita kriminal dalam situs www.lefigaro.fr dan apabila menemui kendala, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan mengkonsultasikannya dengan *expert judgement*, yaitu Dra.Siti Perdi Rahayu M, Hum selaku dosen pembimbing.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6).

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana berita hilangnya Maddie yang terdapat pada situs www.lefigaro.fr. Wacana berita tersebut terdiri dari lima judul antara lain: (1) *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* dipublikasikan pada 4 Maret 2013; (2) *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie* dipublikasikan pada 5 Juli 2013; (3) *L'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* dipublikasikan pada 14 Oktober 2013; (4) *Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie* dipublikasikan pada 24 Oktober 2013; dan (5) *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects* dipublikasikan pada 14 Januari 2014. Sementara itu, data penelitian dalam penelitian ini adalah satuan kebahasaan yang berupa kalimat dalam wacana berita hilangnya Maddie yang terdapat pada situs www.lefigaro.fr yang mengandung aspek kohesi dan koherensi serta konteks situasi dan sosial budaya.

C. Metode dan Teknik Penyediaan Data

Metode yang dipakai dalam penyediaan data dalam penelitian ini yaitu metode simak. Sudaryanto (1993: 133) berpendapat bahwa metode simak merupakan metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik dasar yang dilakukan adalah teknik sadap, yaitu menyadap penggunaan bahasa. Teknik sadap yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca. Sementara itu teknik lanjutan yang dipakai yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Pada teknik ini peneliti tidak terlibat dalam pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar peneliti (Sudaryanto, 1993: 135). Setelah digunakan teknik SBLC, langkah selanjutnya adalah teknik catat yaitu mencatat data yang diperoleh dari hasil penyimakan data dalam sebuah tabel data.

Pada pelaksanaannya, proses pengumpulan data dimulai dengan penyimakan yaitu dengan cara membaca berulang-ulang wacana berita hilangnya Maddie yang terdapat pada www.lefigaro.fr dengan cermat. Kemudian mengamati penggunaan bahasa berupa unsur mikrostruktural dalam bentuk kohesi dan koherensi serta unsur makrostruktural yang meliputi konteks situasi dan sosial budaya. Setelah itu peneliti mencatat kalimat-kalimat yang diduga sebagai data, kemudian diklasifikasikan berdasarkan piranti kohesi dan koherensi serta konteks situasi dan sosial budaya dalam bentuk tabel klasifikasi data. Penggunaan tabel data berfungsi untuk mempermudah peneliti melakukan analisis. Berikut ini adalah bentuk tabel data untuk pengklasifikasian data yang diperoleh.

BAB IV

ANALISIS MIKROSTRUKTURAL DAN MAKROSTRUKTURAL WACANA BERITA HILANGNYA MADDIE

Hasil penelitian pada wacana berita hilangnya Maddie yang meliputi wacana: 1) *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* (UTCA), (2) *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie* (SYRL), (3) *L'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* (LSLD), (4) *Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie* (DPRD), dan (5) *Maddie: la police se rait sur le point d'arrêter trois suspects* (MLSS) dalam situs www.lefigaro.fr terdapat unsur-unsur mikrostruktural dan makrostruktural. Unsur makrostruktural terdiri dari piranti kohesi dan koherensi, sedangkan unsur mikrostruktural berupa konteks situasi dan sosial budaya.

A. Analisis Makrostruktural

Analisis makrostruktural merupakan analisis wacana yang mengacu pada segi bentuk (kohesif) dan segi makna (koheren). Oleh karena itu analisis makrostruktural pada penelitian ini menggunakan piranti kohesi dan koherensi. Berikut penjabarannya.

1. Kohesi

Kohesi adalah kepaduan antarkalimat baik secara gramatikal maupun leksikal dalam sebuah wacana. Piranti kohesi yang terdapat pada penelitian ini meliputi kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal pada wacana ini terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Sementara itu kohesi

leksikal yang ditemukan pada penelitian ini antara lain antonimi, hiponim, ekuivalensi, dan kolokasi.

a. Kohesi gramatikal

1) Referensi (pengacuan)

Referensi atau pengacuan merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal berupa satuan tertentu yang acuannya berada pada satuan yang lain. Referensi atau pengacuan dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu (1) referensi persona, (2) referensi demonstratif, dan (3) referensi komparatif. Namun pada penelitian ini hanya ditemukan referensi persona dan referensi demonstratif.

a) Referensi Persona

Referensi persona dapat dinyatakan dengan kata ganti untuk menunjukkan individu atau benda yang terdapat dalam wacana. Berikut ini merupakan analisis data referensi persona yang ditemukan pada sumber data.

(58) ***Madeleine McCann** avait presque quatre ans quand **elle** a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances.* (UTCA)

“Seorang wisatawan mengatakan telah melihat sepintas, pada akhir febuari, seorang gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann pada waktu ia berlibur di Siprus.”

Contoh (58) terdapat piranti referensi persona ketiga tunggal berupa pronomina persona *elle*. Referensi persona pada kalimat tersebut bersifat anaforis. Hal ini disebabkan karena mengacu pada satuan yang mendahuluinya yang berada di anteseden sebelah kiri pada kata *Madeleine McCann*. Hal ini dapat diketahui dengan pergantian pronomina persona *elle* dengan kata *Madeleine McCann* sehingga menjadi :

- (58a) ***Madeleine McCann** avait presque quatre ans quand **Madeleine McCann** a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances.*

Pemunculan piranti kohesi gramatikal referensi persona juga ditemukan pada contoh (59) berikut ini.

- (59) ***Les enquêteurs britanniques**, qui décortiquent le dossier depuis deux ans, ont isolé 38 suspects à travers l'Europe. Selon **eux**, la petite fille, qui a disparu en 2007 au Portugal, pourrait être en vie.*
(SYRL)

“Penyidik dari Inggris, yang membedah kasus ini selama dua tahun, telah mengisolasi 38 tersangka di seluruh Eropa. Menurut mereka, gadis kecil, yang hilang pada tahun 2007 di Portugal itu, masih hidup.”

Satuan *eux* pada contoh (59) merupakan piranti referensi persona ketiga jamak berupa pronomina persona. Referensi persona pada kalimat tersebut bersifat anaforis karena mengacu pada satuan yang mendahuluinya yang berada di anteseden sebelah kiri, pada frasa *les enquêteurs britanniques*. Untuk dapat mengetahui adanya referensi persona, satuan *eux* diganti dengan satuan *les enquêteurs britanniques* sehingga menjadi :

- (59a) ***Les enquêteurs britanniques**, qui décortiquent le dossier depuis deux ans, ont isolé 38 suspects à travers l'Europe. Selon **les enquêteurs britanniques**, la petite fille, qui a disparu en 2007 au Portugal, pourrait être en vie.*

Pada contoh (60) juga ditemukan adanya referensi persona sebagai berikut.

- (60) «*Nous sommes très contents de la réouverture officielle au Portugal de l'enquête pour retrouver Madeleine, notre petite fille disparue. Nous espérons que cela va enfin permettre de la retrouver et de découvrir le responsable de ce crime*», ont déclaré **les parents** dans un communiqué.
(LSLD)

“«Kami sangat senang atas dibukanya kembali secara resmi investigasi di Portugal untuk menemukan Madeleine, gadis kecil kami yang hilang. Kami berharap pada akhirnya akan memungkinkan menemukannya dan mengungkap orang yang bertanggung jawab atas kejahatan tersebut», kata orang tuanya dalam sebuah wawancara.”

Contoh (60) terdapat piranti referensi persona orang pertama jamak berupa pronomina persona *nous*. Referensi persona tersebut bersifat kataforis karena mengacu pada satuan yang disebutkan sesudah kalimat tersebut yang berada di anteseden sebelah kanan, pada kata *les parents*. Hal ini dapat diketahui karena orang yang menuturkan kalimat tersebut adalah *les parents*, orang tua dari Madeleine.

Selain itu referensi persona juga ditemukan pada contoh (61) dan contoh (62) berikut ini.

- (61) *L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, il parlerait allemand.*
(DPRD)

“Orang yang dicari itu digambarkan sebagai seorang pria berkulit putih dengan rambut berwarna coklat dan dicukur bersih. Berusia sekitar 20 sampai 40 tahun. Ia berbicara bahasa Jerman.

Contoh (61) terdapat piranti referensi persona ketiga tunggal berupa pronomina persona *il*. Referensi persona pada kalimat tersebut bersifat anaforis karena mengacu pada satuan yang mendahuluinya, yang berada di anteseden sebelah

kiri pada frasa *l'individu recherché*., Hal ini dapat diketahui dengan pergantian pronomina persona *il* dengan frasa *l'individu recherché* sehingga menjadi :

(61a) *L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, l'individu recherché parlerait allemand*

Sementara itu pada contoh (62) referensi persona ditunjukkan oleh kalimat berikut ini.

(62) *Ces hommes intéresseraient la police car dans les minutes qui ont suivi l'enlèvement de l'enfant, ils ont échangé entre eux une série de coups de fil sur leur portable.* (MLSS)

“Orang-orang ini menarik perhatian polisi karena pada menit-menit sesudah peristiwa penculikan anak, mereka saling berkomunikasi dengan ponsel mereka.”

Satuan *ils* dan *eux* pada contoh (62) merupakan piranti referensi persona ketiga jamak berupa pronomina persona. Referensi persona pada kalimat tersebut bersifat anaforis karena mengacu pada satuan yang mendahuluinya yang berada di anteseden sebelah kiri, pada kata *ces hommes*. Hal ini dapat diketahui dengan pergantian satuan *ils* dan *eux* dengan satuan *ces hommes* sehingga menjadi :

(62a) *Ces hommes intéresseraient la police car dans les minutes qui ont suivi l'enlèvement de l'enfant, ces hommes ont échangé entre ces hommes une série de coups de fil sur leur portable.*

b) Referensi Demonstratif

Referensi demonstratif adalah kata ganti penunjuk tempat maupun waktu yang ditandai dengan adanya pronomina. Referensi ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu referensi demonstratif tempat dan referensi demonstratif waktu. Dalam bahasa Prancis referensi demonstratif dapat berupa *complément de lieu* dinyatakan dengan pronomina *y*, digunakan untuk menggantikan keterangan tempat. Referensi demonstratif yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (63) *Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée **au Portugal** afin que les investigations puissent reprendre sur place. Les policiers s'y sont déjà rendus à 16 reprises et auraient établi des relations «positives» avec leurs homologues portugais* (SYRL).

“Permintaan bantuan hukum seharusnya juga ditujukan kepada Portugal supaya investigasi dapat diambil alih. Polisi telah mendatangi Portugal sebanyak 16 kali dan telah menjalin hubungan positif dengan rekan-rekan mereka di Portugal.”

Contoh (63) terdapat referensi demonstratif tempat berupa pronomina *y*. Referensi ini bersifat anaforis karena mengacu pada satuan yang mendahuluinya yang berada di anteseden sebelah kiri, pada frasa *au Portugal*. Hal ini dapat diketahui dengan pergantian satuan *y* dengan satuan *au Portugal* sehingga menjadi :

- (63a) *Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée **au Portugal** afin que les investigations puissent reprendre sur place. Les policiers se sont déjà rendus à 16 reprises **au Portugal** et auraient établi des relations «positives» avec leurs homologues portugais.*

2) Substitusi

Substitusi yaitu salah satu jenis kohesi gramatikal yang terdapat satuan tertentu dan telah disebutkan digantikan oleh satuan yang lain sehingga

memperoleh unsur pembeda. Subtitusi dapat terbagi atas subtitusi nominal, verbal, dan klausal. Namun pada penelitian ini hanya ditemukan subtitusi nominal dan subtitusi klausal.

a) Subtitusi Nominal

Subtitusi nominal adalah pergantian satuan tertentu dengan satuan yang lain berupa nomina (kata benda). Berikut ini merupakan analisis data subtitusi nominal yang ditemukan pada sumber data.

(64) *Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann. **L'enfant d'une dizaine d'années** résidait à Ayia Napa.* (UTCA)

“Seorang wisatawan mengatakan telah melihat sepintas, pada akhir Februari, seorang gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann pada waktu ia berlibur di Siprus. Anak berusia sepuluh tahunan itu tinggal di Ayia Napa.”

Contoh (64) ditemukan adanya subtitusi nominal pada frasa *l'enfant d'une dizaine d'années*. Frasa tersebut dipakai untuk mengganti frasa *une fillette ressemblant à Madeleine McCann*. Subtitusi tersebut bersifat anafora karena unsur terganti *une fillette ressemblant à Madeleine McCann* disebutkan sebelum unsur pengganti *l'enfant d'une dizaine d'années*. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti unsur *l'enfant d'une dizaine d'années* dengan unsur terganti *une fillette ressemblant à Madeleine McCann* sebagai berikut.

(64a) *Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann. **Une fillette ressemblant à Madeleine McCann** résidait à Ayia Napa.*

Pergantian unsur pada contoh (64a) tidak mengubah makna. Namun pergantian unsur tersebut menjadi tidak efektif karena terjadi pengulangan unsur yang sama.

Subtitusi nominal juga ditemukan pada contoh (65) berikut ini.

- (65) *Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le **petit groupe** avait vidé les lieux depuis deux semaines* (UTCA).

“Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu.”

Contoh (65) terdapat subtitusi nominal berupa frasa *le petit groupe*. Frasa tersebut di pakai untuk mengganti frasa *le couple et ses trois enfants* yang juga berupa nomina. Subtitusi tersebut bersifat anafora karena unsur terganti *le couple et ses trois enfants* disebutkan sebelum unsur pengganti *le petit group*. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengganti unsur *le petit group* dengan unsur terganti *le couple et ses trois enfants* sebagai berikut.

- (65a) *Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le **couple et ses trois enfants** avaient vidé les lieux depuis deux semaines*.

Pergantian unsur pada contoh (65a) juga tidak mengubah makna, pergantian unsur tersebut menjadi tidak efektif karena adanya pengulangan unsur yang sama.

1. Subtitusi Klausal

Subtitusi klausal digunakan untuk mengganti satuan tertentu berupa klausa atau kalimat dengan satuan lainnya yang berupa kata atau satuan lain. Berikut ini adalah analisis data subtitusi klausal yang terdapat pada penelitian ini.

- (66) *Les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits. «**Notre travail** à ce jour a considérablement modifié la version des faits connue du grand public», se félicite Andy Redwood*. (DPRD)

“Para penyidik secara khusus berupaya untuk mereka ulang kronologi peristiwa. «Pekerjaan kami hingga saat ini telah secara signifikan mengubah versi kejadian-kejadian yang diketahui masyarakat luas», kata Andy Redwood.”

Pada contoh (66) ditemukan substitusi klausal pada kata *notre travail* yang menggantikan kalimat *les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits*. Substitusi tersebut bersifat anafora karena unsur terganti disebutkan sebelum unsur pengganti. Hal ini dapat diketahui dengan mengganti frasa *notre travail* dengan kalimat *les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits* sebagai berikut.

(66a) *Les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits. «à ce jour, Les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits qui a considérablement modifié la version des faits connue du grand public», se félicite Andy Redwood.*

“Para penyidik secara khusus berupaya untuk mereka ulang kronologi peristiwa. «Hingga saat ini, para penyidik secara khusus berupaya untuk mereka ulang kronologi peristiwa yang telah secara signifikan mengubah versi kejadian-kejadian yang diketahui masyarakat luas», kata Andy Redwood.”

Pada contoh (66a) pergantian antara satuan dengan kalimat tersebut tidak mengalami perubahan makna. Namun data tersebut menjadi tidak efektif karena terdapat pengulangan unsur yang sama pada kalimat *les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits*.

3) Elipsis

Elipsis yaitu penghilangan atau pelesapan satuan tertentu berupa kata, satuan, kalimat, atau klausa yang telah disebutkan sebelumnya. Unsur yang dilesapkan ditandai dengan simbol zero (\emptyset). Berikut ini adalah data elipsis yang ditemukan pada sumber data.

- (67) *Ø Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.* (UTCA)

“Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar oleh surat perinvraitah penangkapan dan pemberitahuannya di kirim ke Interpol.”

Contoh (67) terdapat pelesapan pada satuan berupa pronomina persona *ils* yang merupakan subjek pada klausa *accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement*. Unsur yang dilesapkan pada contoh (67) di atas dapat dimunculkan kembali dalam bentuk yang lengkap menjadi berikut.

- (67a) *Ils sont accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.*

“Mereka dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar oleh surat perintah penangkapan dan pemberitahuannya di kirim ke Interpol.”

Pemunculan kembali satuan berupa pronomina persona *ils* pada contoh (67a) tidak mengubah makna. Namun kalimat tersebut menjadi tidak praktis karena terjadi pengulangan pada satuan yang sama.

Selain itu pada contoh (68) ditemukan adanya pelesapan sebagai berikut.

- (68) *Les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et Ø confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête* (SYRL).

“Pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan langkah baru yang sesungguhnya dan memberitahu secara resmi mengenai investigasi baru.”

Penggunaan elipsis tidak hanya untuk menghindari pengulangan pada satuan. Hal ini dapat ditemukan pada contoh (68) dan contoh (69). Pada contoh (68) ditemukan adanya pelesapan berupa satuan pronomina persona *ils* “mereka”,

terdapat pada klausa *confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête* yang seharusnya berfungsi sebagai subjek dalam kalimat. Meskipun tidak ada subjek pada kalimat (68) di atas, kalimat tersebut tetap berterima karena tidak mengubah makna. Hal ini dapat diketahui dengan memunculkan kembali satuan yang dihapuskan, sehingga menjadi sebagai berikut.

(68a) *Les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et (ils) confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.*

“Pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan langkah baru yang sesungguhnya dan mereka memberitahukan secara resmi mengenai investigasi baru.”

Dengan adanya pemunculan kembali pronomina persona *ils* pada contoh (68a), kalimat di atas tidak menyebabkan tidak berterima. Kalimat tersebut justru menjadi lengkap dan sesuai dengan kaidah bahasa Prancis. Namun dengan adanya pelesapan kalimat itu menjadi efektif.

Sementara itu pada analisis pada contoh (69) sebagai berikut.

(69) *Entre temps, Scotland Yard avait passé en revue le dossier et Ø lancé sa propre enquête en juillet 2013.* (MLSS)

“Sementara itu, Scotland Yard meninjau berkas dan menjalankan sendiri investigasi pada bulan Juli tahun 2013.”

Pada contoh (69) ditemukan adanya pelesapan *il avait* yang seharusnya digunakan sebagai subjek dan *auxiliaire* dalam bentuk *imparfait*. Pelesapan tersebut terdapat pada klausa *lancé sa propre enquête en juillet 2013*. Meskipun tidak ada subjek dan *auxiliaire* pada kalimat tersebut, namun tetap berterima karena tidak mengubah makna. Hal ini dapat diketahui dengan

memunculkan kembali satuan yang dilesapkan, sehingga menjadi sebagai berikut.

(69a) *Entre temps, Scotland Yard avait passé en revue le dossier et (il avait) lancé sa propre enquête en juillet 2013.* (MLSS)

“Sementara itu, Scotland Yard meninjau berkas dan menjalankan sendiri investigasi pada bulan Juli tahun 2013.”

Dengan adanya pemunculan *il avait* pada contoh (69a), kalimat di atas tidak menyebabkan tidak berterima. Kalimat tersebut justru menjadi lengkap dan sesuai.

Proses elipsis serupa juga terdapat pada contoh (70) berikut ini.

(70) “«*Ce n'est pas nous qui avons fait quelque chose de mal dans cette affaire. C'est la personne qui est entrée dans cet appartement et Ø a emmené notre petite fille loin de sa famille*»”, confie Kate McCann. (DPRD)

“«Bukan berarti kami yang melakukan sesuatu yang salah pada kasus ini. Seseorang yang masuk ke dalam apartemen itu dan membawa gadis kecil kami jauh dari keluarganya»”, ujar Kate McCann.

Pada contoh (70) ditemukan pelesapan yaitu *pronom relatif* ‘*C'est la personne qui*’. Satuan ini berfungsi sebagai subjek, terletak pada klausa *a emmené notre petite fille loin de sa famille*. Unsur yang dilesapkan pada contoh (70) di atas dapat dimunculkan dalam bentuk yang lengkap menjadi berikut.

(70a) “«*Ce n'est pas nous qui avons fait quelque chose de mal dans cette affaire. C'est la personne qui est entrée dans cet appartement et (C'est la personne qui) a emmené notre petite fille loin de sa famille*»”, confie Kate McCann. (DPRD)

“«Bukan berarti kami yang melakukan sesuatu yang salah pada kasus ini. Tetapi seseorang yang masuk ke dalam apartemen itu dan dia membawa gadis kecil kami jauh dari keluarganya»”, ujar Kate McCann.

Dengan adanya pemunculan *C'est la personne qui* pada contoh (71a), kalimat di atas tidak menyebabkan tidak berterima. Hal ini justru membuat kalimat tersebut menjadi lengkap dan tepat.

4) Perangkaian

Perangkaian atau konjungsi merupakan salah satu jenis koheisi gramatikal yang berfungsi untuk menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana. Konjungsi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Berikut merupakan analisis konjungsi yang terdapat pada penelitian ini.

a) Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan kata, klausa preposisi, atau kalimat yang memiliki kedudukan yang sejajar. Pada penelitian ini ditemukan adanya data yang merupakan konjungsi koordinatif sebagai berikut.

(71) *les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête* (SYRL).

“Pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan langkah baru yang sesungguhnya dan memberitahu secara resmi mengenai investigasi baru”

Pada contoh (71) terdapat piranti koheisi gramatikal berupa konjungsi koordinatif *et* “dan”. Konjungsi tersebut berfungsi menghubungkan klausa *les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes»* dengan klausa *confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête*. Jika dua

klausa pada kalimat (71) di atas masing-masing ditulis hasilnya adalah sebagai berikut.

(71a) *les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes».*

(71b) *Ils confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.*

(71a) dan (71b) berterima sebagai kalimat meskipun dengan menghilangkan konjungsi yang menghubungkan keduanya, karena kedua klausa memiliki kedudukan yang sejajar dan dapat berdiri sendiri sebagai kalimat.

Data piranti kohesi gramatikal yang lain juga terdapat pada kalimat berikut.

(72) *Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire car l'enquête est couverte par une clause de confidentialité (LSLD).*

“Meskipun demikian lembaga kejaksaan tidak memberikan rincian lebih lanjut karena investigasi ditutup oleh perjanjian rahasia.”

Pada contoh (72) ditemukan piranti kohesi gramatikal berupa konjungsi koordinatif *car* “karena”. Konjungsi tersebut berfungsi menghubungkan klausa inti *le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire* dan klausa bukan inti *l'enquête est couverte par une clause de confidentialité*. Apabila dua klausa pada kalimat (72) di atas masing-masing menjadi kalimat, maka menjadi berikut.

(72a) *Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire.*

(72b) *L'enquête est couverte par une clause de confidentialité.*

(72a) dan (72b) berterima sebagai kalimat meskipun dengan menghilangkan konjungsi yang menghubungkan keduanya, karena kedua klausa memiliki kedudukan yang sejajar dan dapat berdiri sendiri sebagai kalimat.

Data lain yang serupa ditemukan pada contoh (73) berikut ini.

(73) «*Le but de cet appel est d'essayer d'identifier ces hommes, d'éliminer des innocents ou établir s'ils peuvent être liés à l'affaire de quelque manière que ce soit*», explique la police britannique (DPRD).

“«Tujuan dari tayangan tersebut adalah mencoba mengidentifikasi orang-orang itu, memisahkan orang-orang yang tidak bersalah atau menentukan apakah mereka terlibat pada kasus tersebut dengan berbagai cara apa pun», jelas polisi Inggris tersebut.”

Pada contoh (73) terdapat piranti kohesi gramatikal berupa konjungsi koordinatif *ou* “atau” yang berfungsi untuk menghubungkan secara koordinatif klausa *Le but de cet appel est d'essayer d'identifier ces hommes, d'éliminer des innocents* dan klausa *établir s'ils peuvent être liés à l'affaire de quelque manière que ce soit*, explique la police britannique. Jika dua klausa pada kalimat (73) di atas masing-masing menjadi kalimat, maka menjadi berikut.

(73a) *Le but de cet appel est d'essayer d'identifier ces hommes, d'éliminer des innocents.*

(73b) *Le but de cet appel établit s'ils peuvent être liés à l'affaire de quelque manière que ce soit*, explique la police britannique.

(73a) dan (73b) berterima sebagai kalimat meskipun dengan menghilangkan konjungsi yang menghubungkan keduanya, karena kedua klausa memiliki kedudukan yang sejajar dan dapat berdiri sendiri sebagai kalimat. Sementara itu konjungsi koordinatif pada contoh (74) sebagai berikut.

(74) *Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste **mais** ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien.* (MLSS).

“Orang tua Maddie menyambut baik dengan langkah tersebut namun mengatakan tidak ingin diberi harapan palsu, jika perkara ini tidak menghasilkan apa pun.”

Pada contoh (74) ditemukan piranti kohesi gramatikal yaitu konjungsi koordinatif *mais* “tetapi”. Konjungsi tersebut menghubungkan klausa inti *les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste* dan klausa bukan inti *ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien*. Jika dua klausa pada kalimat (74) di atas masing-masing menjadi kalimat, maka menjadi berikut.

(74a) *Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste.*

(74b) *Ils ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien.*

(74a) dan (74b) berterima sebagai kalimat meskipun dengan menghilangkan konjungsi yang menghubungkan keduanya, karena kedua klausa memiliki kedudukan yang sejenis dan dapat berdiri sendiri sebagai kalimat.

b) Konjungsi Subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menggabungkan klausa yang memiliki kedudukan yang berbeda dan mengandung berbagai jenis makna. Pada penelitian ini analisis data konjungsi koordinatif yang ditemukan sebagai berikut.

(75) ***Lorsque** la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.* (UTCA)

“Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengosongkan tempat sejak dua minggu.”

Pada contoh (75) ditemukan piranti kohesi gramatikal berupa konjungsi subordinatif *lorsque* “ketika”. Konjungsi ini berfungsi untuk menghubungkan klausa inti *la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants* dengan klausa bukan inti *le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines*. Jika kedua klausa pada kalimat (75) di atas masing-masing berdiri sendiri, maka menjadi berikut.

(75a) ***Lorsque** *la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants.*

“*Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya.”

(75b) *Le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.*

“Keluarga kecil ini sudah mengosongkan tempat sejak dua minggu.”

Klausa pertama pada (75a) tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat. Pada klausa pertama terdapat konjungsi *lorsque* “ketika”, yang membutuhkan klausa lain yaitu klausa kedua pada (75b) agar dapat berterima sebagai kalimat karena kedua klausa tersebut memiliki kedudukan yang berbeda.

Berikut ini juga ditemukan data konjungsi subordinatif.

(76) *Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal **afin que** les investigations puissent reprendre sur place.*(SYRL)

“Permintaan bantuan hukum seharusnya juga ditujukan kepada Portugal supaya investigasi dapat diambil alih.”

Pada contoh (76) ditemukan adanya piranti kohesi gramatikal berupa konjungsi subordinatif *afin que* “supaya”. Konjungsi tersebut menghubungkan klausa inti

une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal dengan klausa bukan inti *les investigations puissent reprendre sur place*. Apabila kedua bagian pada kalimat (76) di atas masing-masing berdiri sendiri, maka menjadi berikut.

(76a) *Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal.*

“Permintaan bantuan hukum seharusnya juga ditujukan kepada Portugal.”

(76b) **Afin que les investigations puissent reprendre sur place.*

“Supaya investigasi dapat diambil alih.”

Klausa pada (76b) tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat. Pada klausa kedua terdapat konjungsi *afin que* “supaya”, yang membutuhkan klausa lain yaitu klausa pada (76a) agar dapat berterima sebagai kalimat karena kedua klausa tersebut memiliki kedudukan yang berbeda.

Piranti konjungsi subordinatif yang lain juga terdapat pada data berikut.

(77) *Madeleine McCann a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007, alors que ses parents dinaient avec des amis* (MLSS).

“Madeleine McCann hilang dari kamar penginapan keluarganya ketika sedang berlibur di Praia da Luz, pada saat mendekati ulang tahunnya yang keempat pada bulan Mei 2007, sementara itu orang tuanya makan malam bersama teman-temannya.”

Pada contoh (77) terdapat piranti kohesi gramatikal berupa konjungsi subordinatif *alors que* “sementara”. Konjungsi tersebut menghubungkan klausa inti *Madeleine McCann a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007* dengan klausa bukan inti *ses parents dinaient avec des amis*. Jika kedua

klausa pada kalimat (77) di atas masing-masing berubah menjadi kalimat, maka menjadi berikut.

(77a) *Madeleine McCann a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007.*

“Madeleine McCann hilang dari kamar penginapan keluarganya ketika sedang berlibur di Praia da Luz, pada saat mendekati ulang tahunnya yang keempat pada bulan Mei 2007.”

(77b) **Alors que ses parents dinaient avec des amis.*

“Sementara itu orang tuanya makan malam bersama teman-temannya.”

Klausa kedua pada (77b) tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat. Pada klausa pertama terdapat konjungsi *alors que* “sementara itu”, yang membutuhkan klausa lain yaitu klausa pertama pada (77a) agar dapat berterima sebagai kalimat karena kedua klausa tersebut memiliki kedudukan yang berbeda.

b. Kohesi Leksikal

1) Reiterasi

a) Antonimi

Satuan yang memiliki makna yang berlawanan dengan satuan yang lain.

Jenis kohesi leksikal antonimi yang ditemukan pada penelitian ini sebagai berikut.

(78) *L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses parents, un couple britannique, et deux frères et sœurs.* (UTCA)

“Anak berusia sepuluh tahunan itu tinggal di Ayia Napa, sebuah kawasan wisata pantai tepi laut yang sangat ramai di selatan pulau dengan orang tuanya, pasangan berkebangsaan Inggris, serta kedua saudara perempuan dan saudara laki-laki.”

Pada contoh (78) terdapat piranti kohesi leksikal berupa antonimi pada frasa *deux frères et sœurs*. Hubungan yang berlawanan tersebut terjadi antara satuan *frère* ‘saudara laki-laki’ dengan satuan *sœur* ‘saudara perempuan’ yang keduanya memiliki makna yang bertolak belakang.

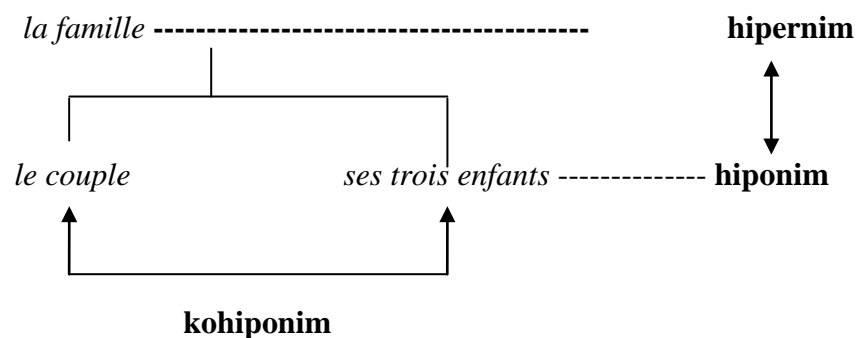
b) Hiponimi

Hiponimi adalah satuan bahasa berupa kata, satuan, atau kalimat yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna satuan yang lain. Pada penelitian ini data kohesi leksikal hiponim terdapat pada berikut ini.

(79) *La famille a sans doute quitté l'île. Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.* (UTCA)

“Nampaknya keluarga itu meninggalkan pulau. Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu.”

Pada contoh (79) terdapat piranti kohesi leksikal hiponimi berupa kata *la famille* “keluarga” yang merupakan hipernim atau superordinat. Sementara itu kata *le couple* ‘pasangan’ dan frasa *ses trois enfants* ‘ketiga anaknya’ termasuk golongan hiponim karena merupakan bagian dari anggota keluarga. Hiponim pada contoh (79) di atas dapat digambarkan seperti pada bagan berikut.



c) Ekuivalensi

Ekuivalensi merupakan hubungan kesepadanan antara satuan tertentu dengan satuan yang lain yang terdapat dalam sebuah paradigma. Dalam bahasa Prancis ekuivalensi disebut dengan istilah *la nominalisation*, yaitu pembentukan nomina dari kata kerja atau kata sifat. Berikut merupakan data kohesi leksikal ekuivalensi yang ditemukan pada penelitian ini.

- (80) «*Nous espérons que cela permettra de traduire en justice la personne responsable de l'enlèvement de Madeleine*», a déclaré l'inspecteur en chef Andy Redwood. Gerry et Kate McCann restent persuadés qu'elle a été **enlevée** et qu'elle est encore en vie. (SYRL)

“«Kami berharap ini berarti akan dibawa ke pengadilan orang yang bertanggung jawab atas penculikan Madeleine», kata inspektur kepala Andy Redwood. Gerry dan Kate McCann tetap yakin bahwa dia telah diculik dan dia masih hidup.”

Pada contoh (80) terdapat piranti kohesi leksikal berupa hubungan kesepadanan atau ekuivalensi antara nomina *l'enlèvement* “penculikan” dengan verba *enlever* dalam bentuk lampau pasif *a été enlevée* “telah diculik”.

Data yang serupa terdapat pada contoh (81) berikut:

- (81) *La justice portugaise a **décidé** jeudi de rouvrir l'enquête sur la disparition très médiatisée de la petite Britannique, Maddie, au Portugal en 2007. Cette **décision** fait suite à une proposition de la police judiciaire qui fait état de nouveaux éléments.* (LSLD)

“Pengadilan Portugal memutuskan pada hari Kamis untuk membuka kembali investigasi gadis kecil berkebangsaan Inggris yang fenomenal, Maddie, di Portugal pada tahun 2007. Keputusan itu berdasarkan usulan dari polisi pengadilan yang melaporkan unsur-unsur baru.”

Pada contoh (83) terdapat piranti kohesi leksikal berupa hubungan kesepadanan atau ekuivalensi antara verba *décider* dalam bentuk lampau *a décidé* “memutuskan” dengan nomina *décision* “keputusan.

Data kohesi leksikal ekuivalensi lainnya juga ditemukan pada contoh (82).

- (82) *Les deux portraits-robots s'appuient sur la **description** apportée par deux témoins. L'individu recherché est **décrit** comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près.* (DPRD)

“Kedua sketsa wajah tersebut berdasarkan deskripsi yang diberikan oleh dua orang saksi. Orang yang dicari itu digambarkan sebagai seorang pria berambut cokelat dan dicukur bersih.

Pada contoh (82) juga ditemukan piranti kohesi leksikal berupa hubungan kesepadanan atau ekuivalensi antara nomina *description* “deskripsi” dengan verba *décrire* dalam bentuk pasif *est décrit* “digambarkan”.

d) Kolokasi

Kolokasi atau sanding kata merupakan asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang digunakan secara berdampingan dalam suatu jaringan tertentu. Pada penelitian ini terdapat jenis kohesi leksikal kolokasi sebagai berikut.

- (83) *L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses **parents**, un couple britannique, et deux **frères et sœurs**.* (UTCA)

“Anak berusia sepuluh tahunan itu tinggal di Ayia Napa, sebuah kawasan wisata pantai tepi laut yang sangat ramai di selatan pulau dengan orang tuanya, pasangan berkebangsaan Inggris, serta kedua saudara perempuan dan saudara laki-laki.”

Pada contoh (83) ditemukan frasa *l'enfant d'une dizaine d'années* “anak berusia sepuluh tahunan tersebut”, frasa *ses parents* “orang tuanya”, satuan *frères* “saudara laki-laki”, dan satuan *sœurs* “saudara perempuan” yang saling berkolokasi. Frasa *ses parents* merupakan orang tua dari anak-anak tersebut. Sementara itu frasa *l'enfant d'une dizaine d'années*, satuan *frères*, dan satuan *sœurs* merupakan anak-anak dari *ses parents*.

2. Koherensi

Koherensi merupakan hubungan antarkata atau kalimat yang disusun secara rapi menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya. Piranti koherensi yang muncul pada penelitian ini terdiri dari: (1) hubungan makna kewaktuan, (2) hubungan makna sebab, (3) hubungan makna akibat, (4) hubungan makna aditif, (5) hubungan makna eksplikatif, (6) hubungan makna pertentangan, (7) hubungan makna perbandingan, (8) hubungan makna tujuan, dan (9) hubungan makna syarat. Berikut penjabarannya.

a. Hubungan Makna Kewaktuan

Hubungan makna kewaktuan adalah hubungan yang salah satu klausa menyatakan waktu klausa yang lain. Pada penelitian ini ditemukan hubungan makna kewaktuan sebagai berikut.

- (84) *Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, **lors de** son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann.* (UTCA)

“Seorang wisatawan mengatakan telah melihat sepintas, pada akhir febuari, seorang gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann pada waktu ia berlibur di Siprus.”

Pada contoh (84) di atas ditemukan adanya hubungan makna kewaktuan yang dinyatakan dengan pemarkah berupa adverbial *lors de* “saat”, yang menandai adanya hubungan waktu antara klausa inti *un touriste affirme avoir aperçu, fin février* dengan klausa bukan inti *son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann*, yang mengacu pada waktu wisatawan tersebut melihat sepintas gadis yang menyerupai Madeleine McCann. Untuk membuktikan adanya hubungan makna kewaktuan, pada contoh (84), adverbial *lors de* diganti dengan kata hubung lain yang sejenis yaitu *pendant* sebagai berikut.

(84a) *Un touriste affirme avoir aperçu, fin février* { *lors de*
 pendant } *son séjour à*
 Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann.

Pergantian *lors de* dengan *pendant* tidak mengalami perubahan makna dari kalimat tersebut sehingga pada contoh (84) di atas terdapat hubungan makna kewaktuan.

Jenis hubungan makna kewaktuan juga ditemukan pada contoh (85) berikut:

(85) *L'affaire avait été classée avant d'être rouverte en 2013. Entre temps, Scotland Yard avait passé en revue le dossier et lancé sa propre enquête en juillet 2013 (MLSS).*

“Kasus ditutup sebelum dibuka kembali tahun 2013. “Sementara itu, Scotland Yard meninjau perkas dan menjalankan sendiri investigasi pada bulan Juli tahun 2013.”

Pada contoh (85) terdapat hubungan makna kewaktuan yang dinyatakan dengan pemarkah berupa adverbial *entre temps* “sementara itu”. Oleh karena itu terdapat hubungan makna kewaktuan antara kalimat *L'affaire avait été classée avant d'être rouverte en 2013* dengan kalimat *Scotland Yard avait passé en*

revue le dossier et lancé sa propre enquête en juillet 2013, yang menjelaskan dilakukannya investigasi kembali pada tahun 2013 oleh Scotland Yard . Untuk dapat membuktikan adanya hubungan makna kewaktuan pada contoh (85), adverbial *entre temps* diganti dengan penghubung lain yang bermakna sejenis yaitu *quand même* “bagaimanapun” sebagai berikut.

(85a) *L'affaire avait été classée avant d'être rouverte en 2013.*

*{Entre temps,}
{Quand même} Scotland Yard avait passé en revue le dossier et lancé sa propre enquête en juillet 2013.*

Pergantian *entre temps* dengan *quand même* tidak mengalami perubahan makna. Oleh karena itu pada contoh (85) terdapat hubungan makna kewaktuan.

Jenis hubungan makna kewaktuan yang lain juga terdapat pada contoh (86) berikut:

(86) *Une amie de la famille raconte avoir vu, aux alentours de 21h15, l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann. (DPRD)*

“Teman dari keluarga tersebut bercerita bahwa sekitar pukul 21.15 telah melihat laki-laki yang dicari oleh polisi berada jauh dari apartemen yang di sewa oleh keluarga McCann.”

Pada contoh (86) di atas terdapat hubungan makna kewaktuan yang dinyatakan dengan adanya pemarkah berupa adverbial *aux alentours de* “sekitar”, yang menandai adanya hubungan waktu antara klausa *Une amie de la famille raconte avoir vu* dengan klausa *l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann*, yang menerangkan bahwa pada pukul 21.15, teman dari keluarga McCann melihat laki-laki yang dicari oleh polisi berada jauh dari apartemen. Untuk membuktikan adanya hubungan makna

kewaktuan, pada contoh (86), adverbial *aux alentours de* diganti dengan kata hubung lain yang sejenis yaitu *aux environs de* sebagai berikut.

(86a) *Une amie de la famille raconte avoir vu, $\left\{ \begin{array}{l} \text{aux alentours de} \\ \text{aux environs de} \end{array} \right\}$ 21h15,*

l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann.

Pergantian *aux alentours de* dengan *aux environs de* tidak mengalami perubahan makna dari kalimat tersebut sehingga pada contoh (87) di atas terdapat hubungan makna kewaktuan.

Pada data berikut ini juga terdapat hubungan waktu.

(87) *Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann **au moment de** la disparition de la fillette en mai 2007 (MLSS).*

“Scotland Yard sedang mempersiapkan untuk menangkap tiga pencuri yang beraksi di sektor komplek penginapan di Portugal tempat keluarga McCann tinggal pada saat hilangnya gadis kecil itu pada bulan Mei 2007.”

Pada contoh (87) di atas terdapat hubungan makna kewaktuan yang dinyatakan dengan adanya pemarkah berupa preposisi *au moment de* “pada saat”, yang menandai adanya hubungan waktu antara klausa inti *Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann* dengan klausa bukan inti *la disparition de la fillette en mai 2007*, yang menerangkan bahwa akan ditangkapnya tiga pencuri yang beraksi pada saat hilangnya Maddie pada bulan Mei 2007, di komplek penginapan keluarga McCann. Untuk membuktikan adanya hubungan makna kewaktuan, pada

contoh (87), preposisi *au moment de* diganti dengan kata hubung lain yang sejenis yaitu *lors de* “sewaktu” sebagai berikut.

(87a) *Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann* $\left\{ \begin{array}{l} \text{au moment de} \\ \text{lors de} \end{array} \right\}$ *la disparition de la fillette en mai 2007*

Pergantian *au moment de* dengan *lors de* tidak mengalami perubahan makna dari kalimat tersebut sehingga pada contoh (87a) di atas terdapat hubungan makna kewaktuan.

b. Hubungan Makna Sebab

Hubungan makna sebab terjadi jika salah satu klausa menyatakan alasan suatu kejadian yang dinyatakan dalam klausa lain. Hubungan makna sebab yang ditemukan pada penelitian ini sebagai berikut.

(88) *Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire car l'enquête est couverte par une clause de confidentialité (LSLD).*

“Meskipun demikian lembaga kejaksaan tidak memberikan rincian lebih lanjut karena investigasi ditutup oleh perjanjian rahasia.”

Pada contoh (88) ditemukan hubungan makna sebab yang dinyatakan dengan adanya pemarkah berupa konjungsi *car* “karena”. Pemarkah tersebut menyatakan alasan terjadinya suatu peristiwa. Klausa *l'enquête est couverte par une clause de confidentialité* merupakan sebab dari klausa *Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire*. Hubungan makna sebab di atas dapat dibuktikan dengan adanya pergantian konjungsi *car* dengan

konjungsi yang memiliki makna sejenis, berupa konjungsi *parce que* dan *puisque* sebagai berikut.

- (88a) *Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire de* $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{car} \\ \textbf{puisque} \\ \textbf{parce que} \end{array} \right\}$ *l'enquête est couverte par une clause confidentialité.*

Pergantian *car* dengan *puisque* atau *parce que* tidak mengubah makna dari kalimat tersebut, sehingga menyatakan bahwa pada contoh (90) terdapat hubungan sebab.

c. Hubungan Makna Akibat

Hubungan akibat adalah hubungan yang terjadi jika salah satu klausa atau kalimat menyatakan akibat dari peristiwa yang dinyatakan oleh klausa atau kalimat lain. Pada penelitian ini terdapat hubungan makna akibat sebagai berikut

- (89) *Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche. Scotland Yard a **ainsi** passé en revue des milliers de documents qui comporte le dossier. Et ce travail de fourmis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête (SYRL)*

“Selama dua tahun, hilangnya Maddie si gadis kecil pada tahun 2007 di Portugal menggerakkan tidak kurang dari 37 penyidik di seberang Selat Manche, negeri Inggris. Demikian juga Scotland Yard telah mengkaji ribuan dokumen yang berisi berkas. Dan pekerjaan berat itu nampaknya membuahkan hasil: pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan langkah baru yang sesungguhnya dan memberitahu secara resmi mengenai investigasi baru”

Pada contoh (89) ditemukan hubungan makna akibat yang dinyatakan dengan adanya pemarkah berupa adverbial *ainsi* “maka”. Kalimat *et ce travail de fournis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête*, merupakan akibat dari dua kalimat sebelumnya: *Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche. Scotland Yard a ainsi passé en revue des milliers de documents qui comporte le dossier*. Hubungan makna akibat tersebut dapat dibuktikan dengan mengganti adverbial *ainsi* dengan konjungsi *donc* “sehingga” yang memiliki makna yang sejenis sebagai berikut.

- (89a) *Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche. Scotland Yard a {ainsi} passé en revue des milliers de documents {donc} qui comporte le dossier. Et ce travail de fournis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.*

Pergantian *ainsi* dengan *donc* tidak mengubah makna dari klausa tersebut. Dengan demikian membuktikan bahwa contoh (89) terdapat hubungan makna akibat.

d. Hubungan Makna Aditif

Hubungan makna aditif digunakan untuk menghubungkan bagian yang bersifat menambahkan informasi dan pada umumnya merangkaian dua proposisi atau lebih. Pada penelitian ini terdapat hubungan makna aditif sebagai berikut.

Pada contoh (91) terdapat hubungan makna aditif atau penambahan yang dinyatakan dengan adanya pemarkah berupa konjungsi *et* “dan”. Klausa *leur avoir demandé l'autorisation d'arrêter ses hommes* merupakan penambahan informasi yang diberikan pada klausa sebelumnya *Scotland Yard a confirmé avoir contacté ses homologues portugais*. Untuk membuktikan adanya hubungan makna penambahan pada contoh (91) di atas, konjungsi *et* dapat diganti dengan kata hubung yang memiliki makna yang sama yaitu *en plus*, sehingga menjadi berikut.

(91a) *Scotland Yard a confirmé avoir contacté ses homologues portugais*
 { *et* } *leur avoir demandé l'autorisation d'arrêter ses hommes.*
 { *en plus* }

Pergantian *et* dengan *en plus* tidak mengubah makna dari klausa tersebut, karena adverbial *en plus* pada kalimat (91a) menunjukkan adanya hubungan antarunsur dan kalimat. Oleh karena itu dapat dibuktikan bahwa pada contoh (91) terdapat hubungan makna aditif.

e. Hubungan Makna Eksplikatif

Hubungan makna eksplikatif adalah hubungan yang terjadi terjadi apabila salah satu klausa memberikan penjelasan terhadap klausa yang lain. Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan makna eksplikatif sebagai berikut.

(92) *Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol (UTCA)*

“Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar oleh surat perintah penangkapan dan pemberituannya di kirim ke Interpol.”

Pada contoh (92) ditemukan hubungan makna eksplikatif yang dinyatakan dengan adanya pemarkah berupa pronom relatif *que* “yang”. Piranti tersebut menjelaskan mengenai apartemen tempat mereka tinggal dimana mereka dituduh mencuri barang-barang di tempat tersebut.

Hubungan makna eskplikatif yang lain juga ditemukan pada contoh (93) berikut.

(93) *Les enquêteurs britanniques, **qui** décortiquent le dossier depuis deux ans, ont isolé 38 suspects à travers l'Europe* (SYRL).

“Penyidik dari Inggris, yang membedah kasus ini selama dua tahun, telah mengisolasi 38 tersangka di seluruh Eropa.”

Pada contoh (93) terdapat hubungan makna eksplikatif yang dinyatakan dengan pemarkah berupa pronom relatif *qui* “yang”. Hubungan makna ini menjelaskan tentang dibedahnya kasus hilangnya Maddie selama dua tahun oleh penyidik dari Inggris.

Hubungan makna eksplikatif yang lain juga ditemukan pada contoh (94) berikut.

(94) *Madeleine McCann, âgée de trois ans, avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, **où** séjournait sa famille en vacances* (LSLD)

“Madeleine McCann, berusia tiga tahun, telah hilang pada tanggal 3 Mei 2007 di kawasan wisata pantai Praia da Luz di Portugal, tempat keluarganya menghabiskan waktu berlibur.”

Contoh (94) di atas ditemukan adanya hubungan makna eksplikatif yang dinyatakan dengan pemarkah berupa pronom relatif *où* “yang”. Hubungan

makna ini menerangkan tempat keluarga McCann berlibur ketika Madeleine McCann hilang yang berada di Praia da Luz, Portugal.

Hubungan makna yang sejenis juga terdapat pada contoh (95) berikut.

(95) *Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale»* (DPRD).

“Pada hari Senin Scotland Yard memberitahukan dua sketsa wajah dari seorang laki-laki yang kesaksiannya bisa menjadi «sangat penting».”

Pada contoh (95) terdapat hubungan makna eksplikatif yang dinyatakan dengan pemarkah berupa pronom relatif *dont* “yang”, memaparkan tentang laki-laki yang menjadi saksi kunci hilangnya Madeleine, yang terdapat pada sketsa wajah.

Selain itu hubungan makna eksplikatif yang lain terdapat pada (96) berikut.

(96) *Depuis les McCann ont multiplié les appels à témoins pour savoir ce qui est arrivé à leur fille suscitant de nombreuses pistes qui n'ont pas abouti* (MLSS).

“Sejak keluarga McCann mencoba kembali memanggil para saksi untuk mencari tahu apa yang terjadi terhadap anak mereka menimbulkan jejak yang tidak membuahkan hasil.”

Contoh (96) di atas ditemukan adanya hubungan makna eksplikatif yang dinyatakan dengan pemarkah berupa pronom relatif *ce qui* “yang” dan *qui* “yang”. Pronom relatif *ce qui* menerangkan tentang keingintahuan keluarga McCann atas apa yang terjadi pada anak mereka. Sementara itu pronom relatif *qui* menjelaskan mengenai tidak adanya hasil yang diperoleh dari para saksi mengenai hilangnya Madeleine McCann.

f. Hubungan Makna Pertentangan

Hubungan pertentangan adalah hubungan yang terjadi apabila salah satu klausa berlawanan dengan yang dinyatakan dalam klausa lain. Pada penelitian ini terdapat hubungan makna pertentangan sebagai berikut.

- (97) *Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, **mais** Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes (SYRL).*

“Polisi tertuju pada 38 orang. Tidak semua dicurigai, namun Scotland Yard menyuarakan «mendapat informasi lebih lanjut mengenai orang-orang tersebut.”

Pada contoh (97) terdapat hubungan pertentangan yang dinyatakan dengan pemarkah berupa konjungsi *mais* “tetapi”, sehingga terdapat hubungan makna pertentangan antara peristiwa pertama pada klausa *toutes ne sont pas suspectées* dengan peristiwa kedua pada klausa *Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes*. Untuk membuktikan adanya hubungan makna pertentangan, konjungsi *mais* dapat diganti dengan penghubung lain memiliki makna yang sejenis yaitu *alors que* “sedangkan” sebagai berikut.

- (97a) *Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, { **mais** / **alors que** } Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes.*

Pergantian *mais* dengan *alors que* tidak mengubah makna dari klausa tersebut. Dengan demikian membuktikan bahwa contoh (97) terdapat hubungan makna pertentangan.

Hubungan pertentangan yang lain juga ditemukan pada data berikut.

- (98) *La justice portugaise a décidé jeudi de rouvrir l'enquête sur la disparition très médiatisée de la petite Britannique, Maddie, au*

*Portugal en 2007. Cette décision fait suite à une proposition de la police judiciaire qui fait état de nouveaux éléments. Le bureau du procureur n'a **cependant** fourni aucun détail supplémentaire car l'enquête est couverte par une clause de confidentialité (LSLD).*

“Pengadilan Portugal memutuskan pada hari Kamis untuk membuka kembali investigasi gadis kecil berkebangsaan Inggris yang fenomenal, Maddie, di Portugal pada tahun 2007. Keputusan itu berdasarkan usulan dari polisi pengadilan yang melaporkan unsur-unsur baru. Meskipun demikian lembaga kejaksaan tidak memberikan rincian lebih lanjut karena investigasi ditutup oleh perjanjian rahasia.”

Pada contoh (98) ditemukan hubungan pertentangan yang dinyatakan dengan pemarkah berupa konjungsi *cependant*, sehingga terdapat hubungan pertentangan antara kalimat *Cette décision fait suite à une proposition de la police judiciaire qui fait état de nouveaux éléments* dengan kalimat *Le bureau du procureur n'a fourni aucun détail supplémentaire car l'enquête est couverte par une clause de confidentialité*. Untuk dapat membuktikan adanya hubungan makna pertentangan, maka konjungsi *cependant* dapat diganti dengan penghubung lain yang bermakna sama yaitu *néanmoins* sebagai berikut.

(98a) *Cette décision fait suite à une proposition de la police judiciaire qui fait état de nouveaux éléments. Le bureau du procureur a **néanmoins** fourni aucun détail supplémentaire car l'enquête est couverte par une clause de confidentialité.*

Pergantian *cependant* dengan *néanmoins* tidak mengubah makna dari klausa tersebut. Dengan demikian membuktikan bahwa contoh (98) terdapat hubungan makna pertentangan.

g. Hubungan makna perbandingan

Hubungan perbandingan adalah hubungan yang berfungsi untuk membandingkan suatu peristiwa dengan peristiwa yang lain, dinyatakan dalam

salah satu klausa dengan klausa lain. Pada penelitian ini ditemukan hubungan makna perbandingan sebagai berikut.

(99) *L'individu recherché est décrit **comme** un homme blanc aux cheveux bruns* (DPRD).

“Orang yang dicari itu digambarkan seperti seorang pria berkulit putih dengan rambut berwarna coklat.”

Pada contoh (99) terdapat hubungan makna perbandingan yang dinyatakan dengan adanya pemarkah berupa konjungsi *comme* “seperti”. Konjungsi ini membandingkan antara klausa *l'individu recherché est décrit* dengan klausa *un homme blanc aux cheveux bruns*. Hubungan makna perbandingan ini dapat dibuktikan dengan mengganti konjungsi *comme* dengan kata hubung yang lain yang bermakna sama, berupa kata hubung *tel* sebagai berikut.

(99a) *L'individu recherché est décrit {**comme**
tel } un homme blanc aux
cheveux bruns.*

“Orang yang dicari itu digambarkan bagaikan seorang pria berkulit putih dengan rambut berwarna coklat.”

Pergantian *comme* dengan *tel que* tidak mengubah makna dari klausa tersebut.

Dengan demikian pada contoh (99) terdapat hubungan makna perbandingan.

h. Hubungan Makna Tujuan

Hubungan makna tujuan adalah hubungan yang terjadi apabila suatu peristiwa merupakan tujuan dari peristiwa yang lain, yang dinyatakan dalam klausa. Pada penelitian ini ditemukan hubungan makna tujuan sebagai berikut.

(100) *Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal **afin que** les investigations puissent reprendre sur place* (SYRL)

“Permintaan bantuan hukum seharusnya juga ditujukan kepada Portugal supaya investigasi dapat diambil alih.”

(101a) *La police judiciaire souhaitait déjà rouvrir l'enquête* } *pour*
dans le but de }
repandre la piste d'un enlèvement organisé par un réseau pédophile,
écrit le quotidien portugais Correio da Manhã

Pergantian *pour* dengan *dans le but de* tidak mengalami perubahan makna.

Oleh karena itu pada contoh (101) terdapat hubungan makna tujuan.

i. Hubungan Makna Syarat

Hubungan makna syarat adalah hubungan yang terjadi apabila salah satu klausa menyatakan syarat agar suatu tindakan yang dinyatakan dalam klausa lain dapat dipenuhi. Berikut data yang ditemukan pada penelitian ini yang termasuk hubungan makna syarat.

(102) *Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste mais ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien* (MLSS).

“Orang tua Maddie menyambut baik dengan langkah tersebut namun mengatakan tidak ingin diberi harapan palsu, jika perkara ini tidak menghasilkan apa pun.”

Pada contoh (102) hubungan makna syarat dinyatakan dengan pemarkah berupa konjungsi *si* “jika”. Oleh karena itu klausa *ce rebondissement ne donnait rien* merupakan syarat agar klausa *les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste mais ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs* dapat terpenuhi. Hubungan makna syarat pada contoh (102) dapat dibuktikan dengan mengganti konjungsi *si* dengan penghubung lain yang memiliki makna yang sama yaitu *dans le cas où* sebagai berikut.

(102a) *Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste mais ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs,*
 { *si* } *ce rebondissement ne donnait rien.*
 { *dans le cas où* }

Pergantian *si* dengan *dans le cas où* tidak mengalami perubahan makna. Oleh karena itu pada contoh (102) terdapat hubungan makna syarat.

2. Analisis Makrostruktural

Analisis makrostruktural mengacu pada garis besar susunan wacana yang berfungsi untuk memahami teks secara keseluruhan. Analisis makrostruktural pada penelitian ini menggunakan konteks situasi dan sosial budaya. Berikut penjabarannya.

1. Wacana berita “*Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre*”

a. Konteks Situasi

1) Prinsip Penafsiran Personal

Prinsip penafsiran personal menjelaskan partisipan yang terlibat dalam wacana *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre*. Partisipan dalam wacana ini dapat diketahui dari data-data di bawah ini.

(103) *Plus de cinq ans après sa mystérieuse disparition, les signalements potentiels ne se tarissent toujours pas. Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann.*

“Lebih dari lima tahun setelah hilangnya secara misterius, tidak habis-habisnya tanda-tanda kemungkinan keberadaannya diperbincangkan. Seorang wisatawan mengaku telah melihat sekilas seorang gadis kecil yang mirip Madeleine McCann pada akhir Februari selama ia tinggal Siprus.

(104) *Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.*

“Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu.”

- (105) ***Madeleine McCann** avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances. **Les McCann** ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille puis ont été disculpés.*

“Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun 2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal dimana orang tuanya menghabiskan liburan mereka. Pada saat itu keluarga McCann dicurigai telah menghilangkan anak mereka lalu mereka terbukti tidak bersalah.”

- (106) ***Les enquêteurs** ont diffusé une photo de Maddie, vieillie par ordinateur, de manière à fournir une représentation de la fillette à l'âge de neuf ans.*

“Para penyidik mempublikasikan foto Maddie, yang dibuat lebih tua oleh komputer, untuk menggambarkan gadis kecil berusia sembilan tahun.”

Berdasarkan data yang ditemukan, partisipan yang terlibat dalam wacana *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* adalah : (1) *Un touriste*, mengacu pada seorang wisatawan asing berkebangsaan Inggris yang melihat gadis kecil menyerupai Madeleine McCann di Ayia Napa, (2) *Madeleine McCann (Maddie)*, mengacu pada gadis kecil berusia hampir empat tahun yang hilang pada tahun 2007 di Portugal, (3) *Une fillette ressemblant à Madeleine McCann*, mengacu pada gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann yang dilihat oleh wisatawan tersebut ketika ia juga sedang berlibur di Siprus, (4) *la police chypriote*, mengacu pada polisi yang menangani kasus hilangnya Madeleine, saat peristiwa terlihatnya gadis kecil yang menyerupai Madeleine

berada di Siprus, (5) *les McCann*, mengacu pada orang tua dari Madeleine McCann, dan (6) *les enquêteurs* yang mengacu pada penyidik yang menangani kasus Madeleine McCann (Maddie).

2) Prinsip Penafsiran Temporal

Prinsip penafsiran temporal berhubungan dengan waktu terjadinya suatu peristiwa berdasarkan konteks yang ada dalam wacana. Penafsiran temporal pada wacana *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* dapat diketahui dari data-data berikut ini.

- (107) “*Plus de cinq ans après sa mystérieuse disparition, les signalements potentiels ne se tarissent toujours pas. Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann.*”

“Lebih dari lima tahun setelah hilangnya secara misterius, tidak habis-habisnya tanda-tanda kemungkinan keberadaannya diperbincangkan. Seorang wisatawan mengaku telah melihat sekilas seorang gadis kecil yang mirip Madeleine McCann pada akhir Februari selama ia tinggal Siprus.

- (108) *Madeleine McCann avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz, au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances.*

“Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun 2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal dimana orang tuanya menghabiskan liburan mereka.

Prinsip penafsiran temporal dalam wacana ini terjadi pada waktu lampau karena wacana berita ini ditulis setelah peristiwa terjadi. Selain itu juga di dukung oleh keterangan waktu lainnya yaitu: (1) frasa *plus de cinq ans*, mengacu pada rentang waktu lebih dari lima tahun Madeleine hilang saat berita

tersebut dimuat, (2) *fin février*, mengacu pada waktu ketika seorang wisatawan melihat gadis kecil yang menyerupai Madeleine di Ayia Napa.

3) Prinsip Penafsiran Lokasional

Prinsip penafsiran lokasional berkaitan dengan penafsiran tempat atau lokasi terjadinya suatu peristiwa. Penafsiran lokasional pada wacana *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* dapat diketahui dari data-data berikut ini.

- (109) *Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à **Chypre** une fillette ressemblant à Madeleine McCann. L'enfant d'une dizaine d'années résidait à **Ayia Napa**, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses parents, un couple britannique, et deux frères et sœurs.*"

"Seorang wisatawan mengaku telah melihat sekilas seorang gadis kecil yang mirip Madeleine McCann pada akhir Februari selama ia tinggal Siprus. Anak berusia sepuluh tahunan itu berada di Ayia Napa, sebuah kawasan wisata pantai di tepi laut yang sangat ramai yang berada di selatan pulau dengan orang tuanya, seorang pasangan berkebangsaan Inggris, dan kedua saudara pria dan perempuannya."

- (110) *Le touriste, lui aussi britannique, s'est confié à la police chypriote qui a demandé à l'Interpol de se pencher sur la question. La famille a sans doute quitté **l'île**. Lorsque la police chypriote a réussi à identifier **l'appartement** loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.*

"Wisatawan itu, yang juga orang Inggris, menceritakan secara pribadi kepada polisi Siprus yang meminta Interpol untuk menyelidiki pertanyaan. Nampaknya keluarga itu meninggalkan pulau. Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengosongkan tempat sejak dua minggu."

- (111) *Madeleine McCann avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de **l'appartement de Praia da Luz**, au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances.*

“Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun 2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal tempat orang tuanya menghabiskan liburan mereka.”

Penafsiran lokasional pada wacana ini yaitu: (1) *Chypre* mengacu pada sebuah negara tempat wisatawan itu berlibur dan melihat gadis menyerupai Madeleine, (2) *Ayia Napa* mengacu pada kawasan wisata pantai yang sangat ramai tempat wisatawan tersebut melihat gadis kecil menyerupai Madeleine, (3) *l'île* yaitu pulau di kawasan Siprus tempat mereka melewati liburan sebelum mereka meninggalkan tempat tersebut, (3) *L'appartement* yaitu tempat tinggal keluarga gadis yang menyerupai Madeleine selama berlibur di Siprus, dan (4) *l'appartement de Praia da Luz*, mengacu pada apartemen tempat tinggal Madeleine dan keluarganya selama melewati liburan di Praia da Luz.

4) Prinsip Analogi

Prinsip analogi digunakan sebagai dasar untuk memahami makna dan mengidentifikasi maksud dari sebuah wacana. Prinsip analogi dari wacana *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* adalah sebagai berikut.

Seorang wisatawan berkebangsan Inggris telah melihat sekilas seorang gadis yang menyerupai Maddie (Madeleine McCann) pada bulan Februari. Ia melihat gadis itu ketika sedang berlibur di Siprus. Maddie adalah seorang anak kecil yang hilang pada tahun 2007 di Portugal. Wisatawan tersebut melihat gadis yang nampak berusia sekitar sepuluh tahunan itu berada di Ayia Napa bersama orang tua dan kedua saudaranya. Polisi pun menyelidiki kasus ini. Hasilnya menurut tes DNA, gadis yang dilihat oleh wisatawan itu bukanlah

Maddie yang hilang. Dengan demikian keberadaan Maddie belum ditemukan hingga berita ini dimuat.

b. Inferensi

Wacana berita “*Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre*” menyimpulkan bahwa wisatawan Inggris itu rupanya salah sangka karena gadis yang mirip dengan Maddie ternyata bukanlah Maddie karena sudah dibuktikan dengan tes DNA. Polisi pun juga salah sasaran karena telah menyelidiki keluarga gadis yang mirip dengan Maddie tersebut.

2. Wacana berita “*Scotland Yard rouvre l’enquête sur la disparition de Maddie.*”

a. Konteks Situasi

1) Prinsip Penafsiran Personal

Prinsip penafsiran personal menjelaskan partisipan yang terlibat dalam wacana *Scotland Yard rouvre l’enquête sur la disparition de Maddie*. Partisipan dalam wacana ini dapat diketahui dari data-data di bawah ini.

(112) *Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche. Scotland Yard a ainsi passé en revue des milliers de documents que comporte le dossier. Et ce travail de fourmis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête. «Nous continuons de penser qu'il y a une possibilité que Madeleine soit en vie», a même estimé l'inspecteur en chef Andy Redwood, qui supervise l'enquête.*

“Selama dua tahun, hilangnya Maddie si gadis kecil pada tahun 2007 di Portugal mengerahkan tidak kurang dari 37 penyidik di seberang Selat Manche, negeri Inggris. Maka Scotland Yard telah mengkaji ribuan dokumen yang berisi berkas.

Dan pekerjaan berat itu nampaknya membuahkan hasil: pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan langkah baru yang sesungguhnya dan memberitahu secara resmi mengenai penyidikan baru. «Kami tetap percaya bahwa ada kemungkinan Madeleine masih hidup», ujar Andi Redwood yang mengawasi penyidikan.”

- (113) *“Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, mais Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes et déterminer si elles sont ou non éventuellement impliquées dans l'affaire». Aucune d'entre elles n'est connue de la famille McCann.*

“Polisi tertuju pada 38 orang. Tidak semua dicurigai, namun Scotland Yard menyuarakan «mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai orang-orang tersebut dan memastikan apakah mungkin mereka terlibat atau tidak dalam kasus tersebut. Tidak satupun dari mereka dikenal oleh keluarga McCann.”

- (114) *Quatre ans après les faits, Scotland Yard a repris l'enquête en 2011 à la demande de David Cameron. Les parents de Madeleine McCann avaient alors écrit au premier ministre britannique.*

“Empat tahun setelah kejadian tersebut, Scotland Yard mengambil alih penyidikan pada tahun 2011 atas permintaan dari David Cameron. Pada waktu itu orang tua Madeleine McCann menulis surat kepada perdana menteri tersebut.”

Berdasarkan data yang ditemukan, partisipan yang terlibat dalam wacana *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie* adalah: (1) *La petite Maddie*, yaitu Madeleine McCann, gadis kecil yang hilang pada tahun 2007 di Portugal, (2) *Scotland Yard* yaitu kepolisian Inggris yang menangani kasus hilangnya Madeleine McCann (Maddie), (3) *l'inspecteur en chef Andy Redwood* adalah Inspektur kepala polisi Inggris yang mengawasi penyidikan hilangnya Maddie, (4) *38 personnes* yaitu orang-orang yang diduga terlibat dalam kasus hilangnya Madeleine, (5) *les parents de Madeleine* mengacu pada orang tua dari Madeleine, gadis kecil yang hilang, (6) *les enquêteurs portugais* mengacu pada penyidik dari Portugal yang menginvestigasi kasus hilangnya

Maddie, dan (7) *David Cameron*, perdana menteri Inggris yang meminta Scotland Yard untuk mengambil alih penyidikan kasus Madeleine.

2) Prinsip Penafsiran Temporal

Prinsip penafsiran temporal berhubungan dengan waktu terjadinya suatu peristiwa berdasarkan konteks yang ada dalam wacana. Penafsiran temporal pada wacana *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie* dapat diketahui dari data-data berikut ini.

- (115) “*Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche. Scotland Yard a ainsi passé en revue des milliers de documents que comporte le dossier. Et ce travail de fourmis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé **jeudi** disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.*

“Selama dua tahun, hilangnya Maddie si gadis kecil pada tahun 2007 di Portugal mengerahkan tidak kurang dari 37 penyidik di seberang Selat Manche, negeri Inggris. Maka Scotland Yard telah mengkaji ribuan dokumen yang berisi berkas. Dan pekerjaan berat itu nampaknya membuahkan hasil: pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan langkah baru yang sesungguhnya dan memberitahu secara resmi mengenai penyidikan baru.

- (116) *Ces derniers avaient classé l'enquête en **juillet 2008**, après quatorze mois d'investigations controversées. En **avril 2012**, ils avaient affirmé ne disposer d'aucun nouvel élément permettant la réouverture du dossier.*

“Yang terakhir mereka telah menutup investigasi pada bulan Juli 2008, setelah empat belas bulan investigasi tersebut diperdebatkan. Pada bulan April 2012, mereka mengatakan tidak memiliki bukti baru untuk membuka kembali kasus ini.”

- (117) *Quatre ans après les faits, Scotland Yard a repris l'enquête en **2011** à la demande de David Cameron. Les parents de Madeleine McCann avaient alors écrit au premier ministre britannique, ils se plaignaient que tout n'était pas mis en œuvre pour retrouver leur*

fille. Depuis, les enquêteurs ont diffusé en mars 2012 un appel à témoin comportant une photo de Madeleine, vieillie de plusieurs années par ordinateur. «Nous continuons à être preneurs de toute information», a renouvelé jeudi la police britannique.

“Empat tahun setelah kejadian tersebut, Scotland Yard mengambil alih penyidikan pada tahun 2011 atas permintaan dari David Cameron. Pada waktu itu orang tua Madeleine McCann menulis surat kepada perdana menteri tersebut, mereka mengeluhkan bahwa tidak semuanya dilakukan untuk menemukan putri mereka. Sejak itu, pada bulan Maret 2012 penyidik mengeluarkan himbauan untuk menyaksikan foto dari Madeleine, yang dibuat berusia lebih tua dengan komputer. «Kami tetap menjadi penerima informasi», tegas polisi Inggris itu pada hari Kamis.”

Prinsip penafsiran temporal dalam wacana ini terjadi pada waktu lampau karena wacana berita ini ditulis setelah peristiwa terjadi. Penafisan temporal yang lain juga didukung oleh beberapa keterangan waktu dalam wacana ini yaitu: (1) *depuis deux ans* mengacu pada rentang waktu selama dua tahun dilakukannya penelusuran mengenai kasus hilangnya Madeleine, (2) *en 2007* yaitu tahun hilangnya Maddie di Portugal, (3) *jeudi* mengacu pada hari diumumkannya secara resmi bukti baru mengenai kasus Maddie, (4) *juillet 2008* mengacu pada waktu ditutupnya penyidikan mengenai kasus tersebut setelah empat belas bulan penyidikan tersebut diperdebatkan, (5) *avril 2012* mengacu pada waktu ketika polisi membuat pernyataan bahwa mereka tidak memiliki bukti baru untuk membuka kembali kasus tersebut, (6) *quatre ans après les faits*: rentang waktu empat tahun setelah peristiwa hilangnya Madeleine, yaitu pada tahun 2011 Scotland Yard mengambil alih investigasi, dan (7) *mars 2012*: waktu ketika ditampilkannya foto Madeleine, yang dibuat terlihat lebih tua oleh program komputer.

3) Prinsip Penafsiran Lokasional

Prinsip penafsiran berkaitan dengan penafsiran tempat atau lokasi terjadinya suatu peristiwa. Penafsiran lokasional pada wacana *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie* dapat diketahui dari data berikut ini.

(118) “*Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche.*”

“Selama dua tahun, hilangnya Maddie si gadis kecil pada tahun 2007 di Portugal mengerahkan tidak kurang dari 37 penyidik di seberang Selat Manche, negeri Inggris.”

Penafsiran lokasional pada wacana ini yaitu: (1) *Portugal*, sebuah negara di Eropa tempat Madeleine hilang ketika berlibur bersama keluarganya, dan (2) *Outre-Manche*, terletak di seberang selat Manche, negara Inggris, tempat para penyidik menangani kasus hilangnya Maddie.

4) Prinsip Analogi

Prinsip analogi digunakan sebagai dasar untuk memahami makna dan mengidentifikasi maksud dari sebuah wacana. Prinsip analogi dari wacana *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie* adalah sebagai berikut.

Scotland Yard memutuskan untuk membuka kembali investigasi atas kasus hilangnya Madeleine McCann. Mereka mengatakan bahwa ada kemungkinan Maddie masih hidup. Namun mereka belum menemukan bukti yang terkait dengan keberadaan Maddie, meskipun mereka menyelidiki orang-orang yang mungkin terlibat dalam kasus hilangnya anak tersebut. Mereka pun berusaha untuk meluncurkan penyelidikan dengan menghimbau kepada

masyarakat untuk menyaksikan foto dari Madeleine, yang dibuat berusia lebih tua dengan komputer. Dalam hal ini Scotland Yard mengalami kendala dalam pembukaan kembali kasus hilangnya Maddie.

b. Inferensi

Pada wacana berita yang “*Scotland Yard rouvre l’enquête sur la disparition de Maddie*” menyimpulkan bahwa Scotland Yard mengalami kesulitan dalam pembukaan kembali kasus hilangnya Madeleine McCann karena tidak ditemukan petunjuk tentang jejak Madeleine dari investigasi sebelumnya, meskipun mereka yakin anak itu masih hidup.

3. Wacana berita *l’enquête sur la disparition de Maddie est rouverte*

a. Konteks Situasi

1) Prinsip Penafsiran Personal

Prinsip penafsiran personal menjelaskan partisipan yang terlibat dalam wacana *L’enquête sur la disparition de Maddie est rouverte*. Partisipan dalam wacana ini dapat diketahui dari data-data di bawah ini.

- (119) *La justice portugaise a décidé jeudi de rouvrir l’enquête sur la disparition très médiatisée de la petite Britannique, Maddie, au Portugal en 2007.*

“Pengadilan Portugal memutuskan pada hari Kamis untuk membuka kembali investigasi gadis kecil berkebangsaan Inggris yang fenomenal, Maddie, di Portugal pada tahun 2007.”

- (120) *Madeleine McCann, âgée de trois ans, avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, où séjournait sa famille en vacances. Après 14 mois d’enquête, la police portugaise avait classé l’affaire en 2008. Plusieurs pistes avaient été étudiées dont une implication des propres parents de l’enfant qui avaient été mis en examen puis blanchis.*

“Madeleine McCann, berusia tiga tahun, telah hilang pada tanggal 3 Mei 2007 di kawasan wisata pantai Praia da Luz di Portugal, tempat keluarganya menghabiskan waktu berlibur. Setelah 14 bulan investigasi, polisi Portugal menutup kasus tersebut pada tahun 2008. Beberapa bukti telah diselidiki dengan melibatkan orang tua dari anak itu sendiri yang telah diperiksa kemudian dibebaskan dari perkara.”

- (121) *La police judiciaire* souhaitait déjà rouvrir l'enquête pour reprendre la piste d'un enlèvement organisé par un réseau pédophile, écrit le quotidien portugais *Correio da Manhã*.

“Polisi pengadilan sudah ingin membuka kembali investigasi untuk menelusuri kembali jejak penculikan yang dilakukan oleh jaringan pedofil. Tulis harian Portugal *Correio da Manhã*.”

- (122) «C'est une bonne nouvelle», s'est réjoui au nom de la police britannique *l'inspecteur principal Mark Rowley*.

“«Ini adalah berita bagus», kata inspektur kepala Mark Rowley dengan suka cita.

Berdasarkan data yang ditemukan, partisipan yang terlibat dalam wacana ini yaitu: (1) *la justice portugaise* mengacu pada pengadilan Portugal yang memutuskan untuk membuka kembali investigasi hilangnya Maddie, (2) *la petite Britannique* mengacu pada Maddie (Madeleine McCann) yaitu gadis kecil berkebangsaan Inggris yang hilang di Portugal pada tahun 2007, (3) *la police portugaise* yaitu polisi Portugal yang menutup kasus Madeleine McCann (Maddie), (4) *des propres parents de l'enfant* mengacu pada orang tua Madeleine McCann, (5) *la police judiciaire* adalah polisi pengadilan yang membuka kembali kasus Maddie, (6) *Scotland Yard* adalah polisi Inggris yang menangani kasus Maddie yang juga memutuskan melanjutkan investigasi kasus tersebut, dan (7) *l'inspecteur principal Mark Rowley* adalah inspektur kepala yang berbicara mewakili Scotland Yard mengenai dibukanya kembali kasus Maddie.

2) Prinsip Penafsiran Temporal

Prinsip penafsiran temporal berhubungan dengan waktu terjadinya suatu peristiwa berdasarkan konteks yang ada dalam wacana. Penafsiran temporal pada wacana *l'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* dapat diketahui dari data-data berikut ini.

- (123) *Madeleine McCann, âgée de trois ans, avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, où séjournait sa famille en vacances. Après 14 mois d'enquête, la police portugaise avait classé l'affaire en 2008.*

“Madeleine McCann, berusia tiga tahun, telah hilang pada tanggal 3 Mei 2007 di kawasan wisata pantai Praia da Luz di Portugal, tempat keluarganya menghabiskan waktu berlibur. Setelah 14 bulan investigasi, polisi Portugal menutup kasus tersebut pada tahun 2008.

- (124) *De leur côté, les parents de Maddie se sont félicités de l'annonce de la réouverture de l'enquête sur la disparition de leur fille et espèrent enfin la retrouver six ans après les faits.*

“Menurut mereka, orang tua Maddie menyambut baik pengumuman pembukaan kembali investigasi atas hilangnya putri mereka dan juga berharap menemukannya setelah enam tahun kejadian tersebut.”

- (125) *Le 14 octobre, l'émission Crimewatch diffusée par la BBC a repris la chronologie de l'affaire et a dévoilé une reconstitution de la disparition de l'enfant.*

“Pada tanggal 14 Oktober, program *Crimewatch* yang ditayangkan oleh BBC mengambil alih kronologi kejadian dan mengungkap reka ulang hilangnya anak itu.”

- (126) *La police britannique a également rendu publics la semaine dernière deux portraits-robots d'un homme aperçu en train de porter un enfant aux cheveux blonds près du lieu où la fillette a été enlevée.*

“Minggu lalu polisi Inggris juga mempublikasikan dua sketsa wajah seorang pria yang terlihat sedang menggendong seorang anak berambut pirang dekat dengan tempat gadis kecil itu diculik.

Prinsip penafsiran temporal dalam wacana ini terjadi pada waktu lampau karena wacana berita ini ditulis setelah peristiwa terjadi. Selain itu juga didukung oleh keterangan waktu lainnya yaitu: (1) *le 3 mai 2007* mengacu pada tanggal ketika Maddie hilang, (2) *en 2008* mengacu pada tahun ditutupnya kasus hilangnya Maddie, (3) *en juillet dernier* yaitu rentang waktu keputusan untuk melanjutkan kembali investigasi kasus hilangnya Maddie setelah menghabiskan waktu selama dua tahun menelusuri kasus tersebut, (4) *six ans après les faits* yaitu rentang waktu Maddie hilang, terhitung sampai diputuskannya dibuka kembali kasus tersebut, (5) *le 14 octobre* mengacu pada waktu ditayangkannya program acara *Crimewatch* mengenai kronologi dan reka ulang kasus hilangnya Maddie, dan (6) *la semaine dernière* yaitu rentang waktu dipublikasikannya sketsa wajah seorang pria yang terlihat menggendong gadis kecil berambut pirang dekat dengan tempat Maddie diculik.

3) Prinsip Penafsiran Lokasional

Prinsip penafsiran lokasional berkaitan dengan penafsiran tempat atau lokasi terjadinya suatu peristiwa. Penafsiran lokasional pada wacana *l'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* dapat diketahui dari data berikut ini.

- (127) *Madeleine McCann, âgée de trois ans, avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, où séjournait sa famille en vacances.*

“Madeleine McCann, berusia tiga tahun, telah hilang pada tanggal 3 Mei 2007 di kawasan wisata pantai Praia da Luz di Portugal, tempat keluarganya menghabiskan waktu berlibur.”

- (128) *Le 14 octobre, l'émission Crimewatch diffusée par la BBC a repris la chronologie de l'affaire et a dévoilé une reconstitution de la disparition de l'enfant.*

“Pada tanggal 14 Oktober, program *Crimewatch* yang ditayangkan oleh BBC mengambil alih kronologi kejadian dan mengungkap reka ulang hilangnya anak itu.

(129) *Suite à la divulgation en **Europe** des portraits, Scotland Yard reçu plus de 2400 appels et courriers électroniques.*

“Setelah penyebarluasan sketsa di Eropa, Skotland Yard menerima lebih dari 2400 telpon dan *e-mail*.”

Penafsiran lokasional pada wacana ini yaitu: (1) *dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal*, mengacu pada kawasan wisata pantai di Portugal tempat Maddie hilang saat berlibur bersama keluarganya, (2) *la BBC*, mengacu pada stasiun televisi yang menyiarkan program acara *Crimewatch* mengenai kronologi dan reka ulang kasus hilangnya Maddie, dan (3) *Europe*, mengacu pada kawasan disebarluaskannya sketsa wajah sketsa wajah seorang pria, yang terlihat menggendong gadis kecil berambut pirang dekat dengan tempat Maddie diculik.

4) Prinsip Analogi

Prinsip analogi digunakan sebagai dasar untuk memahami makna dan mengidentifikasi maksud dari sebuah wacana. Prinsip analogi wacana *l'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* adalah sebagai berikut.

Kepolisian Portugal bekerja sama dengan Scotland Yard untuk menyelidiki kasus hilangnya Maddie atas dibukanya kembali investigasi terhadap kasus tersebut, yang disambut dengan baik oleh orang tua Maddie. Dengan adanya pembukaan tersebut, program acara *Crimewatch* yang disiarkan oleh BBC pun mengungkap kronologi dan reka ulang dari kejadian hilangnya Maddie. Polisi juga mempublikasikan sketsa wajah dari seorang pria

yang terlihat sedang menggendong gadis berambut pirang dekat dengan tempat Maddie hilang. Hal-hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu proses investigasi setelah dibuka kembali kasus tersebut.

b. Inferensi

Pada wacana berita yang berjudul *l'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* menyimpulkan bahwa atas kerjasama investigasi yang dilakukan kepolisian Inggris dan Portugal, maka menghasilkan petunjuk berupa sketsa wajah seorang pria yang terlihat sedang menggendong gadis berambut pirang dekat dengan tempat Maddie hilang. Sketsa tersebut adalah petunjuk awal untuk melanjutkan investigasi.

4. Wacana berita “*Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie*”

a. Konteks Situasi

1) Prinsip Penafsiran Personal

Prinsip penafsiran personal menjelaskan partisipan yang terlibat dalam wacana *Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie*. Partisipan dalam wacana ini dapat diketahui dari data-data di bawah ini.

(130) *Six ans après les faits, l'enquête sur la disparition de la petite Maddie prend un nouveau tournant. «Cet homme peut être, ou pas, la clé pour débloquer cette enquête. Le localiser et pouvoir lui parler est d'une importance cruciale pour nous», a déclaré le détective en chef chargé de l'affaire, Andy Redwood.*

“Enam tahun setelah kejadian tersebut, investigasi atas hilangnya Maddie si gadis kecil mengambil langkah baru. «Pria itu mungkin atau tidak, kunci untuk membuka investigasi ini. Mencarinya dan

berbicara kepadanya sangat penting bagi kami», kata kepala detektif yang menangani kasus tersebut, Andy Redwood.”

- (131) *L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, il parlerait allemand.*

“Orang yang dicari itu digambarkan sebagai seorang pria berkulit putih dengan rambut berwarna coklat dan dicukur bersih. Berusia sekitar 20 sampai 40 tahun. Ia berbicara bahasa Jerman.”

- (132) *Scotland Yard a rouvert en juillet l'enquête sur la disparition au Portugal en mai 2007 de Madeleine McCann, alors âgée de trois ans. Les enquêteurs ont épluché le dossier constitué par la police portugaise, qui avait classé l'affaire un an après les faits.*

“Pada bulan Juli Scotland Yard membuka kembali investigasi atas hilangnya Madeleine McCann di Portugal pada bulan Mei 2007, yang saat itu berumur tiga tahun. Penyidik memeriksa dengan seksama berkas yang dibuat oleh polisi portugal, yang menutup kasus tersebut setahun setelah peristiwa itu.”

- (133) *Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité*

“Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat.”

Berdasarkan data yang ditemukan, partisipan yang terlibat dalam wacana ini yaitu: (1) *la petite Maddie* adalah Madeleine McCann, gadis kecil yang hilang di Portugal pada tahun 2007, (2) *Cet homme* atau *l'individu recherché* adalah seorang pria yang terdapat pada sketsa wajah yang mungkin terlibat dalam kasus hilangnya Maddie. Pria itu berusia antara 20-40 tahun. Berdasarkan keterangan saksi, pria itu berkulit putih, berambut coklat, serta berbicara bahasa Jerman, (3) Andy Redwood adalah kepala detektif dari Scotland Yard yang ditugaskan untuk menangani kasus Maddie. Ia mempublikasikan bahwa

pria yang terdapat di sketsa wajah tersebut kemungkinan sebagai kunci untuk mengungkap kasus tersebut, (4) *Scotland Yard* yaitu kepolisian Inggris yang membuka kembali investigasi hilangnya Maddie, (5) *les enquêteurs* yaitu penyidik Inggris yang menangani kasus hilangnya Maddie, dan (6) *Kate et Gerry McCann* yaitu orang tua Maddie (Madeleine McCann).

2) Prinsip Penafsiran Temporal

Prinsip penafsiran temporal berhubungan dengan waktu terjadinya suatu peristiwa berdasarkan konteks yang ada dalam wacana. Penafsiran temporal pada wacana *Des potraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie* dapat diketahui dari data-data berikut ini.

- (134) *Six ans après les faits, l'enquête sur la disparition de la petite Maddie prend un nouveau tournant. Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale».*

“Enam tahun setelah kejadian tersebut, investigasi atas hilangnya Maddie si gadis kecil mengambil langkah baru. Pada hari Senin Scotland Yard memberitahukan dua sketsa wajah dari seorang pria yang kesaksiannya bisa menjadi «sangat penting».

- (135) *Scotland Yard a rouvert en juillet l'enquête sur la disparition au Portugal en mai 2007 de Madeleine McCann, alors âgée de trois ans. Les enquêteurs ont épluché le dossier constitué par la police portugaise, qui avait classé l'affaire un an après les faits. Au cours des deux dernières années, les enquêteurs britanniques ont interrogé pas moins de 442 personnes. Une liste de 41 suspects, dont quinze Britanniques, a été établie sans qu'il y ait d'arrestations pour le moment. La semaine dernière, Scotland Yard a affirmé avoir passé en revue les relevés de milliers de téléphones portables de personnes présentes sur place au moment des faits.*

“Pada bulan Juli Scotland Yard membuka kembali investigasi atas hilangnya Madeleine McCann di Portugal pada bulan Mei 2007, yang saat itu berumur tiga tahun. Penyidik memeriksa dengan seksama berkas yang dibuat oleh polisi portugal, yang menutup

kasus tersebut setahun setelah peristiwa itu. Selama dua tahun terakhir, penyidik Inggris menginterogasi tidak kurang dari 442 orang. Dari daftar 41 tersangka, lima belas diantaranya adalah orang Inggris, dibuktikan tanpa adanya penahanan untuk sementara. Minggu yang lalu, Scotland Yard mengatakan meninjau data dari ribuan ponsel orang-orang yang berada disana pada saat peristiwa itu.”

- (136) *Elle se concentre sur les heures qui précèdent la disparition. Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité. À 22 heures, Kate McCann découvre que sa fille avait disparu. Une amie de la famille raconte avoir vu, **aux alentours de 21h15**, l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann.*

“Program acara tersebut berfokus pada waktu sebelum hilang. Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat. Pada pukul 22.00, Kate McCann mengetahui bahwa anaknya telah hilang. Teman dari keluarga tersebut bercerita bahwa sekitar pukul 21.15 telah melihat pria yang dicari oleh polisi berada jauh dari apartemen yang disewa oleh keluarga McCann.”

Prinsip Penafsiran Temporal dalam wacana ini terjadi pada waktu lampau karena wacana berita ini ditulis setelah peristiwa terjadi. Selain itu juga didukung oleh keterangan waktu lainnya yaitu: (1) *Six ans après les faits* mengacu pada rentang waktu enam tahun hilangnya Maddie terhitung sampai wacana berita tersebut dimuat, (2) *en juillet* mengacu pada waktu dibukanya kembali investigasi hilangnya Maddie, (3) *en mai 2007* mengacu pada waktu Madeleine McCann hilang di Portugal, (4) *la semaine dernière* mengacu pada waktu Scotland Yard meninjau data dari ribuan ponsel orang ada pada saat kejadian hilangnya Maddie pekan lalu, (5) *à 20h30* mengacu pada waktu ketika Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemen untuk makan malam, (6) *à 22 heures* mengacu pada waktu ketika orang tua Maddie kembali ke apartemen dan mengetahui putrinya hilang, dan (7) *aux alentours de 21h15* mengacu

ketika teman dari keluarga McCann melihat pria yang dicari polisi tersebut berada jauh dari apartemen yang di sewa oleh keluarga McCann.

3) Prinsip Penafsiran Lokasional

Prinsip penafsiran lokasional berkaitan dengan penafsiran tempat atau lokasi terjadinya suatu peristiwa. Penafsiran lokasional pada wacana *Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie* dapat diketahui dari data berikut ini.

- (137) *Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale». «Cet homme peut être, ou pas, la clé pour débloquent cette enquête. Le localiser et pouvoir lui parler est d'une importance cruciale pour nous», a déclaré le détective en chef chargé de l'affaire, Andy Redwood. L'appel a été diffusé en Grande-Bretagne, aux Pays-Bas et en Allemagne.*

“Pada hari Senin Scotland Yard memberitahukan dua sketsa wajah dari seorang pria yang kesaksiannya bisa menjadi «sangat penting». «Pria itu mungkin atau tidak, kunci untuk membuka investigasi ini. Mencarinya dan berbicara kepadanya sangat penting bagi kami», kata kepala detektif yang menangani kasus tersebut, Andy Redwood. Pernyataan tersebut disebarluaskan di Inggris, Belanda, dan Jerman.”

- (138) *Il a été aperçu le soir de la disparition de Maddie à proximité de l'appartement loué par les McCann, dans le complexe touristique Ocean Club de Praia da Luz, dans le sud du Portugal.*

“Ia terlihat pada malam hilangnya Maddie di dekat apartemen yang disewa oleh keluarga McCann, di kawasan wisata Ocean Club di Praia da Luz, di selatan Portugal.

- (139) *Une reconstitution de 25 minutes sera présentée lundi soir lors de l'émission «Crimewatch» diffusée par la BBC. Elle se concentre sur les heures qui précèdent la disparition. Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité. À 22 heures, Kate McCann découvre que sa fille avait disparu. Une amie de la famille raconte avoir vu, aux alentours de 21h15, l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann*

“Reka ulang selama 25 menit akan ditayangkan pada Senin malam pada saat program acara «*Crimewatch*» yang ditayangkan oleh stasiun televisi BBC. Program acara tersebut berfokus pada waktu sebelum hilang. Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat. Pada pukul 22.00, Kate McCann mengetahui bahwa anaknya telah hilang.”

Penafsiran lokasional pada wacana ini yaitu: (1) *en Grande-Bretagne, aux Pays-Bas et en Allemagne*, mengacu pada negara-negara tempat disebarluaskannya sketsa wajah pria tersebut, (2) *à proximité de l'appartement loué par les McCann*, tempat dimana terlihatnya seorang pria yang ada di sketsa wajah tersebut, berada di dekat apartemen yang di sewa oleh keluarga McCann, pada malam hilangnya Maddie di kawasan wisata Ocean Club Praia da Luz, selatan Portugal, (3) *la BBC* merupakan stasiun televisi yang menyiarkan program acara *Crimewatch* yang menayangkan reka ulang kasus hilangnya Maddie, dan (4) *un restaurant à proximité*: restoran yang dekat dari apartemen keluarga McCann tempat mereka makan malam bersama tujuh orang temannya.

4) Prinsip Analogi

Prinsip analogi digunakan sebagai dasar untuk memahami makna dan mengidentifikasi maksud dari sebuah wacana. Prinsip analogi wacana *Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie* adalah sebagai berikut.

Scotland Yard menyebarluaskan sketsa wajah dari seorang pria. Pria yang terdapat pada sketsa wajah tersebut terlihat berada di dekat apartemen yang disewa oleh keluarga McCann, pada malam peristiwa hilangnya gadis kecil

itu. Ia terlihat sedang menggendong seorang anak berambut pirang berusia sekitar 3-4 tahun. Kemungkinan besar pria itu bisa menjadi kunci utama untuk mengungkap kasus tersebut.

b. Inferensi

Pada wacana berita “*Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie*” menyimpulkan bahwa orang yang berada pada sketsa wajah tersebut diduga pelaku dalam kasus hilangnya Maddie.

5. Wacana berita “*Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects.*”

a. Konteks Situasi

1) Prinsip Penafsiran Personal

Prinsip penafsiran personal menjelaskan partisipan yang terlibat dalam wacana *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects*. Partisipan dalam wacana ini dapat diketahui dari data di bawah ini.

(140) *Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann au moment de la disparition de la fillette en mai 2007.*

“Scotland Yard sedang mempersiapkan untuk menangkap tiga pencuri yang beraksi di sektor komplek penginapan di Portugal tempat keluarga McCann tinggal pada saat hilangnya gadis kecil itu pada bulan Mei 2007.”

Berdasarkan data yang ditemukan, partisipan yang terlibat dalam wacana ini yaitu: (1) *Scotland Yard* adalah polisi Inggris yang menangani kasus Maddie, yang mempersiapkan pergi ke Portugal untuk menangkap tiga pencuri tersebut, (2) *trois cambrioleurs* adalah tiga pencuri yang beraksi di sekitar tempat

keluarga McCann menginap pada saat hilangnya Maddie pada Mei 2007, (3) *la famille McCann* adalah keluarga dari Maddie, gadis kecil yang hilang, dan (4) *la fillette* adalah mengacu pada Maddie.

2) Prinsip Penafsiran Temporal

Prinsip penafsiran temporal berhubungan dengan waktu terjadinya suatu peristiwa berdasarkan konteks yang ada dalam wacana. Penafsiran temporal pada wacana *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects* dapat diketahui dari data-data berikut ini.

- (141) “*D'après la presse anglaise, Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann au moment de la disparition de la fillette en mai 2007.*”

“Menurut media massa Inggris, Scotland Yard sedang mempersiapkan untuk menangkap tiga pencuri yang beraksi di sektor komplek penginapan di Portugal tempat keluarga McCann tinggal pada saat hilangnya gadis kecil itu pada bulan Mei 2007.”

- (142) *Le trio aurait commis plusieurs attaques contre le complexe hôtelier Ocean Club dans les premiers mois de 2007, avant l'enlèvement de Maddie. Un an auparavant, ils auraient aussi été impliqués dans le cambriolage d'un appartement où se trouvaient des enfants.*

“Ketiganya diduga melakukan serangan-serangan terhadap kawasan penginapan Ocean Club pada awal bulan tahun 2007. sebelum penculikan Maddie. Setahun yang lalu, mereka juga terlibat dalam pencurian di sebuah apartemen yang di dalamnya terdapat anak-anak.”

Prinsip penafsiran temporal dalam wacana ini terjadi pada waktu lampau karena wacana berita ini ditulis setelah peristiwa terjadi. Selain itu juga didukung oleh keterangan waktu lainnya yaitu: (1) *au moment de la*

disparition de la fillette en mai 2007 mengacu pada waktu ketika ketiga pencuri tersebut beraksi di sekitar tempat menginap keluarga McCann, pada saat hilangnya anak mereka, (2) *les premiers mois de 2007* mengacu pada rentang waktu pada awal-awal bulan tahun 2007 para pencuri melakukan serangan terhadap kawasan penginapan Ocean Club, dan (3) *un an auparavant* mengacu pada waktu setahun yang lalu para pencuri terlibat dalam pencurian sebuah apartemen yang terdapat anak-anak.

3) Prinsip Penafsiran Lokasional

Prinsip penafsiran lokasional berkaitan dengan penafsiran tempat atau lokasi terjadinya suatu peristiwa. Penafsiran lokasional pada wacana *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects* dapat diketahui dari data-data berikut ini.

- (143) *Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann au moment de la disparition de la fillette en mai 2007.*

“Scotland Yard sedang mempersiapkan untuk menangkap tiga pencuri yang beraksi di sektor komplek penginapan di Portugal tempat keluarga McCann tinggal pada saat hilangnya gadis kecil itu pada bulan Mei 2007.”

Penafsiran lokasional pada wacana ini adalah *le secteur du complexe hôtelier*, mengacu pada kawasan penginapan tempat keluarga McCann tinggal selama liburan di Portugal.

4) Prinsip Analogi

Prinsip analogi digunakan sebagai dasar untuk memahami makna dan mengidentifikasi maksud dari sebuah wacana. Prinsip analogi wacana *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects* adalah sebagai berikut.

Scotland Yard mempersiapkan pergi ke Portugal untuk menangkap pencuri yang melakukan aksinya, di kawasan penginapan keluarga McCann ketika mereka berlibur di Portugal. Aksi yang dilakukan oleh ketiga pencuri tersebut bertepatan dengan hilangnya Madeleine McCann (Maddie). Kemungkinan besar ketiga pencuri tersebut adalah orang yang terlibat dalam kasus hilangnya Maddie. Orang tua Maddie setuju dengan langkah tersebut namun mengatakan tidak ingin diberi harapan palsu, jika perkara ini tidak menghasilkan apa pun. Keluarga McCann juga terlihat kurang yakin terhadap niat kerja sama dengan pemerintah Portugal. Mereka pun mencoba kembali memanggil para saksi untuk mencari tahu kepada para saksi berkaitan dengan hilangnya putri mereka, namun tidak membuahkan hasil. Keragu-raguan terhadap penanganan kasus tersebut dirasakan oleh orang tua Maddie atas investigasi yang dilakukan oleh kepolisian Inggris dan Portugal.

b. Inferensi

Pada wacana berita *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects* menyimpulkan bahwa orang tua Madeleine McCann tidak yakin terhadap polisi Inggris dan Portugal karena menganggap kepolisian kurang serius menginvestigasi ulang kasus hilangnya anak mereka.

6. Konteks sosial budaya

Konteks sosial budaya pada penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pandangan masyarakat Prancis terhadap berita kasus hilangnya Madeleine McCann dalam situs www.lefigaro.fr, yang merupakan situs berita *online* milik Prancis. Hal ini dapat diketahui dari komentar para pembaca wacana berita hilangnya Maddie yang berkaitan dengan kasus tersebut. Berikut adalah beberapa contoh komentar yang menanggapi pemberitaan kasus tersebut.

- (144) *Des petites blondes de l'âge de cette fillette j'en vois tous les jours, de plus comment savoir à quoi elle ressemble des années plus tard la coiffure peut être différente le visage aussi, c'est ridicule.*

(Claudius C.)

“Anak-anak kecil berambut pirang yang seusia dengan anak kecil ini, saya melihatnya setiap hari, bagaimana untuk mengetahui penampilan anak kecil itu di beberapa tahun kemudian, bisa jadi gaya rambut dan wajahnya berbeda, ini adalah konyol.”

- (145) *Parents indignes qui laissent leur petite fille toute seule pour aller se saouler avec des amis* (Michel-Claude).

“Orang tua yang tidak layak yang meninggalkan putri mereka sendiri untuk pergi mabuk dengan teman-teman.”

- (146) *Les parents désirent gagner plus d'argent par ce cas. C'est tout ce qu'ils veulent!* (Ina)

“Orang tua ingin mendapatkan lebih banyak uang atas kejadian tersebut. Itu semua yang mereka inginkan!”

- (147) *On ne laisse pas ses enfants seuls pour aller dîner dehors, même à 98 mètres !* (Wiseman Forever).

“Kami tidak meninggalkan anak-anak sendirian untuk makan malam di luar, bahkan dengan jarak 98 meter!”

- (148) *Je ne comprends toujours pas comment les parents ont pu laisser leur fille de 4 ans toute seule dans une chambre d'hôtel et aller dîner chez des amis.*

Avis à tous les parents : ne laissez jamais vos enfants seuls!

(John Murdoch).

“Saya masih tidak mengerti bagaimana orang tua bisa membiarkan putri mereka berusia 4 tahun sendirian di kamar hotel dan makan malam dengan teman-temannya.

Untuk semua orang tua: Jangan pernah meninggalkan anak-anak anda sendiri!”

(149) *Les parents ne l'auraient pas laissée seule* (Lulu de Paris).

“Orang tua tidak akan meninggalkan anaknya sendirian.”

(150) *C'est bien de vouloir faire la vérité. Bravo aux anglais toujours opiniâtres dans leurs recherches* (Samovaro).

“Hal ini dilakukan untuk menginginkan kebenaran. Selamat kepada Inggris yang selalu pantang menyerah dalam penyelidikan mereka.”

Dari beberapa contoh komentar di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas dari para pembaca menanggapi dengan kritikan terhadap orang tua Maddie. Mereka menyayangkan sikap orang tua Maddie yang tega meninggalkan anak mereka sendirian di saat malam hari dan lebih memilih untuk makan malam bersama teman-temannya. Sebaiknya mereka tidak meninggalkan anak sendirian apabila tidak ada yang menjaga. Apalagi anak tersebut masih kecil dan masih harus dalam pengawasan orang tuanya. Selain itu kritikan dari pembaca yang lain adalah menganggap bahwa orang tua Maddie memanfaatkan kesempatan dari kejadian atas hilangnya anak mereka ini dengan mendapatkan banyak uang dari para relawan, yang menyumbangkan dananya dalam rangka membantu pencarian Maddie.

Komentar yang lainnya lagi yaitu pembaca tidak percaya dengan beredarnya berita mengenai beredarnya foto Maddie, yang dibuat terlihat lebih tua oleh bantuan komputer, mencerminkan usianya saat itu selang beberapa tahun kemudian pasca hilangnya gadis kecil tersebut. Pembaca itu berpendapat

bahwa bisa saja penampilannya sudah berbeda jauh dari sebelum anak itu hilang karena dia hilang sudah sejak lama.

Di samping komentar yang dijelaskan pada paragraph sebelumnya, terdapat pula komentar pembaca mendukung kepolisian Inggris yang terus mencari keberadaan Maddie. Mereka tidak pernah putus asa dalam melakukan penyelidikan terhadap kasus tersebut. Terlepas dari hal tersebut, orang tua Maddie merasa tidak masalah apabila mereka pergi meninggalkan anaknya untuk makan malam karena tempat makan malam mereka berada di sebuah restoran yang tidak jauh dari hotel tempat mereka menginap, sehingga tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, terlebih anak mereka sudah tidur dan aman berada di kamar hotel.

Berkaitan dengan komentar para pembaca yang menanggapi kasus tersebut, pemahaman konteks sosial dan budaya pada penelitian ini dapat diketahui dari pola asuh orang tua di negara Prancis. Sebagian orang Prancis mengajak anak-anak mereka saat makan malam bersama teman-temannya. Sebagian yang lain pergi meninggalkan anak mereka untuk makan malam ketika anak mereka sudah tidur. Ketika mereka meninggalkan anaknya, mereka tidak meninggalkan begitu saja karena tetap ada yang mengawasi anak mereka, misalnya mereka menitipkan kepada pengasuh anak atau orang lain yang dapat dipercaya untuk menjaga anak mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis mikrostruktural dan makrostruktural pada wacana berita hilangnya Maddie dalam situs www.lefigaro.fr yang meliputi wacana: 1) *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre* (UTCA), (2) *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie* (SYRL), (3) *L'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* (LSLD), (4) *Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie* (DPRD), dan (5) *Maddie: la police se rait sur le point d'arrêter trois suspects* (MLSS) pada bab IV dan sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada lima wacana berita hilangnya Maddie tersebut ditemukan dua jenis piranti kohesi, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Piranti kohesi gramatikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) referensi digunakan sebagai acuan suatu pronomina terhadap pronomina yang lain, (2) substitusi digunakan untuk menghasilkan unsur pembeda, (3) ellipsis untuk menghindari pengulangan nomina dan menjadikan kalimat lebih praktis, dan (4) konjungsi sebagai penghubung antarunsur. Piranti kohesi gramatikal yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini berupa referensi persona. Piranti ini banyak digunakan agar kalimat lebih efektif dengan menggunakan pronomina, sehingga tidak mengulang-ulang nomina yang sama dalam wacana berita.

Piranti kohesi leksikal yang ditemukan dalam penelitian ini adalah antonimi, hiponim, ekuivalensi, dan kolokasi. Piranti kohesi leksikal yang paling banyak digunakan adalah ekuivalensi, untuk menyepadankan antara satuan tertentu berupa verba dengan satuan yang lain berupa nomina.

2. Piranti koherensi yang digunakan untuk mendapatkan keutuhan wacana pada penelitian ini antara lain: (1) hubungan makna kewaktuan, (2) hubungan makna sebab, (3) hubungan makna akibat, (4) hubungan makna aditif, (5) hubungan makna eksplikatif, (6) hubungan makna pertentangan, (7) hubungan makna perbandingan, (8) hubungan makna tujuan, (9) hubungan makna syarat, dan (10) hubungan makna tak bersyarat. Piranti koherensi yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini berupa hubungan makna aditif atau penambahan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan aditif dalam wacana berita ini untuk menambahkan informasi antarkata atau antarkalimat, sehingga menjadikan wacana berita yang padu dan dapat dipahami oleh pembacanya.
3. Analisis konteks situasi dan sosial budaya yang diperoleh dari penelitian ini antara lain prinsip penafsiran personal, prinsip penafsiran temporal, prinsip penafsiran lokasional, dan prinsip analogi. Prinsip penafsiran personal dalam penelitian ini berkaitan dengan tokoh yang terdapat dalam kelima wacana berita tersebut antara lain Madeleine McCann, Les McCann, Scotland Yard, dan lain-lain. Prinsip penafsiran lokasional mengacu pada tempat terjadinya suatu peristiwa, yaitu di Praia da Luz, Portugal, tempat Madeleine McCann hilang ketika berlibur bersama keluarganya. Sementara itu prinsip penafsiran temporalnya terjadi pada waktu lampau karena pada penulisan

wacana berita hilangnya Maddie tersebut menggunakan verba berkonjugasi *plus que parfait*, *imparfait*, dan *passé composé*. Prinsip analogi pada penelitian ini adalah penyelidikan polisi belum membuahkan hasil karena Madeleine McCann belum ditemukan hingga berita tersebut dimuat.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat digunakan secara praktis untuk pembelajar bahasa Prancis (peserta didik) di SMA dalam mata pelajaran *Expression Écrite*, dengan memperhatikan hubungan kohesi dan koherensi dalam pembuatan kalimat dengan menggunakan kata penghubung. Selain itu penggunaan pronomina yang tepat dalam referensi supaya tidak mengulang nomina yang sama dalam pembuatan kalimat. Penggunaan elipsis dalam wacana juga dapat menghasilkan kalimat lebih efektif dan ekonomis.

C. Saran

Penelitian analisis wacana berita ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut karena kapasitas penelitian yang terbatas dalam menganalisis data. Dengan demikian perlu adanya penelitian lebih mendalam terkait dengan analisis wacana berita yang diteliti secara pragmatis, yaitu mengkaji unsur makna ujaran, terdiri dari deiksis, praduga (*presupposition*), dan tindak tutur. Dengan adanya penelitian yang lebih mendalam diharapkan dapat menyempurnakan penelitian serupa dan menambah referensi dalam bidang analisis wacana berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih. dan Soemargono, Farida. 2009. Kamus Perancis-Indonesia. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delatour, Y, D. Jennepin, M. Léon-Dufour, et B. Teyssier. 2004. *Nouvelle Grammaire du Français Cours de Civilisation Française de la Sorbonne*. Paris: Hachette Livre.
- Djuraid, Husnun. N. 2009. Panduan Menulis Berita. Malang: UMM Press.
- Dubois, Jean, Mthée Giacomo, Louis Guespin, Christiane Marcelli, Jean-Baptiste Marcellessi, et Jean-Pierre Mevel. 1973. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Librairie Larouse.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Girardet, J. et J. Pécheur. 2008. *Écho 1: Méthode de français*. Paris: CLE International.
- Girardet, J. et J. Pécheur. 2008. *Écho 2: Méthode de français*. Paris: CLE International.
- Haliday, MAK dan Ruqaiya Hasan. Bahasa, Konteks dan Teks: Aspek-aspek Bahasa Dalam Pandangan Semiotik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kusumarini, Santi. 2006. *Skripsi Kohesi dan Koherensi dalam Cerpen Boule de Suif Karya Guy de Maupassant*. FPBS UNY.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Larousse. 1999. *Dictionnaire de français*. France: Bordas.

- McCarthy, Michael. 1997. *Discourse Analysis for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monnerie, Annie. 1987. *Le Français au Présent*. Paris: Didier/ Hatier.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Murti, Listya D.N. 2014. *Analisis Mikro dan Makrostruktural Lagu-lagu Karya Emmanuel Maire pada Album L'Équilibre*. FBS UNY.
- Rani, dkk. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rahayu, Siti Perdi. 2000. *Kalimat Majemuk dalam Bahasa Perancis (Sebuah Kajian Deskriptif)*. Artikel ini dimuat dalam DIKSI: Majalah Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Seni. Edisi: 17, Tahun 7.2000. Yogyakarta: FBS IKIP Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Solo: Pustaka Cakra Surakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2002. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Utari, Rachmi. 2014. *Skripsi Analisis Wacana Puisi Le Voyage Karya Charles Baudelaire*. FBS UNY.
- Wati, Dewi Kartika. 2012. *Skripsi Analisis Wacana Iklan Produk Pakaian Kerja: Suatu Pendekatan Mikrostruktural dan Makrostruktural*. FBS UNY.
- Zuchdi, Damyanti. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: FPBS IKIP.
- <http://forums-enseignants-du-primaire.com/topic/190932-difference-entre-anaphore-et-cataphore/> diakses pada 23 Juli 2014.
- <http://groupebiufm.goodforum.net/t60-expose-sur-les-substituts> diakses pada 23 Juli 2014.

<http://monsu.desiderio.free.fr/atelier/figures3.html> diakses pada 23 Juli 2014.

<http://www.bbc.com/news/uk-27659905> diakses pada 10 Juli 2014.

<http://www.francaisfacile.com/cgi2/myexam/voir2r.php?id=48732> diakses pada 23 Juli 2014.

<http://www.francaisfacile.com/cgi2/myexam/voir2r.php?id=98546> diakses pada 23 Juli 2014.

<http://www.lefigaro.fr/international/2013/03/04/01003-20130304ARTFIG00196-un-touriste-croit-apercevoir-maddie-a-chypre.php> diakses pada 15 Januari 2014.

<http://www.lefigaro.fr/international/2013/07/05/01003-20130705ARTFIG00580-scotland-yard-rouvre-l-enquete-sur-la-disparition-de-maddie.php> diakses pada 15 januari 2014.

<http://www.lefigaro.fr/international/2013/10/24/01003-20131024ARTFIG00499-l-enquete-sur-la-disparition-de-maddie-est-rouverte.php> diakses pada 15 Januari 2014.

<http://www.lefigaro.fr/international/2013/10/14/01003-20131014ARTFIG00491-des-portraits-robots-diffuses-dans-l-enquete-sur-la-disparition-de-maddie.php> diakses pada 15 januari 2014

<http://www.lefigaro.fr/international/2014/01/14/01003-20140114ARTFIG00307-maddie-la-police-serait-sur-le-point-d-arreter-trois-suspects.php> diakses pada tanggal 15 januari 2014

<http://www.liputan6.com> diakses pada 10 Juli 2014.

<http://www.theguardian.com/uk/madeleinemccann> diakses pada 10 Juli 2014.

<http://www.usatoday.com> diakses pada 10 Juli 2014.

**L'analyse du Discours de La Disparition de Maddie sur Le Site
www.lefigaro.fr
(L'aspect Micro et Macrostructural)**

**Par Anisa Tanti Kinasih
NIM 10204244009**

RÉSUMÉ

A. L'Introduction

La langue est le moyen le plus important de la communication dans la vie humaine. La langue courante est nécessaire comme un moyen d'exprimer des pensées ou des idées qui seront exprimées par le locuteur à l'interlocuteur créant ainsi une communication. Les participants (le locuteur et l'interlocuteur) communiquent à travers les moyens de communication qui est composé de la langue orale et la langue écrite. Ainsi, le discours a été divisé en discours oral et le discours écrit. Selon Sobur (Sudjiman 1993: 6), on appelle le discours un enregistrement complet des événements de communication linguistique, il est constitué d'un ensemble des phrases qui ont des relations compréhensives l'une et l'autre .

Dans la vie humaine, le discours peut être utilisé comme un instrument d'information, par exemple le discours du journal. C'est un rapport qui comprend une variété d'événement ou de phénomène réel et actuelle sous forme orale et écrite. Pour avoir connaissance de la relation entre phrases et le sens du discours de journal de Maddie disparue, ce discours a besoin de faire une analyse profonde de son discours qu'on appelle l'aspect du discours du journal de Maddie disparue. Il y a deux éléments principaux dans cette recherche, ce sont les éléments de l'intérieur (l'aspect microstructural) et de l'extérieur (l'aspect macrostructural). Il

Il y a deux marqueurs dans l'aspect microstructural, ce sont la cohésion et la cohérence, tandis que l'aspect macrostructural se compose de le contexte situationnel et socio-culturel.

1. La problématique

Une problématique est toujours une question que l'on pose sur un thème.

C'est pourquoi, on analyse les problèmes qui concernent les trois questions:

- 1) quels sont les marqueurs de la cohésion du discours du journal de Maddie disparue sur le site www.lefigaro.fr?
- 2) quels sont les marqueurs de la cohérence du discours du journal de Maddie disparue sur le site www.lefigaro.fr?
- 3) quels sont les aspects macrostructuraux du discours du journal de Maddie disparue sur le site www.lefigaro.fr, qui comprennent le contexte situationnel et socio-culturel?

2. Le but de la recherche

Le but de cette recherche est de:

- 1) décrire les marqueurs de la cohésion du discours du journal de Maddie disparue sur le site www.lefigaro.fr.
- 2) décrire les marqueurs de la cohérence du discours du journal de Maddie disparue sur le site www.lefigaro.fr.
- 3) décrire les aspects macrostructuraux du discours du journal de Maddie disparue sur le site www.lefigaro.fr, qui comprennent le contexte situationnel et socio-culturel.

B. Développement

Selon Larousse (1999: 125) le discours est énoncé supérieur à la phrase, considéré du point de vue de son enchaînement. Pour comprendre un discours, il faut analyser le discours du journal qui traite le discours en termes de grammaire et du contexte. McCarthy, (1997: 5), révèle que l'analyse du discours est préoccupée par l'étude de la relation entre la langue et le contexte où la langue est utilisée.

On analysera cinq discours du journal qui se trouvent sur le site www.lefigaro.fr. : (1) *Un touriste Croit apercevoir Maddie un chypre* publié le 4 Mars 2013, (2) *Scotland Yard Rouvre l'Enquête sur la disparition de Maddie* publié le 5 Juillet 2013, (3) *L'Enquête sur la disparition de Maddie est rouverte* publié le 14 Octobre 2013, (4) *Des portraits-robots diffuse dans L'Enquête sur la disparition de Maddie* publiée le 24 Octobre 2013, et (5) *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects* publié le 14 Janvier 2014.

Les données de cette recherche sont collectées en utilisant la technique de "lire attentivement". On observe l'utilisation de la langue sans s'impliquer dans l'émergence des données. On emploie deux méthodes pour analyser les données, ce sont la méthode distributionnelle pour analyser la cohésion et la cohérence du texte, et la méthode d'identification de la référence pour analyser le contexte situationnel et socio-culturel.

La méthode distributionnelle est fait en deux phases, ce sont la technique de base et la technique de la continuation. La technique de base utilise la division de l'élément directement. Alors que la technique de la continuation qui est utilisée

dans cette recherche se composent de la technique de substitution, de l'extension, et de la lecture d'une marque. La validité des données est obtenue par la validité sémantique. La fidélité des données est obtenue par le jugement d'expert.

1. L'Aspect Microstructural

Selon Sumarlam (2003: 194), l'aspect microstructural se concentre sur le mécanisme de la cohésion textuelle. Cet aspect révèle la séquence de phrase qui peut former dans un discours cohérent. La relation cohésive dans le discours en général, est caractérisée par la cohésion grammaticale et la cohésion lexicale. La cohésion grammaticale dans cette recherche se compose de la référence, de la substitution, de l'ellipse, et de la conjonction, alors que la cohésion lexicale consiste de l'antonyme, de l'hyponymie, de l'équivalence et de la colocalisation. La cohérence comprend la relation du temps, la relation de la cause, la relation d'addition, la relation de l'explication, la relation de l'opposition, la relation du but, etc.

a. La cohésion

D'après Gutwinsky (par Tarin, 1993: 96), la cohésion est la relation entre les phrases dans un discours, à la fois dans la strate grammaticale et lexicale en particulier.

1) la cohésion grammaticale


a) la référence

Sumarlam (2003: 23) affirme que la référence constitue l'unité linguale qui se réfère à l'autre unité linguale qui précède ou le suit. Par exemple:

- (1) *L'individu recherché* est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, *il* parlerait allemand.

(DPRD).

En (1), le pronom personnel « il » se réfère à « l'individu recherché » est mentionné précédemment. Il peut être prouvé en remplaçant l'élément « il » avec « l'individu recherché », comme écrit dans la phrase suivante :

(1a) L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux

 bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, l'individu recherché
 parlerait allemand.

b) La substitution

Selon Dubois (1973: 464), la substitution est une opération consistant à remplacer une partie détachable d'un énoncé par un autre élément qui garde à l'énoncé sa valeur grammaticale. L'utilisation de substitution peut être illustrée par l'exemple suivant:

(2) Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre *une fillette ressemblant à Madeleine McCann*. *L'enfant d'une dizaine d'années* résidait à Ayia Napa. (UTCA).

Dans la phrase ci-dessus, le nom animé «une fillette ressemblant à Madeleine McCann» est mentionné plus haut, il est substitué par l'autre nom «L'enfant d'une dizaine d'années» est mentionné plus tard.

c) L'ellipses

L'ellipses constitue l'élimination ou la suppression de l'unité spécifique sous la forme du mot, de l'unité, de la phrase, ou de la proposition qui précède. L'élimination d'élément est marquée avec le symbole zéro (Ø). Par l'exemple:

(3) Les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et Ø confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête (SYRL).

Dans la phrase ci-dessus, le pronom personnel "ils" est effacé. Si cette phrase est écrite en entier sans l'élimination devient alors le suivant:

(3a) Les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et *ils* confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.

d) La conjonction

La conjonction s'utilise pour relier un élément à un autre dans le discours (Sumarlam,2003: 32). L'utilisation de conjonction peut être illustrée par l'exemple suivant:

(4) les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» *et* confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête (SYRL).

Dans la phrase (4), il y a une conjonction de coordination. La conjonction *et* joint deux propositions "les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de«nouvelles vraies pistes»" et "confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête". Si les deux propositions dans la phrase (4), chacun dans une phrase, devient alors le suivant.

(4a) Les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes».

(4b) Ils confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.

(4a) et (4b) peuvent être acceptés comme une phrase, même s'en enlevant les conjonctions qui relient les deux, car les deux propositions ont une position similaire et peuvent rester comme une phrase.

2) La cohésion lexicale

a) L'antonymie

Les antonymes sont des unités dont les sens sont contraires; cette notion de «contraire» se définit en général par rapport à des termes voisins, ceux de complémentaire (mâle vs femelle) et de réciproque (vendre vs acheter) (Dubois, 1973: 37). L'utilisation de l'antonymie peut être illustré par l'exemple suivant:

- (5) L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses parents, un couple britannique, et deux *frères* et *sœurs* (UTCA).

Dans l'exemple (5), il y a une opposition entre l'unité linguale "frères" et l'unité linguale "soeurs". Les deux ont le sens opposé.

b) L'hyponymie

Le terme d'hyponymie désigne un rapport d'inclusion appliqué non à la référence, mais au signifié des unités lexicales concernées (Dubois, 1973: 247).

Par exemple:

- (6) *La famille* a sans doute quitté l'île. Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par *le couple et ses trois enfants*, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines (UTCA).

Dans la phrase (6) ci-dessus, un hypernyme est «la famille». Tandis qu'il soit «le couple» et «ses trois enfants» ce sont l'hyponyme.

c) L'équivalence

L'équivalence est la relation correspondante entre une certaine unité linguale avec une autre unité linguale dans un paradigme (Sumarlam, 2003: 46).

Par exemple:

- (7) Les deux portraits-robots s'appuient sur la *description* apportée par deux témoins. L'individu recherché est *décrit* comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. (DPRD).

En (7), il existe l'équivalence entre le nom "description" et le verbe «décrire» dans la forme passive "est décrit".

d) La collocation

On appelle collocation la distribution établie entre les morphème lexicaux d'un énoncé, l'abstraction faite des relations grammaticales existant entre ces morphèmes (Dubois, 1973 : 93). Par exemple:

- (8) *L'enfant d'une dizaine d'années* résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses *parents*, un couple britannique, et deux *frères* et *sœurs* (UTCA).

Les mots qui peuvent être substitués car la collocation sont *l'enfant d'une dizaine d'années*, *ses parents*, *frères*, et *sœurs*.

b. La cohérence

On appelle la cohérence la liaison entre les mots ou les phrases dans le texte. Deux différents mots peuvent être connectés pour qu'ils semblent cohérents (Eriyanto, 2012: 242).

1. La relation du temps

On appelle la relation du temps s'il y a un des propositions exprime le temps d'un événement qui est énoncé dans l'autre proposition. Par exemple:

- (9) Les enquêteurs britanniques, qui décortiquent le dossier *depuis* deux ans, ont isolé 38 suspects à travers l'Europe. (SYRL)

Il y a la relation du temps à l'énoncé (9), c'est "*depuis*"

2. La relation de la cause

La relation de la cause est créée s'il y a une proposition qui exprime la cause d'un événement qui est énoncée dans l'autre proposition. Par exemple:

- (10) Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire *car* l'enquête est couverte par une proposition de confidentialité (LSLD).

Le marqueur de la relation de la cause utilisé dans la phrase (10) ci-dessus est « *car* ». Il semble que la proposition « l'enquête est couverte par une proposition de confidentialité » est la cause de « Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire ».

3. La relation de l'addition

La relation de l'addition constitue l'intégration d'une action ou une condition qui est exprimée dans deux ou plusieurs propositions. Par exemple :

- (11) Scotland Yard a confirmé avoir contacté ses homologues portugais *et* leur avoir demandé l'autorisation d'arrêter ses hommes (MLSS).

Dans la phrase (11), il y a la conjonction "*et*". La proposition «leur avoir demandé l'autorisation d'arrêter ses hommes» est l'information de l'addition qui est exprimée par la proposition avant «Scotland Yard a confirmé avoir contacté ses homologues portugais».

4. La relation de l'explication

On appelle la relation de l'explication s'il y a une proposition qui exprime l'explication d'un événement qui est énoncée dans l'autre proposition. Par exemple:

- (12) Les enquêteurs britanniques, *qui* décortiquent le dossier depuis deux ans, ont isolé 38 suspects à travers l'Europe (SYRL).

La relation de l'explication à l'énoncé (12) est marqué par le pronom relatif "*qui*", il exprime le sujet "les enquêteurs britanniques".

5. La relation de l'opposition

On appelle la relation de l'explication s'il y a un des propositions exprime l'opposition d'un événement qui est énoncée dans l'autre proposition. Par exemple:

- (13) Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, *mais* Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes (SYRL).

La conjonction "*mais*" dans la phrase (13), indique qu'il y a la relation de l'opposition entre la proposition «Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées» avec la proposition «Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes».

6. La relation du but

La relation du but est créé s'il y a un des propositions exprime le but d'un événement qui est énoncée dans l'autre proposition. Par exemple:

- (14) Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal *afin que* les investigations puissent reprendre sur place (SYRL).

En (14), la conjonction “*afin que*” indique la relation du but. Il semble que « les investigations puissent reprendre sur place » est le but de « Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal ».

2. L'aspect Macrostructural

L'aspect macrostructural dans cette recherche se concentre sur le contexte situationnel et socio-culturel. Le contexte situationnel peut être analysé en utilisant les divers principes de l'interprétation. Ces interprétations comprennent le principe de l'interprétation personnel, de l'interprétation locative, de l'interprétation temporelle, et de l'analogie.

1) Le contexte situationnel

Dans cette recherche, il y a cinq discours du journaux de Maddie disparue. Par conséquent, on fait l'aspect du contexte situationnel à chaque discours à la façon séparée. Mais ici, on ne fait que l'aspect macrostructural au discours “*Un touriste Croit apercevoir Maddie un chypre*”.

(15) ***Madeleine McCann avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances. Les McCann ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille puis ont été disculpés.***

En utilisant le principe d'interprétation personnel, on trouve les personnages qui existent dans ce discours, ce sont: (1) *Madeleine McCann*, se réfère à une petite fille qui a disparu en 2007 au Portugal; et (2) *Les McCann* se réfère à les parents de Madeleine McCann (Maddie). Alors le principe d'interprétation temporelle dans ce discours se passe au passé car il est écrit après cet événement. Il utilise les verbes du passé composé et l'imparfait (*avait, a disparu, passaient, ont été soupçonnés, ont été disculpés*).

Ensuite, on trouve le lieu en utilisant de l'interprétation locative, c'est l'appartement de Praia da Luz, où Maddie a disparu en 2007 quand elle passait ses vacances avec ses parents. Et enfin, en utilisant le principe d'analogie, on peut identifier l'objet d'un discours et est utilisé comme le point de départ pour comprendre le sens. Il indique que un touriste a aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann. L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa avec sa famille. La police alors se penche sur cet enquête. Des tests ADN ont confirmé début février qu'une fillette plusieurs fois confondue avec Maddie n'était pas la petite disparue. Ainsi, Maddie n'a pas été trouvée jusqu'à le journal a été publié.

2) Le contexte socio-culturel

Le contexte socio-culturel dans cette recherche se rapporte à la façon dont le point de vue des français sur l'information de la disparition de Madeleine McCann au site www.lefigaro.fr, qui est un des sites du journal en ligne appartenant à la France. Il peut être vu sur les commentaires des lecteurs de ce journal. La majorité des lecteurs a déploré l'attitude des parents de Maddie qui pourraient laisser leurs enfants seuls et préfèrent avoir un dîner avec ses amis. En dehors de cela, les parents de Maddie n'étaient pas de problème quand ils quittent leurs enfants pour dîner parce qu'ils mangeaient leur dîner dans un restaurant près de l'hôtel où ils logeaient, donc il y aura des choses qui ne sont pas souhaitables, en particulier leur enfant était allé au lit et était en sécurité dans la chambre de l'hôtel.

En ce qui concern les commentaires des lecteurs qui ont répondu à l'affaire, le contexte socio-culturel peut être vu par le style parentale en French. La plupart des français ont pris leurs enfants au dîner avec ses amis. Mais il y a aussi quelques autres laissent leur enfant pour le dîner lorsque leur enfant dort, mais ils confient à baby-sitter ou les autres pour garder leur enfant.

C. Conclusion

Les résultats de ce recherche montrent que:

1. Il y a deux types des cohésions dans cette recherche, ce sont la cohésion grammaticale et la cohésion lexicale. La cohésion grammaticale comprend la référence, la substitution, l'ellipse, la conjonction, tandis que la cohésion lexicale dans cette recherche consiste de l'antonymie, de l'hyponymie, de l'équivalence et de la collocation.
2. Les coherences consistent de : la relation du temps, la relation de la cause, la relation de la *conséquence*, la relation d'addition, la relation de l'explication, la relation de l'opposition, la relation de la comparaison, la relation du but, la relation de la condition, et la relation de la concession.
3. Le contexte situationnel et socio-culturel dans cette recherche utilisent quatre principes de l'interprétation. Ce sont le principe de l'interprétation personnel, de l'interprétation locative, de l'interprétation temporelle, et de l'analogie. L'interprétation personnel est le personnage impliqué dans le discours, c'est Madeleine McCann , tandis que l'interprétation temporelle a eu lieu dans le passé en 2007. L'interprétation locative ou le lieu de l'événement est au Portugal. Le principe de l'analogie constitue le point de départ de

compréhension du discours sur la disparition de Madeleine McCann. À partir des résultats, on propose les recommandations suivantes:

1. On peut appliquer pratiquement l'analyse du discours dans l'enseignement du français au lycée surtout le sujet de l'Expression Écrite, car il peut être utilisé comme la source pour prendre de bonnes phrases en utilisant les conjonctions appropriés, ainsi que l'utilisation correcte des pronoms afin d'être la phrase efficace. En plus, la bonne utilisation des pronoms en référence ne répète pas le même nom en faisant des phrases. L'utilisation de l'ellipse peut aussi produire la phrase plus efficace et économique. La cohérence peut construire une relation entre les éléments et peut être appris à faire des phrases .
2. Cette recherche peut encore être développée davantage en raison de la capacité limitée de l'auteur , donc il a besoin de la recherche plus approfondie liée à l'analyse du discours du journal en utilisant la relation pragmatique, qui examine la signification de l'élément de la parole, constitué de deixis, de la présupposition, et des actes de langage. Afin qu'il puisse réaliser une recherche similaire et ajouter la source dans le domaine de l'analyse du journal.

Wacana berita 1. Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre.

Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre

A > ACTUALITÉ > INTERNATIONAL Par Constance Jamet | Mis à jour le 04/03/2013 à 10:57 | Publié le 04/03/2013 à 08:14

Ce Britannique affirme avoir croisé avec un couple de compatriotes une fillette ressemblant à Madeleine McCann, qui a mystérieusement disparu en 2007 au Portugal. La police de l'île a alerté Interpol.


Plus de cinq ans après sa mystérieuse disparition, les signalements potentiels ne se tarissent toujours pas. Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann. L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses parents, un couple britannique, et deux frères et sœurs.


Le touriste, lui aussi britannique, s'est confié à la police chypriote qui a demandé à l'Interpol de se pencher sur la question. La famille a sans doute quitté l'île. Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines. Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé **par un mandat d'arrêt** et leur signalement a été transmis à Interpol.

Aperçue aux quatre coins du globe

Madeleine McCann avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz, au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances. Les McCann ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille **puis ont été excusés**. Ils sont persuadés que Maddie a été enlevée.

L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (23)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE









© Teri Blythe

Madeleine McCann **Age progressed to age 9**

L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (23)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE




Metropolitan Police 
@metpoliceuk



Detectives release age progression pic of Madeleine McCann showing how she would look at 9yrs old twitpic #Madeleine

16:13 - 25 Avr 2012

2 676 RETWEETS 74 FAVORIS

Les enquêteurs ont diffusé une photo de **Maddie**, vieillie par ordinateur, de manière à fournir une représentation de la fillette à l'âge de neuf ans. Régulièrement des **membres du public croisent des enfants** ressemblant à ce portrait. Dernière fausse piste en date, **la Nouvelle-Zélande**. Des tests ADN ont confirmé début février qu'une fillette plusieurs fois confondue avec Maddie n'était pas la petite disparue. **Selon les tabloïds**, les McCann auraient demandé à une ONG spécialisée dans les enfants disparus et basée à Moscou et Kiev de procéder à des recherches en Russie et en Ukraine.

Wacana berita 2. Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie.

Un touriste croit apercevoir... Scotland Yard rouvre l'enq...

file:///G:/HALAMAN%20AWAL/Scotland%20Yard%20rouvre%20l'enquête%20sur%20la%20disparition%20de%20Ma... Des portraits-robots... Tembang Dollan... D. Daur Ulang dan ... Error page

ACTUALITÉ ECONOMIE SPORT CULTURE LIFESTYLE MADAME Edition ABONNÉS

Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparition de Maddie

ACTUALITE INTERNATIONAL Par Roland Gauron | Mis à jour le 05/07/2013 à 13:36 | Publié le 05/07/2013 à 10:55

L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (13)
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (13)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE



L'AUTEUR

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (13)

L'AUTEUR

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (13)

PARTAGER

IMPRIMER

HAUT DE PAGE

Les enquêteurs britanniques, qui décortiquent le dossier depuis deux ans, ont isolé 38 suspects à travers l'Europe. Selon eux, la petite fille, qui a disparu en 2007 au Portugal, pourrait être en vie.

Depuis deux ans, la disparition de la petite **Maddie** en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche. Scotland Yard a ainsi passé en revue des milliers de documents que comporte le dossier. Et ce travail de fourmis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête. «Nous continuons de penser qu'il y a une possibilité que Madeleine soit en vie», a même estimé l'inspecteur en chef Andy Redwood, qui supervise l'enquête.

Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, mais Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes et déterminer si elles sont ou non éventuellement impliquées dans l'affaire». Aucune d'entre elles n'est connue de la famille McCann. Cette précision exclut de fait les parents de Madeleine, un temps inquiétés par les enquêteurs portugais, et le groupe de sept personnes qui les accompagnaient en vacances. La liste compte 12 Britanniques susceptibles d'avoir séjourné au Portugal au moment des faits.

SPORT24 & LE FIGARO.fr

DÉCOUVREZ
LA RUBRIQUE
RUNNING

Avec les conseils
des experts

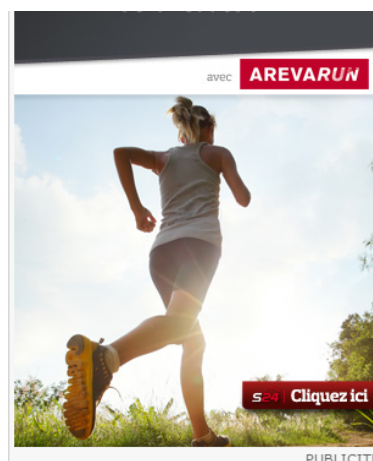
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (13)
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (13)
PARTAGER
IMPRIMER


L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (13)
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (13)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE

Les autorités sont en discussions avancées avec quatre pays européens, d'où viennent les autres suspects ou témoins éventuels. Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal afin que les investigations puissent reprendre sur place. Les policiers s'y sont déjà rendus à 16 reprises et auraient établi des relations «positives» avec leurs homologues portugais. Ces derniers avaient classé l'enquête en juillet 2008, après quatorze mois d'investigations controversées. En avril 2012, ils avaient affirmé ne disposer d'aucun nouvel élément permettant **la réouverture du dossier**. Ils n'auraient pas encore reçu la requête des Britanniques.

Quatre ans après les faits, Scotland Yard a repris l'enquête en 2011 à la demande de David Cameron. Les parents de Madeleine McCann avaient alors écrit au premier ministre britannique, ils se plaignaient que tout n'était pas mis en œuvre pour retrouver leur fille. Depuis, les enquêteurs ont diffusé en mars 2012 un appel à témoin comportant une photo de Madeleine, vieillie de plusieurs années par ordinateur. «Nous continuons à être preneurs de toute information», a renouvelé jeudi la police britannique.

Les parents de Madeleine se sont réjouis de l'annonce de Scotland Yard, saluant un «énorme pas en avant pour établir ce qui s'est passé». «Nous espérons que cela permettra de traduire en justice la personne responsable de l'enlèvement de Madeleine», a déclaré l'inspecteur en chef Andy Redwood. Gerry et Kate McCann restent persuadés qu'elle a été enlevée et qu'elle est encore en vie.





Hipanema
Donnez du peps à vos tenues

Je craque ▶

1/5

«Nous continuons à être preneurs de toute information»

Andy Redwood, inspecteur en chef

Wacana berita 3. L'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte.

L'enquête sur la disparition

file:///G:/HALAMAN%20AWAL/L'enquête%20sur%20la%20disparition%20de%20Maddie%20est%20rouverte.htm

Des portraits-robots ... Tembang Dollanant... D. Daur Ulang dan ... Error page

ACTUALITÉ

ECONOMIE

SPORT

CULTURE

LIFESTYLE

MADAME

Edition ABONNÉS

L'enquête sur la disparition de Maddie est rouverte

ACTUALITE INTERNATIONAL Par Anne-Claude Martin, AFP agence | Publié le 24/10/2013 à 17:42

LES AUTEURS

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

LES AUTEURS


SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

PARTAGER

IMPRIMER

HAUT DE PAGE



SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

LES AUTEURS

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

PARTAGER

IMPRIMER

HAUT DE PAGE

La première enquête sur la disparition de la petite fille s'était arrêtée en 2008. La justice portugaise indique jeudi que de nouveaux éléments permettent une réouverture du dossier.

La justice portugaise a décidé jeudi de rouvrir l'enquête sur la disparition très médiatisée de la petite Britannique, **Maddie**, au **Portugal** en 2007. Cette décision fait suite à une proposition de la police judiciaire qui fait état de nouveaux éléments. Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire car l'enquête est couverte par une clause de confidentialité.

Madeleine McCann, âgée de trois ans, avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, où séjournait sa famille en vacances. Après 14 mois d'enquête, la police portugaise avait classé l'affaire en 2008. Plusieurs pistes avaient été étudiées dont une implication des propres parents de l'enfant qui avaient été mis en examen puis blanchis.

+Babel

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

PARTAGER

IMPRIMER

HAUT DE PAGE

Marco Vasco



Voyage sur mesure

La police judiciaire souhaitait déjà rouvrir l'enquête pour reprendre la piste d'un enlèvement organisé par un réseau pédophile, écrit le quotidien portugais *Correio da Manhã*. De son côté, **Scotland Yard** a officiellement décidé de reprendre l'enquête en juillet dernier, après avoir passé deux ans à étudier le dossier. La police judiciaire portugaise a alors accepté de coopérer avec le Royaume-Uni.

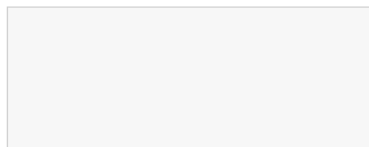
Les parents de Maddie heureux de cette décision

«C'est une bonne nouvelle», s'est réjoui au nom de la police britannique l'inspecteur principal Mark Rowley. «Je crois que nous sommes devant la meilleure occasion qui se soit jamais présentée pour enfin comprendre ce qui est arrivé à Madeleine», a-t-il déclaré dans un communiqué de Scotland Yard. Cependant l'inspecteur reste prudent car cette nouvelle enquête n'en est qu'à son commencement mais la réouverture du dossier au Portugal devrait permettre recueillir de nouveaux témoignages.

De leur côté, les parents de Maddie se sont félicités de l'annonce de la réouverture de l'enquête sur la disparition de leur fille et espèrent enfin la retrouver six ans après les faits. «Nous sommes très contents de la réouverture officielle au Portugal de l'enquête pour retrouver Madeleine, notre petite fille disparue. Nous espérons que cela va enfin permettre de la retrouver et de découvrir le responsable de ce crime», ont déclaré les parents dans un communiqué. Kate et Gerry McCann ont de nouveau appelé «toute personne ayant une information concernant l'enlèvement de Madeleine à contacter la police au Portugal ou au Royaume-Uni».



PUBLICITÉ



LES AUTEURS

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

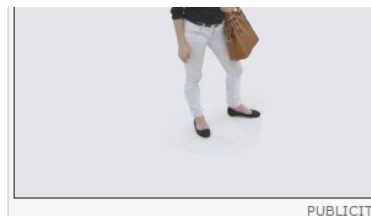
LES AUTEURS

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

PARTAGER

IMPRIMER



PUBLICITÉ

Hipanema

Donnez du peps à vos tenues

Je craque

1/5

LES AUTEURS

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

LES AUTEURS

SUR LE MÊME SUJET

RÉAGIR (5)

PARTAGER

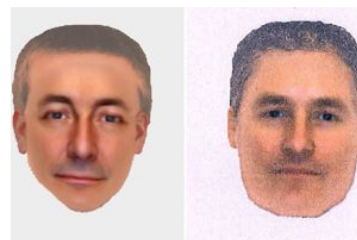
IMPRIMER

HAUT DE PAGE

La diffusion de portraits-robots ravive l'enquête

Le 14 octobre, l'émission *Crimewatch* diffusée par la **BBC** a repris la chronologie de l'affaire et a dévoilé une reconstitution de la disparition de l'enfant. Le reportage révèle une nouvelle version des événements. En divulguant de manière précise les détails de l'enquête lors de l'émission, l'objectif de la police est d'identifier un grand nombre de portraits-robots d'hommes présents aux environs de Praia da Luz avant et le jour même de la disparition de Maddie.

La police britannique a également rendu publics la semaine dernière deux portraits-robots d'un homme aperçu en train de porter un enfant aux cheveux blonds près du lieu où la fillette a été enlevée. Suite à la divulgation en Europe des portraits, Scotland Yard reçu plus de 2400 appels et courriers électroniques.



Wacana berita 4. Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie

Un touriste croit apercevoir... Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie

ACTUALITÉ ÉCONOMIE SPORT CULTURE LIFESTYLE MADAME Edition ABONNÉS

Des portraits-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie

ACTUALITE INTERNATIONAL Par Roland Gauron | Mis à jour le 14/10/2013 à 19:23 | Publié le 14/10/2013 à 17:26

L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE

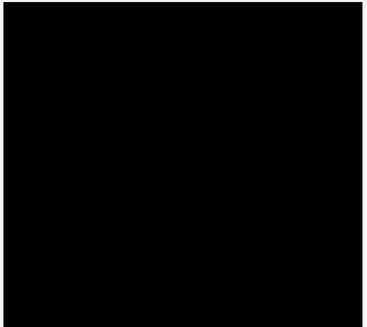


http://www.lefigaro.fr/

RÉAGIR (17)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE

L'homme a été aperçu en train de porter un enfant aux cheveux blonds, près des lieux de la disparition de Madeleine McCann au Portugal en mai 2007.

Six ans après les faits, l'enquête sur la disparition de la petite **Maddie** prend un nouveau tournant. Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale». «Cet homme peut être, ou pas, la clé pour débloquer cette enquête. Le localiser et pouvoir lui parler est d'une importance cruciale pour nous», a déclaré le détective en chef chargé de l'affaire, Andy Redwood. L'appel a été diffusé en Grande-Bretagne, aux Pays-Bas et en Allemagne.



L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE

Les deux portraits-robots s'appuient sur la description apportée par deux témoins. L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, il parlerait allemand. Il a été aperçu le soir de la disparition de Maddie à proximité de l'appartement loué par les McCann, dans le complexe touristique Ocean Club de Praia da Luz, dans le sud du Portugal. Il portait dans ses bras un enfant blond de trois ou quatre ans probablement vêtu d'un pyjama. Les portraits-robots d'autres individus seront diffusés lundi soir **sur la BBC**. «Le but de cet appel est d'essayer d'identifier ces hommes, d'éliminer des innocents ou établir s'ils peuvent être liés à l'affaire de quelque manière que ce soit», explique la police britannique.



L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE

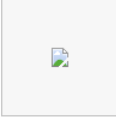
Les 90 minutes qui ont précédé la disparition

Les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits. «Notre travail à ce jour a considérablement modifié la version des faits connue du grand public», se félicite Andy Redwood. Une reconstitution de 25 minutes sera présentée lundi soir lors de l'émission «Crimewatch» diffusée par la BBC. Elle se concentre sur les heures qui précèdent la disparition. Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité. À 22 heures, Kate McCann découvre que sa fille avait disparu. Une amie de la famille raconte avoir vu, aux alentours de 21h15, l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann.

«J'espère qu'une fois que le public verra les différents éléments de l'enquête dans leur contexte, cela apportera de nouvelles informations qui feront avancer l'enquête», fait savoir Andy Redwood. Les interviews des parents de la fillette, Gerry et Kate McCann, seront également diffusées lors de la même émission. «Ce n'est pas nous qui avons fait quelque chose de mal dans cette affaire. C'est la personne qui est entrée dans cet appartement et a emmené notre petite fille loin de sa famille», confie Kate McCann.

Scotland Yard a rouvert **en juillet** l'enquête sur la disparition au Portugal en mai 2007 de Madeleine McCann, alors âgée de trois ans. Les enquêteurs ont épluché le dossier constitué par la police portugaise, qui avait classé l'affaire un an après les faits. Au cours des deux dernières années, les enquêteurs britanniques ont interrogé pas moins de 442 personnes. Une liste de 41 suspects, dont quinze Britanniques, a été établie sans qu'il y ait d'arrestations pour le moment. La semaine dernière, Scotland Yard a affirmé avoir passé en revue les relevés de milliers de téléphones portables de personnes présentes sur place au moment des faits.

L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
L'AUTEUR
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (17)
PARTAGER



Hipanema
Donnez du peps à vos tenues
[Je craque >](#)
HIPANEMA

1/5

Wacana berita 5. Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects.

LES AUTEURS

SUR LE MÊME
SUJET

RÉAGIR (28)

LES AUTEURS

SUR LE MÊME
SUJET

RÉAGIR (28)

PARTAGER

LES AUTEURS

SUR LE MÊME
SUJET

RÉAGIR (28)

LES AUTEURS

SUR LE MÊME
SUJET

RÉAGIR (28)

PARTAGER

Il s'agirait de cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier portugais où les McCann passaient leurs vacances.

Ce serait les premières interpellations de la police britannique dans l'affaire **Maddie**. D'après la **presse anglaise**, Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au **Portugal** pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann au moment de la disparition de la fillette en mai 2007.

Ces hommes intéresseraient la police car dans les minutes qui ont suivi l'enlèvement de l'enfant, ils ont échangé entre eux une série de coups de fil sur leur portable. Le volume de ces conversations **intrigue les enquêteurs**. Le trio aurait commis plusieurs attaques contre le complexe hôtelier Ocean Club dans les premiers mois de 2007, avant l'enlèvement de Maddie. Un an auparavant, ils auraient aussi été impliqués dans le cambriolage d'un appartement où se trouvaient des enfants. Ceux ont raconté que les intrus avaient regardé quelques instants un lit pour bébé.

LES AUTEURS
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (28)
LES AUTEURS
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (28)

Madeleine McCann a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007, alors que ses parents dinaient avec des amis. Depuis les McCann ont multiplié les appels à témoins pour savoir ce qui est arrivé à leur fille suscitant de nombreuses pistes **qui n'ont pas abouti.**

LES AUTEURS
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (28)
LES AUTEURS
SUR LE MÊME SUJET
RÉAGIR (28)
PARTAGER
IMPRIMER
HAUT DE PAGE

Prudence des parents

Scotland Yard a confirmé avoir contacté ses homologues portugais et leur avoir demandé l'autorisation d'arrêter ses hommes. Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste mais ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien. Les McCann se sont également montrés sceptiques sur la réelle volonté de coopération des autorités portugaises. Lorsqu'avait éclaté l'affaire en mai 2007, la police locale les avait d'abord soupçonnés avant de les blanchir, faute de preuve. L'affaire avait été classée **avant d'être rouverte en 2013**. Entre temps, Scotland Yard avait passé en revue le dossier et lancé sa propre enquête en juillet 2013.

 Communication

 V.I.E

www.ubifrance.fr

PUBLICITÉ

TROUVER LES MEILLEURS CLIENTS
À L'INTERNATIONAL,
C'EST **L'EFFET UBIFRANCE.**

 Prospection

 Etudes & conseils

3. TABEL KLASIFIKASI DATA UNSUR MIKROSTRUKTURAL

No	Kode Data	Data	Koheresi				Koherensi											Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
			Gramatikal		Leksikal		hub. Makna Tak Bersyarat	Hub. Makna Syarat	Hub. Makna Tujuan	Hub. Makna Eksplikatif	Hub. Makna Aditif	Hub. Makna Perbandingan	Hub. Makna Pertentangan	Hub. Makna Akibat	Hub. Makna Sebab	Hub. Makna Kewakutan	Kolokasi		Ekuivalensi	Hiponim	Antonim	Konjungsi	Elipsis	Substitusi	Referensi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	UTCA/ 2-4/ 2013	<p><i>Ce Britannique affirme avoir croisé avec un couple de compatriotes une fillette ressemblant à Madeleine McCann, qui a mystérieusement disparu en 2007 au Portugal. La police de l'île a alerté Interpol.</i></p> <p>“Orang Inggris itu menyatakan telah berpapasan dengan seseorang yang satu negara dengannya yaitu seorang gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann yang hilang secara misterius pada tahun 2007 di Portugal. Polisi pantai memberitahu Interpol.”</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													</

3	UTCA/ 5/ 2013	<p><i>Plus de cinq ans après sa mystérieuse disparition, les signalements potentiels ne se tarissent toujours pas.</i></p> <p>“Lebih dari lima tahun setelah hilangnya misterius, kemungkinan pemberitahuan-pemberitahuan mengenai kasus tersebut tak henti-hentinya diperbincangkan.”</p>							√									Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>après</i>)
4	UTCA/ 6- 7/ 2013	<p><i>Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann.</i></p> <p>“Seorang wisatawan mengatakan telah melihat sepintas, pada akhir febuari, seorang gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann pada waktu ia berlibur di Siprus.”</p>	√						√									<p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>son</i>) mengacu pada satuan lingual yang disebutkan juga sebelumnya (<i>Un touriste</i>).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>lors de</i>)</p>
5	UTCA/ 6- 8/ 2013	<p><i>Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann. L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa.</i></p> <p>“Seorang wisatawan mengatakan telah melihat sepintas, pada akhir febuari, seorang gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann pada waktu ia berlibur di Siprus. Anak berusia sepuluh tahunan itu tinggal di Ayia Napa</p>	√															<p>Jenis kohesi gramatikal substitusi nominal, (<i>une fillette ressemblant à Madeleine McCann</i>) yang digantikan oleh satuan lingual nomina lain (<i>l'enfant d'une dizaine d'années</i>).</p>

8	UTCA/ 8-10/ 2013	<p><i>L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses parents, un couple britannique, et deux frères et sœurs.</i></p> <p>“Anak berusia sepuluh tahunan itu tinggal di Ayia Napa, sebuah kawasan wisata pantai tepi laut yang sangat ramai di selatan pulau dengan orang tuanya, pasangan berkebangsaan Inggris, serta kedua saudara perempuan dan saudara laki-laki.”</p>							√										<p>Jenis kohesi leksikal kolokasi (<i>parents, frères</i> dan <i>sœurs</i>) yang terdapat dalam satu bidang yang sama yaitu anggota keluarga.</p> <p>Jenis kohesi leksikal antonimi (<i>frères</i> dengan <i>sœurs</i>).</p>
9	UTCA/ 11-12/ 2013	<p><i>Le touriste, lui aussi britannique, s'est confié à la police chypriote qui a demandé à l'Interpol de se pencher sur la question.</i></p> <p>“Wisatawan itu, yang juga orang Inggris, menceritakan secara pribadi kepada polisi Siprus yang meminta Interpol untuk menyelidiki pertanyaan.”</p>													√				<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>qui</i>).</p>

10	UTCA/ 12-15/ 2013	<p><i>La famille a sans doute quitté l'île. Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.</i></p> <p>“Nampaknya keluarga itu meninggalkan pulau. Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu.”</p>			√		√		√									<p>Jenis kohesi leksikal hiponim, <i>le couple et ses trois enfants</i> merupakan hiponim dari <i>la famille</i> karena merupakan bagian dari anggota keluarga.</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>lorsque</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan.</p>
11	UTCA/ 13-14/ 2013	<p><i>Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants</i></p> <p>“Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya”</p>	√		√									√				<p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>ses</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>le couple</i>)</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (<i>et</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>

12	UTCA/ 14-15/ 2013	<p><i>le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.</i></p> <p>keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu.”</p>								√								Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>depuis</i>).
13	UTCA/ 13-15/ 2013	<p><i>Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines.</i></p> <p>“Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu.”</p>	√															Terdapakohesi gramatikal substitusi nominal (<i>le couple et ses trois enfants</i>) yang bersubstitusi dengan satuan lingual yang lain (<i>le petit groupe</i>) pada kalimat berikutnya
14	UTCA/15-17/2013	<p><i>Ø Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.</i></p> <p>“Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar oleh surat perintah penangkapan dan pemberitahuannya di kirim ke Interpol.”</p>		√														Jenis kohesi gramatikal berupa elipsis (<i>ils est</i>) Kalimat lengkapnya : <i>Ils est accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.</i>
15	UTCA/ 15-17/ 2013	<p><i>Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat</i></p>												√	√			Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>que</i>)

		<p><i>d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.</i></p> <p>“Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar oleh surat perintah penangkapan dan pemberitahuannya di kirim ke Interpol.”</p>				√								√					<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (<i>d'ailleurs</i>)</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (<i>et</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>
16	UTCA/19-21/2013	<p><i>Madeleine McCann</i> avait presque quatre ans quand <i>elle</i> a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances</p> <p>“Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun 2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal dimana orang tuanya menghabiskan liburan mereka.”</p>	√																<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga tunggal anaforis (<i>elle</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>Madeleine McCann</i>)</p>
17	UTCA/19-21/2013	<p><i>Madeleine McCann</i> avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances</p> <p>“Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun</p>																	<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>quand</i>) yang merupakan koherensi berupa hubungan makna kewaktuan</p>

		2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal dimana orang tuanya menghabiskan liburan mereka.”																Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>où</i>)
18	UTCA/ 19-21/ 2013	<i>Madeleine McCann avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances</i> “Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun 2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal dimana orang tuanya menghabiskan liburan mereka.”	√															Jenis kohesi referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>ses</i>) yang mengacu pada yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>elle</i>).
19	UTCA/ 19-21/ 2013	<i>Madeleine McCann avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances</i> “Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun 2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal dimana orang tuanya menghabiskan liburan mereka.”	√															Jenis kohesi referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>leurs</i>) yang mengacu pada yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>Madeleine McCann</i>) (<i>ses parents</i>)

20	UTCA/ 21-22/ 2013	<p><i>Les McCann ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille puis ont été disculpés. Ils sont persuadés que Maddie a été enlevée.</i></p> <p>“Pada saat itu keluarga McCann dicurigai telah menghilangkan anak mereka lalu mereka terbukti tidak bersalah. Mereka meyakini bahwa Maddie telah diculik.”</p>	√															Jenis kohesi referensi anaforis berupa adjektiva posesif (<i>leur</i>) yang mengacu pada yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>Les McCann</i>).
21	UTCA/ 21-22/ 2013	<p><i>Les McCann ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille puis Ø ont été disculpés. Ils sont persuadés que Maddie a été enlevée.</i></p> <p>“Pada saat itu keluarga McCann dicurigai telah menghilangkan anak mereka lalu mereka terbukti tidak bersalah. Mereka meyakini bahwa Maddie telah diculik.”</p>		√														Jenis kohesi gramatikal berupa elipsis (<i>ils</i>) Kalimat lengkapnya : <i>Les McCann ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille puis ils ont été disculpés. Ils sont persuadés que Maddie a été enlevée.</i>
22	UTCA/ 21-22/ 2013	<p><i>Les McCann ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille puis ont été disculpés. Ils sont persuadés que Maddie a été enlevée.</i></p> <p>“Pada saat itu keluarga McCann dicurigai telah menghilangkan anak mereka lalu mereka terbukti tidak bersalah. Mereka meyakini bahwa Maddie telah diculik.”</p>	√											√				<p>Jenis kohesi referensi persona orang ketiga jamak anaforis (<i>ils</i>) yang mengacu pada yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>Les McCann</i>).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>que</i>).</p>

23	UTCA/ 23-24/ 2013	<p><i>Les enquêteurs ont diffusé une photo de Maddie, Ø vieillie par ordinateur, de manière à fournir une représentation de la fillette à l'âge de neuf ans.</i></p> <p>“Para penyidik mempublikasikan foto Maddie, yang dibuat lebih tua oleh komputer, untuk menggambarkan gadis kecil berusia sembilan tahun.”</p>			√														<p>Jenis kohesi gramatikal berupa elipsis (elle est)</p> <p>Kalimat lengkapnya : <i>Les enquêteurs ont diffusé une photo de Maddie, elle est vieillie par ordinateur, de manière à fournir une représentation de la fillette à l'âge de neuf ans.</i></p>
24	UTCA/ 26-28/ 2013	<p><i>Des tests ADN ont confirmé début février qu'une fillette plusieurs fois confondue avec Maddie n'était pas la petite disparue.</i></p> <p>“Tes DNA telah menginformasikan bahwa pada awal februari seorang anak kecil yang beberapa kali keliru dengan Maddie bukanlah gadis kecil yang hilang.”</p>				√									√				<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (avec).</p>

3	SYRL/ 2-4/ 2013	<p><i>Les enquêteurs britanniques, qui décortiquent le dossier depuis deux ans, ont isolé 38 suspects à travers l'Europe. Selon eux, la petite fille, qui a disparu en 2007 au Portugal, pourrait être en vie.</i></p> <p>“Penyidik dari Inggris, yang membedah kasus ini selama dua tahun, telah mengisolasi 38 tersangka di seluruh Eropa. Menurut mereka, gadis kecil, yang hilang pada tahun 2007 di Portugal itu, masih hidup.”</p>	√															<p>Jenis kohesi gramatikal referensi pengacuan persona orang ketiga jamak anaforis (eux) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (Les enquêteurs britanniques).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (qui).</p>
4	SYRL/ 3-4/ 2013	<p><i>Selon eux, la petite fille, qui a disparu en 2007 au Portugal,Ø pourrait être en vie.</i></p> <p>“Menurut mereka, gadis kecil, yang hilang pada tahun 2007 di Portugal itu, masih hidup.”</p>		√														<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (elle).</p> <p>Kalimat lengkapnya: <i>Selon eux, la petite fille, qui a disparu en 2007 au Portugal, elle pourrait être en vie.</i></p>
5	SYRL/ 5-6/ 2013	<p><i>Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche.</i></p> <p>“Selama dua tahun, hilangnya Maddie si gadis kecil pada tahun 200 di Portugal mengerahkan tidak kurang dari 37 penyidik di seberang Selat Manche, negeri Inggris.”</p>							√									<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (depuis).</p>

8	SYRL/ 6-10/ 2013	<p>Scotland Yard a ainsi passé en revue des milliers de documents qui comporte le dossier. Et ce travail de fourmis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et Ø confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.</p> <p>“Maka Scotland Yard telah mengkaji ribuan dokumen yang berisi berkas. Dan pekerjaan berat itu nampaknya membuahkan hasil: pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan langkah baru yang sesungguhnya dan memberitahu secara resmi mengenai investigasi baru”</p>			√													Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>ils</i>). Kalimat lengkapnya: <i>les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et ils confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête.</i>
9	SYRL/ 10-12/ 2013	<p>«<i>Nous</i> continuons de penser qu'il y a une possibilité que Madeleine soit en vie», a même estimé l'inspecteur en chef Andy Redwood, qui supervise l'enquête.</p> <p>“«Kami tetap percaya bahwa ada kemungkinan Madeleine masih hidup», ujar Andi Redwood yang mengawasi investigasi.”</p>	√															Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang pertama jamak kataforis (<i>nous</i>) yang mengacu kepada inspektur kepada Andy Redwood (orang yang menuturkan tuturan tersebut) yang mewakili <i>les enquêteurs</i> .

10	SYRL/ 10-12/ 2013	<p>«Nous continuons de penser qu'il y a une possibilité que Madeleine soit en vie», a même estimé l'inspecteur en chef Andy Redwood, qui supervise l'enquête.</p> <p>“«Kami tetap percaya bahwa ada kemungkinan Madeleine masih hidup», ujar Andi Redwood yang mengawasi investigasi.”</p>													√				Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que) dan (qui).
11	SYRL/ 13/ 2013	<p><i>Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées,</i></p> <p>“Polisi tertuju pada 38 orang. Tidak semua dicurigai,”</p>	√																Jenis kohesi gramatikal substitusi nominal (38 personnes) yang digantikan oleh satuan lingual yang lain (toutes).
12	SYRL/ 13-15/ 2013	<p><i>Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, mais Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes et déterminer si elles sont ou non éventuellement impliquées dans l'affaire».</i></p> <p>“Polisi tertuju pada 38 orang. Tidak semua dicurigai, namun Scotland Yard menyuarakan «mendapat informasi lebih lanjut mengenai orang-orang tersebut dan memastikan apakah mungkin mereka terlibat atau tidak dalam kasus tersebut».”</p>			√							√		√					<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (mais) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna pertentangan.</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) dan (ou) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>

15	SYRL/ 13-18/ 2013	<p><i>Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, mais Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes et déterminer si elles sont ou non éventuellement impliquées dans l'affaire». Aucune d'entre elles n'est connue de la famille McCann. Cette précision exclut de fait les parents de Madeleine, un temps inquiétés par les enquêteurs portugais, et le groupe de sept personnes qui les accompagnaient en vacances.</i></p> <p>“Polisi tertuju pada 38 orang. Tidak semua dicurigai, namun Scotland Yard menyuarakan «mendapat informasi lebih lanjut mengenai orang-orang tersebut dan memastikan apakah mungkin mereka terlibat atau tidak dalam kasus tersebut. Tidak satupun dari mereka dikenal oleh keluarga McCann.Pernyataan tersebut tidak termasuk orang tua Madeleine, yang pada waktu itu dibuat cemas oleh para penyidik Portugal dan kelompok dari tujuh orang yang menemani mereka berlibur.</p>	√														Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga jamak (aucune d'entre elles) yang mengacu pada satu orang lingual yang disebutkan sebelumnya (ces personnes)
----	-------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

16	SYRL/ 16-18/ 2013	<p><i>Cette précision exclut de fait les parents de Madeleine, un temps inquiétés par les enquêteurs portugais, et le groupe de sept personnes qui les accompagnaient en vacances.</i></p> <p>“Pernyataan tersebut tidak termasuk orang tua Madeleine, yang pada waktu itu dibuat cemas oleh para penyidik Portugal dan kelompok dari tujuh orang yang menemani mereka berlibur.”</p>				√								√	√			<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (qui).</p>
17	SYRL/ 16-18/ 2013	<p><i>Cette précision exclut de fait les parents de Madeleine, un temps inquiétés par les enquêteurs portugais, et le groupe de sept personnes qui les accompagnaient en vacances.</i></p> <p>“Pernyataan tersebut tidak termasuk orang tua Madeleine, yang pada waktu itu dibuat cemas oleh para penyidik Portugal dan kelompok dari tujuh orang yang menemani mereka berlibur.”</p>	√															<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga jamak (les) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (le groupe de sept personnes) .</p>
18	SYRL/ 18-19/ 2013	<p><i>La liste compte 12 Britanniques susceptibles d'avoir séjourné au Portugal au moment des faits.</i></p> <p>“Daftar ini mencakup 12 warga Inggris yang kemungkinan telah berlibur di Portugal pada saat kejadian.</p>							√									<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (au moment des).</p>

19	SYRL/ 20-21/ 2013	<p><i>Les autorités sont en discussions avancées avec quatre pays européens, d'où viennent les autres suspects ou témoins éventuels.</i></p> <p>“Pihak yang berwajib berdiskusi lebih lanjut dengan empat negara Eropa, mengenai tersangka-tersebut lain atau yang kemungkinan sebagai saksi.”</p>				√								√					Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (<i>avec</i>).
																			Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (<i>ou</i>) yang merupakan koherensi berupa hubungan makna aditif.
20	SYRL/ 21-23/ 2013	<p><i>Une demande d'aide judiciaire devrait également être adressée au Portugal afin que les investigations puissent reprendre sur place.</i></p> <p>“Permintaan bantuan hukum seharusnya juga ditujukan kepada Portugal supaya investigasi dapat diambil alih.”</p>				√										√			Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>afin que</i>) yang merupakan koherensi berupa hubungan makna tujuan
21	SYRL/ 23-24/ 2013	<p><i>Les policiers s'y sont déjà rendus à 16 reprises et auraient établi des relations «positives» avec leurs homologues portugais.</i></p> <p>“Polisi telah mendatangnya sebanyak 16 kali dan telah menjalin hubungan makna positif dengan rekan-rekan mereka di Portugal.”</p>	√																Jenis kohesi gramatikal referensi demonstratif tempat (<i>y</i>) yang mengacu pada Portugal.

28	SYRL/ 31-34/ 2013	<p><i>Quatre ans après les faits, Scotland Yard a repris l'enquête en 2011 à la demande de David Cameron. Les parents de Madeleine McCann avaient alors écrit au premier ministre britannique, ils se plaignaient que tout n'était pas mis en œuvre pour retrouver leur fille.</i></p> <p>“Empat tahun setelah kejadian tersebut, Scotland Yard mengambil alih investigasi pada tahun 2011 atas permintaan dari David Cameron. Pada waktu itu orang tua Madeleine McCann menulis surat kepada perdana menteri tersebut, mereka mengeluhkan bahwa tidak semuanya dilakukan untuk menemukan putri mereka.”</p>	√	√														<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga jamak anaforis (<i>ils</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>les parents de Madeleine McCann</i>).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal substitusi nominal (<i>David Cameron</i>) yang bersubstitusi dengan satuan lingual yang lain (<i>premier ministre britannique</i>) pada kalimat berikutnya.</p>
29	SYRL/ 33-34/ 2013	<p><i>Ils se plaignaient que tout n'était pas mis en œuvre pour retrouver leur fille.</i></p> <p>“Mereka mengeluhkan bahwa tidak semuanya dilakukan untuk menemukan putri mereka.”</p>											√	√				<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>que</i>).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (<i>pour</i>).</p>
30	SYRL/ 33-34/ 2013	<p><i>Ils se plaignaient que tout n'était pas mis en œuvre pour retrouver leur fille.</i></p> <p>“Mereka mengeluhkan bahwa tidak semuanya dilakukan untuk menemukan putri mereka.”</p>	√															<p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>leur</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>ils</i>).</p>

31	SYRL/ 34-36/ 2013	<p><i>Depuis, les enquêteurs ont diffusé en mars 2012 un appel à témoin comportant une photo de Madeleine, vieillie de plusieurs années par ordinateur.</i></p> <p>“Sejak itu, pada bulan Maret 2012 penyidik mengeluarkan himbauan untuk menyaksikan foto dari Madeleine, yang dibuat berusia lebih tua dengan komputer.”</p>								√								Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>depuis</i>).
32	SYRL/ 34-36/ 2013	<p><i>Depuis, les enquêteurs ont diffusé en mars 2012 un appel à témoin comportant une photo de Madeleine, Ø vieillie de plusieurs années par ordinateur.</i></p> <p>“Sejak itu, pada bulan Maret 2012 penyidik mengeluarkan humbauan untuk menyaksikan foto dari Madeleine, yang dibuat berusia lebih tua dengan komputer.”</p>			√													Jenis kohesi gramtikal elipsis (<i>elle</i>). Kalimat lengkapnya: <i>Depuis, les les enquêteurs ont diffusé en mars 2012 un appel à témoin comportant une photo de Madeleine, elle vieille de plusieurs années par ordinateur.</i>
33	SYRL/ 36-37/ 2013	<p>«<i>Nous continuons à être preneurs de toute information</i>», a renouvelé jeudi la police britannique.</p> <p>«Kami tetap menjadi penerima informasi», tegas polisi Inggris itu pada hari Kamis.”</p>	√															Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang pertama jamak kataforis (<i>nous</i>) yang mengacu pada <i>la police britannique</i> (orang yang menuturkan tuturan tersebut) yang mewakili Scotland Yard.

34	SYRL/ 38-39/ 2013	<p><i>Les parents de Madeleine se sont réjouis de l'annonce de Scotland Yard, Ø saluant un «énorme pas en avant pour établir ce qui s'est passé».</i></p> <p>“Orang tua Madeleine merasa senang atas pengumuman dari Scotland Yard, menyambut sebuah «langkah besar ke depan untuk membuktikan apa yang terjadi».”</p>			√														<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>ils</i>).</p> <p>Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>Les parents de Madeleine se sont réjouis de l'annonce de Scotland Yard, ils saluant un «énorme pas en avant pour établir ce qui s'est passé».</i></p>
35	SYRL/ 38-39/ 2013	<p><i>Les parents de Madeleine se sont réjouis de l'annonce de Scotland Yard, saluant un «énorme pas en avant pour établir ce qui s'est passé».</i></p> <p>“Orang tua Madeleine merasa senang atas pengumuman dari Scotland Yard, menyambut sebuah «langkah besar ke depan untuk membuktikan apa yang terjadi».”</p>												√	√				<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (<i>pour</i>).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>ce qui</i>).</p>

36	SYRL/ 39-41/ 2013	<p>«Nous espérons que cela permettra de traduire en justice la personne responsable de l'enlèvement de Madeleine», a déclaré l'inspecteur en chef Andy Redwood.</p> <p>“«Kami berharap ini berarti akan dibawa ke pengadilan orang yang bertanggung jawab atas penculikan Madeleine», kata inspektur kepala Andy Redwood.”</p>	√															Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang pertama jamak kataforis (nous) yang mengacu pada Andy Redwood (orang yang menuturkan tuturan tersebut) yang mewakili <i>Scotland Yard</i> .
37	SYRL/ 38-41/ 2013	<p><i>Les parents de Madeleine se sont réjouis de l'annonce de Scotland Yard, saluant un «énorme pas en avant pour établir ce qui s'est passé». «Nous espérons que cela permettra de traduire en justice la personne responsable de l'enlèvement de Madeleine», a déclaré l'inspecteur en chef Andy Redwood.</i></p> <p>“Orang tua Madeleine merasa senang atas pengumuman dari Scotland Yard, menyambut sebuah «langkah besar ke depan untuk membuktikan apa yang terjadi»«Kami berharap ini berarti akan dibawa ke pengadilan orang yang bertanggung jawab atas penculikan Madeleine», kata inspektur kepala Andy Redwood.”</p>											√					Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que).

38	SYRL/ 39-42/ 2013	<p>«Nous espérons que cela permettra de traduire en justice la personne responsable de l'enlèvement de Madeleine», a déclaré l'inspecteur en chef Andy Redwood. Gerry et Kate McCann restent persuadés qu'elle a été enlevée et qu'elle est encore en vie.</p> <p>“«Kami berharap ini berarti akan dibawa ke pengadilan orang yang bertanggung jawab atas penculikan Madeleine», kata inspektur kepala Andy Redwood. Gerry dan Kate McCann tetap yakin bahwa dia diculik dan dia masih hidup.”</p>						√											Jenis kohesi leksikal ekuivalensi (kesepadanan) yang ditunjukkan pada kata l'enlèvement dan enlevée .	
39	SYRL/ 41-42/ 2013	<p>Gerry et Kate McCann restent persuadés qu'elle a été enlevée et qu'elle est encore en vie.</p> <p>“Gerry dan Kate McCann tetap yakin bahwa dia diculik dan dia masih hidup.”</p>			√	√								√	√	√			Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.	Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que).

No	Kode Data	Data	Kohesi				Koherensi												Keterangan							
			Gramatikal		Leksikal		hub. Makna Tak Bersyarat	Hub. Makna Syarat	Hub. Makna Tujuan	Hub. Makna	Hub. Makna Aditif	Hub. Makna Perbandingan	Hub. Makna Pertentangan	Hub. Makna Akibat	Hub. Makna Sebab	Hub. Makna Kewaktuan	Kolokasi	Ekuivalensi		Hiponim	Antonim	Konjungsi	Elipsis	Substitusi	Referensi	
1	LSLD/2-4/ 2013	<p><i>La première enquête sur la disparition de la petite fille s'était arrêtée en 2008. La justice portugaise indique jeudi que de nouveaux éléments permettent une réouverture du dossier.</i></p> <p>“Investigasi pertama atas hilangnya gadis kecil itu berhenti pada tahun 2008. Pada hari kamis pengadilan Portugal mengatakan bahwa unsur-usur baru memungkinkan dibuka kembali.”</p>																							Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>que</i>).	
2	LSLD/ 5-8/ 2013	<p><i>La justice portugaise a décidé jeudi de rouvrir l'enquête sur la disparition très médiatisée de la petite Britannique, Maddie, au Portugal en 2007. Cette</i></p>																								Jenis kohesi leksikal ekuivalensi, terdapat kesepadanan pada kata <i>décidé</i> dan <i>décision</i> .

		<p><i>décision</i> fait suite à une proposition de la police judiciaire qui fait état de nouveaux éléments.</p> <p>“Pengadilan Portugal memutuskan pada hari Kamis untuk membuka kembali investigasi gadis kecil berkebangsaan Inggris yang fenomenal, Maddie, di Portugal pada tahun 2007. Keputusan itu berdasarkan usulan dari polisi pengadilan yang melaporkan unsur-unsur baru.”</p>																	
3	LSLD/ 6-8/ 2013	<p><i>Cette décision</i> fait suite à une proposition de la police judiciaire qui fait état de nouveaux éléments.</p> <p>“Keputusan itu berdasarkan usulan dari polisi pengadilan yang melaporkan unsur-unsur baru.”</p>																	Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>qui</i>).
4	LSLD/ 8-9/ 2013	<p><i>Le bureau du procureur n'a cependant fourni aucun détail supplémentaire car l'enquête est couverte par une clause de confidentialité.</i></p> <p>“Meskipun demikian lembaga kejaksaan tidak memberikan rincian lebih lanjut</p>			√	√				√	√								Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>cependant</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna pertentangan.

		karena investigasi ditutup oleh perjanjian rahasia.”																Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>car</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna sebab.
5	LSLD/ 10-12/ 2013	<p><i>Madeleine McCann, âgée de trois ans, Ø avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, où séjournait sa famille en vacances.</i></p> <p>“Madeleine McCann, berusia tiga tahun, telah hilang pada tanggal 3 Mei 2007 di kawasan wisata pantai Praia da Luz di Portugal, tempat keluarganya menghabiskan waktu berlibur.”</p>			√										√			<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>elle</i>).</p> <p>Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>Madeleine McCann, âgée de trois ans, elle avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, où séjournait sa famille en vacances.</i></p>
6	LSLD/ 12-13/ 2013	<p><i>Après 14 mois d'enquête, la police portugaise avait classé l'affaire en 2008.</i></p> <p>“Setelah 14 bulan investigasi, polisi portugal menutup kasus tersebut pada tahun 2008.”</p>																<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>après</i>).</p>

7	LSLD/ 13-14/ 2013	<p><i>Plusieurs pistes avaient été étudiées dont une implication des propres parents de l'enfant qui avaient été mis en examen puis blanchis.</i></p> <p>“Beberapa bukti telah diselidiki dengan melibatkan orang tua dari anak itu sendiri yang telah diperiksa kemudian dibebaskan dari perkara.”</p>													√	√			Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (qui) dan (dont). Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (puis).
8	LSLD/ 15-17/ 2013	<p><i>La police judiciaire souhaitait déjà rouvrir l'enquête pour reprendre la piste d'un enlèvement organisé par un réseau pédophile, écrit le quotidien portugais Correio da Manha.</i></p> <p>“Polisi pengadilan sudah ingin membuka kembali investigasi untuk menelusuri kembali jejak penculikan yang dilakukan oleh jaringan pedofil. Tulis harian Portugal <i>Correio da Manha</i>.”</p>														√			Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (pour).
9	LSLD/ 17-19/ 2013	<p><i>De son côté, Scotland Yard a officiellement décidé de reprendre l'enquête en juillet dernier, après avoir passé deux ans à étudier le dossier.</i></p> <p>Menurut harian tersebut, Scotland Yard telah resmi memutuskan untuk melanjutkan investigasi pada bulan Juli setelah menghabiskan waktu selama dua tahun untuk menelusuri kasus tersebut.</p>							√										Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (après).

10	LSLD/ 19-20/ 2013	<p><i>La police judiciaire portugaise a alors accepté de coopérer avec le Royaume-Uni.</i></p> <p>“Kemudian polisi pengadilan Portugal setuju untuk bekerja sama dengan Inggris.”</p>												√	√				Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (<i>alors, avec</i>).
11	LSLD/ 23-25/ 2013	<p>«<i>Je crois que nous sommes devant la meilleure occasion qui se soit jamais présentée pour enfin comprendre ce qui est arrivé à Madeleine</i>», a-t-il déclaré dans un communiqué de Scotland Yard.</p> <p>“Saya kira kami menghadapi kesempatan terbaik yang jarang datang untuk akhirnya memahami apa yang terjadi pada Madeleine», katanya pada konferensi pers Scotland Yard.”</p>	√																Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang pertama tunggal kataforis (<i>je</i>) yang mengacu pada Mark Rowley (orang yang menuturkan tuturan tersebut) dan referensi orang pertama jamak kataforis (<i>nous</i>) yang mengacu pada Mark Rowley dan Scotland Yard .
12	LSLD/ 23-25/ 2013	<p>«<i>Je crois que nous sommes devant la meilleure occasion qui se soit jamais présentée pour enfin comprendre ce qui est arrivé à Madeleine</i>», a-t-il déclaré dans un communiqué de Scotland Yard.</p> <p>“Saya kira kami menghadapi kesempatan terbaik yang jarang datang untuk akhirnya memahami apa yang terjadi pada Madeleine», katanya pada sebuah wawancara Scotland Yard.”</p>													√	√	√	√	<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>que, qui, ce qui</i>).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (<i>pour</i>).</p>

13	LSLD/ 26-28/ 2013	<p><i>Cependant l'inspecteur reste prudent car cette nouvelle enquête n'en est qu'à son commencement mais la réouverture du dossier au Portugal devrait permettre recueillir de nouveaux témoignages.</i></p> <p>“Namun inspektur tetap berhati-hati karena investigasi baru ini masih permulaan akan tetapi dibuka kembali di Portugal yang diharapkan dapat mengumpulkan bukti lebih lanjut.”</p>			√						√								<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (cependant, mais) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna pertentangan.</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (car) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna sebab.</p>
14	LSLD/ 29-31/ 2013	<p><i>De leur côté, les parents de Maddie se sont félicités de l'annonce de la réouverture de l'enquête sur la disparition de leur fille et espèrent enfin la retrouver six ans après les faits.</i></p> <p>“Menurut mereka, orang tua Maddie menyambut baik pengumuman pembukaan kembali investigasi atas hilangnya putri mereka dan juga berharap menemukannya setelah enam tahun kejadian tersebut.”</p>	√																<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga jamak anaforis (leur) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (Scotland Yard).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (leur) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (les parents de Maddie).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (enfin).</p>

																			Jenis kohesi gramatikal konjugsi koordinatif (<i>et</i>) yang juga merupakan koherensi berupa hubungan makna aditif.
15	LSLD/ 29-31/ 2013	<p><i>De leur côté, les parents de Maddie se sont félicités de l'annonce de la réouverture de l'enquête sur la disparition de leur fille et Ø espèrent enfin la retrouver six ans après les faits.</i></p> <p>“Menurut mereka, orang tua Maddie menyambut baik pengumuman pembukaan kembali investigasi atas hilangnya putri mereka dan juga berharap menemukannya setelah enam tahun kejadian tersebut.”</p>			√						√								<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>ils</i>).</p> <p>Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>De leur côté, les parents de Maddie se sont félicités de l'annonce de la réouverture de l'enquête sur la disparition de leur fille et ils espèrent enfin la retrouver six ans après les faits.</i></p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>après</i>).</p>
16	LSLD/ 29-31/ 2013	<p><i>De leur côté, les parents de Maddie se sont félicités de l'annonce de la réouverture de l'enquête sur la disparition de leur fille et espèrent enfin la retrouver six ans après les faits.</i></p> <p>“Menurut mereka, orang tua Maddie menyambut baik pengumuman pembukaan kembali investigasi atas hilangnya putri mereka dan juga berharap menemukannya setelah enam tahun kejadian tersebut.”</p>	√																<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga tunggal anaforis (<i>la</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>Maddie</i>).</p>

17	LSLD/ 31-33/ 2013	« Nous sommes très contents de la réouverture officielle au Portugal de l'enquête pour retrouver Madeleine, notre petite fille disparue. Nous espérons que cela va enfin permettre de la retrouver et de découvrir le responsable de ce crime», ont déclaré les parents dans un communiqué.	√															Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang pertama jamak kataforis (nous) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sesudahnya (les parents).
18	LSLD/ 31-33/ 2013	« Nous sommes très contents de la réouverture officielle au Portugal de l'enquête pour retrouver Madeleine, notre petite fille disparue. Nous espérons que cela va enfin permettre de la retrouver et de découvrir le responsable de ce crime», ont déclaré les parents dans un communiqué. “«Kami sangat senang atas dibukanya kembali secara resmi investigasi di Portugal untuk menemukan Madeleine, gadis kecil kami yang hilang. Kami berharap bahwa ini akhirnya akan memungkinkan menemukannya dan mengungkap orang yang bertanggung jawab atas kejahatan tersebut», kata orang tuanya dalam sebuah wawancara.”	√															Jenis kohesi gramatikal referensi kataforis berupa adjektif posesif (notre) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sesudahnya (les parents). Jenis kohesi gramatikal referensi orang ketiga tunggal anaforis (la) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (Madeleine).

19	LSLD/ 31-33/ 2013	<p>«<i>Nous sommes très contents de la réouverture officielle au Portugal de l'enquête pour retrouver Madeleine, notre petite fille disparue. Nous espérons que cela va enfin permettre de la retrouver et de découvrir le responsable de ce crime</i>», ont déclaré les parents dans un communiqué.</p> <p>“«Kami sangat senang atas dibukanya kembali secara resmi investigasi di Portugal untuk menemukan Madeleine, gadis kecil kami yang hilang. Kami berharap bahwa ini akhirnya akan memungkinkan menemukannya dan mengungkap orang yang bertanggung jawab atas kejahatan tersebut», kata orang tuanya dalam sebuah wawancara.”</p>														√		Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (<i>pour</i>).
----	-------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	---------------------------------------------------------------

20	LSLD/ 31-33/ 2013	<p>«<i>Nous sommes très contents de la réouverture officielle au Portugal de l'enquête pour retrouver Madeleine, notre petite fille disparue. Nous espérons que cela va enfin permettre de la retrouver et de découvrir le responsable de ce crime</i>», ont déclaré les parents dans un communiqué.</p> <p>“«Kami sangat senang atas dibukanya kembali secara resmi investigasi di Portugal untuk menemukan Madeleine, gadis kecil kami yang hilang. Kami berharap bahwa ini akhirnya akan memungkinkan menemukannya dan mengungkap orang yang bertanggung jawab atas kejahatan tersebut», kata orang tuanya dalam sebuah wawancara.”</p>				√								√	√				<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (enfin).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>
21	LSLD/ 35-37/ 2013	<p><i>Kate et Gerry McCann ont de nouveau appelé «toute personne ayant une information concernant l'enlèvement de Madeleine à contacter la police au Portugal ou au Royaume-Uni</i>».</p> <p>“Kate dan Gerry McCann kembali meminta «semua orang yang memiliki informasi mengenai penculikan Madeleine agar menghubungi polisi di Portugal atau polisi di Inggris».”</p>				√								√					<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et dan ou) yang juga merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>

22	LSLD/ 40-41/ 2013	<p><i>Le 14 octobre, l'émission Crimewatch diffusée par la BBC a repris la chronologie de l'affaire et a dévoilé une reconstitution de la disparition de l'enfant.</i></p> <p>“Pada tanggal 14 Oktober, program <i>Crimewatch</i> yang ditayangkan oleh BBC mengambil alih kronologi kejadian dan mengungkap reka ulang hilangnya anak itu.”</p>				√								√				Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (<i>et</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.
23	LSLD/ 40-41/ 2013	<p><i>Le 14 octobre, l'émission Crimewatch diffusée par la BBC a repris la chronologie de l'affaire et Ø a dévoilé une reconstitution de la disparition de l'enfant.</i></p> <p>“Pada tanggal 14 Oktober, program <i>Crimewatch</i> yang ditayangkan oleh BBC mengambil alih kronologi kejadian dan mengungkap reka ulang hilangnya anak itu.”</p>				√												<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>elle</i>)</p> <p>Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>Le 14 octobre, l'émission Crimewatch diffusée par la BBC a repris la chronologie de l'affaire et elle a dévoilé une reconstitution de la disparition de l'enfant.</i></p>
24	LSLD/ 42-45/ 2013	<p><i>En divulguant de manière précise les détails de l'enquête lors de l'émission, l'objectif de la police est d'identifier un grand nombre de portraits-robots d'hommes présents aux environs de Praia da Luz avant et le jour même de la disparition de Maddie.</i></p> <p>“Dengan pengungkapan akurat rincian</p>				√				√				√				<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>lors de</i> dan <i>avant</i>).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (<i>et</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>

		investigasi pada saat program acara ini, tujuan polisi adalah megidentifikasi sejumlah besar sketsa orang-orang yang berada di sekitar Praia da Luz sebelum dan pada saat hari hilangnya Madeleine.”																
25	LSLD/ 46-48/ 2013	<p><i>La police britannique a également rendu publics la semaine dernière deux portraits-robots d'un homme aperçu en train de porter un enfant aux cheveux blonds près du lieu où la fillette a été enlevée.</i></p> <p>“Minggu lalu polisi Inggris juga mempublikasikan dua sketsa wajah seorang laki-laki yang terlihat sedang menggendong seorang anak berambut pirang dekat dengan tempat dimana gadis kecil itu diculik.”</p>												√				Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>où</i>).
26	LSLD/ 48-49/ 2013	<p><i>Suite à la divulgation en Europe des portraits, Scotland Yard reçu plus de 2400 appels et courriers électroniques.</i></p> <p>“Setelah penyebarluasan sketsa di Eropa, Scotland Yard menerima lebih dari 2400 telepon dan <i>e-mail</i>.”</p>				√								√	√			<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (<i>suite</i>).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (<i>et</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

LSLD : Judul wacana berita dari *l'enquête sur la disparation de Maddie est rouverte.*

2-4 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

No	Kode Data	Data	Koherensi					Koherensi											Keterangan										
			Gramatikal		Leksikal			hub. Makna Tak Bersyarat	Hub. Makna Syarat	Hub. Makna Tujuan	Hub. Makna Eksplikatif	Hub. Makna Aditif	Hub. Makna Perbandingan	Hub. Makna Pertentangan	Hub. Makna Akibat	Hub. Makna Sebab	Hub. Makna Kewaktuan	Kolokasi		Ekuivalensi	Hiponim	Antonim	Konjungsi	Elipsis	Substitusi	Referensi			
1	DPRD/4-5/2013	<p><i>Six ans après les faits, l'enquête sur la disparition de la petite Maddie prend un nouveau tournant.</i></p> <p>“Enam tahun setelah kejadian tersebut, investigasi atas hilangnya Maddie si gadis kecil mengambil langkah baru.”</p>							√																				Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (après).
2	DPRD/5-6/2013	<p><i>Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale».</i></p> <p>“Pada hari Senin Scotland Yard memberitahukan dua sketsa wajah dari seorang laki-laki yang kesaksiannya bisa menjadi «sangat penting».”</p>																											Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (dont).

3	DPRD/ 5-9/ 2013	Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale». «Cet homme peut être, ou pas, la clé pour débloquent cette enquête. Le localiser et pouvoir lui parler est d'une importance cruciale pour nous», a déclaré le détective en chef chargé de l'affaire, Andy Redwood				√									√			Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (ou) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.
4	DPRD/ 5-9/ 2013	Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale». «Cet homme peut être, ou pas, la clé pour débloquent cette enquête. Le localiser et pouvoir lui parler est d'une importance cruciale pour nous », a déclaré le détective en chef chargé de l'affaire, Andy Redwood. “Pada hari Senin Scotland Yard memberitahukan dua sketsa wajah dari seorang laki-laki yang kesaksiannya bisa menjadi «sangat penting». «Laki-laki itu mungkin atau tidak, kunci untuk membuka investigasi ini. Mencarinya dan berbicara kepadanya sangat penting bagi kami», kata kepala detektif yang menangani kasus tersebut, Andy Redwood.”	√													√		jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (pour). Jenis kohesi gramatikal referensi orang pertama jamak kataforis (nous) yang mengacu pada Andy Redwood, kepala detektif yang menangani kasus Madeleine (orang menuturkan tuturan tersebut) yang mewakili Scotland Yard.

5	DPRD/ 9-10/ 2013	<i>L'appel a été diffusé en Grande-Bretagne, aux Pays-Bas et en Allemagne.</i> “Pernyataan tersebut disebarluaskan di Inggris, Belanda, dan Jerman.”				√									√			Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.
6	DPRD/ 11-13/ 2013	<i>Les deux portraits-robots s'appuient sur la description apportée par deux témoins. L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près.</i> “Kedua sketsa wajah tersebut berdasarkan deskripsi yang diberikan oleh dua orang saksi. Orang yang dicari itu digambarkan sebagai seorang pria berkulit putih dengan rambut berwarna coklat dan dicukur bersih.”				√							√		√			Jenis koherensi berupa hubungan makna perbandingan (comme).
7	DPRD/ 12-13/ 2013	<i>L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, il parlerait allemand.</i> “Orang yang dicari itu digambarkan	√															Jenis kohesi gramatikal substitusi (l'individu recherché) yang menggantikan frasa cet homme pada kalimat sebelumnya.

		sebagai seorang pria berkulit putih dengan rambut berwarna coklat dan dicukur bersih. Berusia sekitar 20 sampai 40 tahun. Dia berbicara bahasa Jerman.”																Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga tunggal anaforis (<i>il</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>l'individu recherché</i>).
8	DPRD/12-13/2013	<p><i>L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Ø Âgé de 20 à 40 ans, il parlerait allemand.</i></p> <p>“Orang yang dicari itu digambarkan sebagai seorang pria berkulit putih dengan rambut berwarna coklat dan dicukur bersih. Berusia sekitar 20 sampai 40 tahun. Ia berbicara bahasa Jerman.”</p>			√													<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>il est</i>).</p> <p>Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Il est Âgé de 20 à 40 ans, il parlerait allemand.</i></p>
9	DPRD/11-13/2013	<p><i>Les deux portraits-robots s'appuient sur la description apportée par deux témoins. L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près.</i></p> <p>“Kedua sketsa wajah tersebut berdasarkan deskripsi yang diberikan oleh dua orang saksi. Orang yang dicari itu digambarkan sebagai seorang pria berambut coklat dan dicukur bersih.</p>						√										Jenis kohesi leksikal ekuivalensi yang terdapat pada frasa description dan décrit .

10	DPRD/ 16-17/ 2013	<p><i>Il portait dans ses bras un enfant blond de trois ou quatre ans probablement vêtu d'un pyjama.</i></p> <p>“Ia menggendong seorang anak berambut pirang berusia tiga atau empat tahun yang kemungkinan besar memakai piyama.”</p>				√								√				Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (ou) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.
11	DPRD/ 18-20/ 2013	<p><i>«Le but de cet appel est d'essayer d'identifier ces hommes, d'éliminer des innocents ou établir s'ils peuvent être liés à l'affaire de quelque manière que ce soit», explique la police britannique.</i></p> <p>“«Tujuan dari tayangan tersebut adalah mencoba mengidentifikasi orang-orang itu, memisahkan orang-orang yang tidak bersalah atau menentukan apakah mereka terlibat pada kasus tersebut dengan berbagai cara apa pun», jelas polisi Inggris tersebut.”</p>	√															Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga jamak anaforis (ils) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (ces hommes).

12	DPRD/ 18-20	<p>«<i>Le but de cet appel est d'essayer d'identifier ces hommes, d'éliminer des innocents ou établir s'ils peuvent être liés à l'affaire de quelque manière que ce soit</i>», explique la police britannique.</p> <p>“«Tujuan dari tayangan tersebut adalah mencoba mengidentifikasi orang-orang itu, memisahkan orang-orang yang tidak bersalah atau menentukan apakah mereka terlibat pada kasus tersebut dengan berbagai cara apa pun», jelas polisi Inggris tersebut.”</p>				√								√	√			<p>Jenis kohesi gramatikal (ou) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p> <p>Jenis koherensi hubungan makna eksplikatif (que).</p>
13	DPRD/ 21-22/ 2013	<p><i>Scotland Yard a rouvert en juillet l'enquête sur la disparition au Portugal en mai 2007 de Madeleine McCann, Ø alors âgée de trois ans.</i></p> <p>“Pada bulan Juli Scotland Yard membuka kembali investigasi atas hilangnya Madeleine McCann di Portugal pada bulan Mei 2007, yang saat itu berumur tiga tahun.”</p>			√													<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (elle est). Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>Scotland Yard rouvert en juillet l'enquête sur la disparition au Portugal en mai 2007 de Madeleine McCann, elle est alors âgée de trois ans.</i></p>

14	DPRD/ 22-24/ 2013	<p><i>Les enquêteurs ont épluché le dossier constitué par la police portugaise, qui avait classé l'affaire un an après les faits.</i></p> <p>“Penyidik memeriksa dengan seksama berkas yang dibuat oleh polisi portugal, yang menutup kasus tersebut setahun setelah peristiwa itu.”</p>																	Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>qui</i>).	
																			Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>après</i>).	
15	DPRD/ 24-25/ 2013	<p><i>Au cours des deux dernières années, les enquêteurs britanniques ont interrogé pas moins de 442 personnes.</i></p> <p>“Selama dua tahun terakhir, penyidik Inggris menginterogasi tidak kurang dari 442 orang.”</p>							√										Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>au cours de</i>).	
16	DPRD/ 25-26/ 2013	<p><i>Une liste de 41 suspects, dont quinze Britanniques, a été établie sans qu'il y ait d'arrestations pour le moment.</i></p> <p>“Dari daftar 41 tersangka, lima belas diantaranya adalah orang Inggris, dibuktikan tanpa adanya penahanan untuk sementara.”</p>												√			√		Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>dont</i>).	
																		Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (<i>pour</i>).		

17	DPRD/ 26-29/ 2013	<p><i>La semaine dernière, Scotland Yard a affirmé avoir passé en revue les relevés de milliers de téléphones portables de personnes présentes sur place au moment des faits.</i></p> <p>“Minggu yang lalu, Scotland Yard mengatakan meninjau data dari ribuan ponsel orang-orang yang berada disana pada saat peristiwa itu.”</p>	√															Jenis kohesi gramatikal demosntratif waktu (<i>la semaine dernière</i>) yang mengacu pada waktu peninjauan data dari ribuan ponsel orang-orang yang berada di tempat Madeleine hilang pada saat kejadian.
18	DPRD/ 26-29/ 2013	<p><i>La semaine dernière, Scotland Yard a affirmé avoir passé en revue les relevés de milliers de téléphones portables de personnes présentes sur place au moment des faits.</i></p> <p>“Minggu yang lalu, Scotland Yard mengatakan meninjau data dari ribuan ponsel orang-orang yang berada disana pada saat peristiwa itu.”</p>							√									Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>au moment de</i>).
19	DPRD/ 31-33/ 2013	<p><i>Les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits. «Notre travail à ce jour a considérablement modifié la version des faits connue du grand public», se félicite Andy Redwood.</i></p> <p>“Para penyidik secara khusus berupaya untuk mereka ulang kronologi peristiwa. «Pekerjaan kami hingga saat ini telah secara signifikan mengubah versi kejadian-kejadian yang diketahui masyarakat luas», kata Andy Redwood.</p>	√															Jenis kohesi gramatikal substitusi klausal (<i>les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits</i>) yang bersubstitusi dengan <i>notre travail</i> pada kalimat berikutnya.

22	DPRD/ 33-35/ 2013	<p><i>Une reconstitution de 25 minutes sera présentée lundi soir lors de l'émission «Crimewatch» diffusée par la BBC. Elle se concentre sur les heures qui précèdent la disparition.</i></p> <p>“Reka ulang selama 25 menit akan ditayangkan pada Senin malam pada saat program acara «Crimewatch» yang ditayangkan oleh stasiun televisi BBC. Program acara tersebut berfokus pada waktu sebelum hilang.”</p>	√											√				<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga tunggal anaforis (elle) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (l'émission Crimewatch).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (qui).</p>
23	DPRD/ 35-37/ 2013	<p><i>Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité.</i></p> <p>“Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat.”</p>			√								√					<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>
24	DPRD/ 35-37/ 2013	<p><i>Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité.</i></p> <p>“Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat.”</p>	√															<p>Jenis kohesi gramatikal referensi berupa kata ganti kepemilikan (leur) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (Kate et Gerry McCann).</p>

25	DPRD/ 35-37/ 2013	<p><i>Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité.</i></p> <p>“Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat.”</p>														√		Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (pour).
26	DPRD/ 35-37/ 2013	<p><i>Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité.</i></p> <p>“Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat.”</p>												√				Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (avec).
27	DPRD/ 37-38/ 2013	<p><i>À 22 heures, Kate McCann découvre que sa fille avait disparu.</i></p> <p>“Pada pukul 22.00, Kate McCann mengetahui bahwa anaknya telah hilang.”</p>	√															Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (sa) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (Kate McCann).
28	DPRD/ 37-38/ 2013	<p><i>À 22 heures, Kate McCann découvre que sa fille avait disparu.</i></p> <p>“Pada pukul 22.00, Kate McCann mengetahui bahwa anaknya telah hilang.”</p>												√				Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que).

29	DPRD/ 38-39/ 2013	<p><i>Une amie de la famille raconte avoir vu, aux alentours de 21h15, l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann.</i></p> <p>“Teman dari keluarga tersebut bercerita bahwa sekitar pukul 21.15 telah melihat laki-laki yang dicari oleh polisi berada jauh dari apartemen yang disewa oleh keluarga McCann.”</p>								√								Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (aux alentours de).
30	DPRD/ 40-42/ 2013	<p>«<i>J'espère qu'une fois que le public verra les différents éléments de l'enquête dans leur contexte, cela apportera de nouvelles informations qui feront avancer l'enquête</i>», fait savoir Andy Redwood.</p> <p>“«Saya berharap bahwa setelah masyarakat melihat berbagai unsur investigasi secara menyeluruh, itu akan memberikan informasi baru yang akan memajukan investigasi», ucap Andy Redwood.”</p>	√							√					√			<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang pertama tunggal kataforis (je) yang mengacu pada Andy Redwood (orang yang menuturkan tuturan tersebut).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que dan qui).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (une fois que).</p>

31	DPRD/ 42-43/ 2013	<p><i>Les interviews des parents de la fillette, Gerry et Kate McCann, seront également diffusées lors de la même émission.</i></p> <p>“Wawancara dari orang tua gadis kecil tersebut, Gerry dan Kate McCann, juga akan disiarkan di waktu program acara yang sama.”</p>			√				√					√				<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang juga merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (lors de).</p>
32	DPRD/ 43-46/ 2013	<p>«Ce n'est pas nous qui avons fait quelque chose de mal dans cette affaire. C'est la personne qui est entrée dans cet appartement et a emmené notre petite fille loin de sa famille», confie Kate McCann.</p> <p>“«Bukan berarti kami yang melakukan sesuatu yang salah pada kasus ini. Seseorang yang masuk ke dalam apartemen itu dan membawa gadis kecil kami jauh dari keluarganya», ujar Kate McCann.</p>	√											√	√			<p>Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang pertama jamak kataforis (nous) dan referensi kataforis berupa adjektif posesif (notre) yang mengacu pada orang tua Madeleine, Kate McCann (orang yang menuturkan tuturan tersebut).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (qui).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (sa) yang mengacu pada Madeleine McCann.</p>

33	DPRD/ 43-46/ 2013	<p>«<i>Ce n'est pas nous qui avons fait quelque chose de mal dans cette affaire. C'est la personne qui est entrée dans cet appartement et a emmené notre petite fille loin de sa famille</i>», confie Kate McCann.</p> <p>“«Bukan berarti kami yang melakukan sesuatu yang salah pada kasus ini. Seseorang yang masuk ke dalam apartemen itu dan membawa gadis kecil kami jauh dari keluarganya», ujar Kate McCann.</p>				√									√			Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.
34	DPRD/ 43-46/ 2013	<p>«<i>Ce n'est pas nous qui avons fait quelque chose de mal dans cette affaire. C'est la personne qui est entrée dans cet appartement et Ø a emmené notre petite fille loin de sa famille</i>», confie Kate McCann.</p> <p>“«Bukan berarti kami yang melakukan sesuatu yang salah pada kasus ini. Seseorang yang masuk ke dalam apartemen itu dan membawa gadis kecil kami jauh dari keluarganya», ujar Kate McCann.</p>				√												<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (elle). Kalimat lengkapnya:</p> <p>«<i>Ce n'est pas nous qui avons fait quelque chose de mal dans cette affaire. C'est la personne qui est entrée dans cet appartement et a elle emmené notre petite fille loin de sa famille</i>», confie Kate McCann.</p>

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

DPRD : Judul wacana berita dari *Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparation de Maddie.*

2-3 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

No	Kode Data	Data	Kohesi				Koherensi										Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
			Gramatikal		Leksikal		hub. Makna Tak Bersyarat	Hub. Makna Syarat	Hub. Makna Tujuan	Hub. Makna Eksplikatif	Hub. Makna Aditif	Hub. Makna Perbandingan	Hub. Makna Pertentangan	Hub. Makna Akibat	Hub. Makna Sebab	Hub. Makna Kewaktuan		Kolokasi	Ekuivalensi	Hiponim	Antonim	Konjungsi	Elipsis	Substitusi	Referensi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	MLSS/2-3/2014	<p><i>Il s'agirait de cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier portugais où les McCann passaient leurs vacances.</i></p> <p>“Mengenai para pencuri yang beraksi di sektor komplek penginapan di Portugal tempat keluarga McCann melewati liburan mereka.”</p>	√																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							

[illegible]

3	MLSS/ 5-8/ 2014	<p><i>D'après la presse anglaise, Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann au moment de la disparition de la fillette en mai 2007.</i></p> <p>“Menurut media massa Inggris, Scotland Yard sedang mempersiapkan untuk menangkap tiga pencuri yang beraksi di sektor komplek penginapan di Portugal tempat keluarga McCann tinggal pada saat hilangnya gadis kecil itu pada bulan Mei 2007.”</p>								√									Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>au moment de</i>).
4	MLSS/ 9-11/ 2014	<p><i>Ces hommes intéresseraient la police car dans les minutes qui ont suivi l'enlèvement de l'enfant, ils ont échangé entre eux une série de coups de fil sur leur portable.</i></p> <p>“Orang-orang ini menarik perhatian polisi karena pada menit-menit sesudah peristiwa penculikan anak, mereka saling saling berkomunikasi dengan ponsel mereka.”</p>			√					√				√					<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>car</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna sebab.</p> <p>Jenis kohesi hubungan makna eksplikatif (<i>qui</i>).</p>

5	MLSS/ 9-11/ 2014	<p><i>Ces hommes intéresseraient la police car dans les minutes qui ont suivi l'enlèvement de l'enfant, ils ont échangé entre eux une série de coups de fil sur leur portable.</i></p> <p>“Orang-orang ini menarik perhatian polisi karena pada menit-menit sesudah peristiwa penculikan anak, mereka saling saling berkomunikasi dengan ponsel mereka.”</p>	√	√	√													Jenis kohesi gramatikal referensi persona orang ketiga jamak anaforis (<i>ils, eux</i>) dan referensi anaforis berupa adjektiva posesif (<i>leur</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>ces hommes</i>).
6	MLSS/ 11-13/ 2013	<p><i>Le trio aurait commis plusieurs attaques contre le complexe hôtelier Ocean Club dans les premiers mois de 2007, avant l'enlèvement de Maddie.</i></p> <p>“Ketiga orang itu diduga melakukan serangan-serangan terhadap kawasan penginapan Ocean Club pada awal bulan tahun 2007, sebelum penculikan Maddie.”</p>	√						√									<p>Kohesi gramatikal substitusi nominal (<i>le trio</i>) yang merupakan substitusi dari <i>trois cambrioleurs</i>.</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>avant</i>).</p>

7	MLSS/ 11-15/ 2014	<p><i>Le trio aurait commis plusieurs attaques contre le complexe hôtelier Ocean Club dans les premiers mois de 2007, avant l'enlèvement de Maddie. Un an auparavant, ils auraient aussi été impliqués dans le cambriolage d'un appartement où se trouvaient des enfants.</i></p> <p>“Ketiga orang itu diduga melakukan serangan-serangan terhadap kawasan penginapan Ocean Club pada awal bulan tahun 2007, sebelum penculikan Maddie. Setahun yang lalu, mereka juga terlibat dalam pencurian di sebuah apartemen yang di dalamnya terdapat anak-anak.”</p>	√																Jenis kohesi gramatikal referensi orang ketiga jamak anaforis (ils) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (le trio).
8	MLSS/ 13-15/ 2014	<p><i>Un an auparavant, ils auraient aussi été impliqués dans le cambriolage d'un appartement où se trouvaient des enfants.</i></p> <p>“Setahun yang lalu, mereka juga terlibat dalam pencurian di sebuah apartemen yang di dalamnya terdapat anak-anak.”</p>												√					Jenis kohesi hubungan makna eksplikatif (où).

9	MLSS/ 15-16/ 2014	<p><i>Ceux ont raconté que les intrus avaient regardé quelques instants un lit pour bébé.</i></p> <p>“Orang-orang melaporkan bahwa penyusup telah mengamati beberapa saat tempat tidur bayi.”</p>		√																Jenis kohesi gramatikal substitusi nominal (les intrus) yang merupakan substitusi dari trois cambrioleurs .
10	MLSS/ 15-16/ 2014	<p><i>Ceux ont raconté que les intrus avaient regardé quelques instants un lit pour bébé.</i></p> <p>“Orang-orang melaporkan bahwa penyusup telah mengamati beberapa saat tempat tidur bayi.”</p>													√		√			<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (que).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (pour).</p>

11	MLSS/ 18-19/ 2014	<p><i>Scotland Yard a confirmé avoir contacté ses homologues portugais et leur avoir demandé l'autorisation d'arrêter ses hommes.</i></p> <p>“Scotland Yard mengatakan telah menghubungi rekan mereka di Portugal dan meminta izin kepada mereka untuk menangkap para tersangkanya.”</p>	√			√								√				<p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (ses) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (Scotland Yard).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (et) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>
12	MLSS/ 18-19/ 2014	<p><i>Scotland Yard a confirmé avoir contacté ses homologues portugais et leur avoir demandé l'autorisation d'arrêter ses hommes.</i></p> <p>“Scotland Yard mengatakan telah menghubungi rekan mereka di Portugal dan meminta izin kepada mereka untuk menangkap para tersangkanya.”</p>	√															<p>Jenis kohesi gramatikal referensi orang ketiga jamak anaforis (leur) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (ses homologues portugais).</p>

13	MLSS/ 19-21/ 2014	<p><i>Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste mais ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien.</i></p> <p>“Orang tua Maddie menyambut baik dengan langkah tersebut namun mengatakan tidak ingin diberi harapan palsu, jika perkara ini tidak menghasilkan apa pun.”</p>				√								√					Jenis kohesi gramaikal konjungsi subordinatif (mais) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna pertentangan.
14	MLSS/ 19-21/ 2014	<p><i>Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste mais Ø ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien.</i></p> <p>“Orang tua Maddie menyambut baik dengan langkah tersebut namun mengatakan tidak ingin diberi harapan palsu, jika perkara ini tidak menghasilkan apa pun.”</p>	√		√												√		<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (ils). Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>Les parents de Maddie ont salué l'émergence de cette piste mais ils ont confié ne pas vouloir se faire de faux espoirs, si ce rebondissement ne donnait rien.</i></p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (si) yang merupakan koherensi berupa hubungan makna syarat.</p>

15	MLSS/ 21-24/ 2014	<p><i>Les McCann se sont également montrés sceptiques sur la réelle volonté de coopération des autorités portugaises. Lorsqu' Ø avait éclaté l'affaire en mai 2007, la police locale les avait d'abord soupçonnés avant de les blanchir, faute de preuve.</i></p> <p>“Keluarga McCann juga terlihat kuang yakin terhadap niat kerja sama dengan pemerintah Portugal. Ketika telah melanggar kasus pada bulan mei 2007, polisi setempat awalnya menuduh mereka sebelum membebaskan mereka dari perkara, karena tidak memiliki bukti yang cukup.”</p>			√	√				√										<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>ils</i>). Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>Les McCann se sont également montrés sceptiques sur la réelle volonté de coopération des autorités portugaises. Lorsque ils avait éclaté l'affaire en mai 2007, la police locale les avait d'abord soupçonnés avant de les blanchir, faute de preuve.</i></p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>lorsque</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan.</p>
----	-------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---	---	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

18	MLSS/ 25-26/ 2014	<p><i>Entre temps, Scotland Yard avait passé en revue le dossier et Ø lancé sa propre enquête en juillet 2013.</i></p> <p>“Sementara itu, Scotland Yard meninjau perkas dan menjalankan sendiri investigasi pada bulan Juli tahun 2013.”</p>			√	√									√				<p>Jenis kohesi gramatikal elipsis (<i>il est</i>). Kalimat lengkapnya:</p> <p><i>Entre temps, Scotland Yard avait passé en revue le dossier et il est lancé sa propre enquête en juillet 2013.</i></p> <p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi koordinatif (<i>et</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna aditif.</p>
19	MLSS/ 25-26/ 2014	<p><i>Entre temps, Scotland Yard avait passé en revue le dossier et lancé sa propre enquête en juillet 2013.</i></p> <p>“Sementara itu, Scotland Yard meninjau perkas dan menjalankan sendiri investigasi pada bulan Juli tahun 2013.”</p>	√															√	<p>Jenis koherensi berupa hubungan makna tak bersyarat (<i>entre temps</i>).</p> <p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>sa</i>) yang mengacu pada Scotland Yard.</p>

20	MLSS/ 27-29/ 2014	<p><i>Madeleine McCann a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007, alors que ses parents dinaient avec des amis.</i></p> <p>“Madeleine McCann hilang dari kamar penginapan keluarganya ketika sedang berlibur di Praia da Luz, pada saat mendekati ulang tahunnya yang keempat pada bulan Mei 2007, sementara itu orang tuanya makan malam bersama teman-temannya.”</p>	√						√					√				<p>Jenis kohesi gramatikal referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>sa</i>, <i>son</i>, dan <i>ses</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>Madeleine McCann</i>).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>qui</i>).</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>à la veille de</i>).</p>
21	MLSS/ 27-29/ 2014	<p><i>Madeleine McCann a disparu de la chambre d'hôtel de sa famille qui séjournait à Praia da Luz, à la veille de son quatrième anniversaire en mai 2007, alors que ses parents dinaient avec des amis.</i></p> <p>“Madeleine McCann hilang dari kamar penginapan keluarganya ketika sedang berlibur di Praia da Luz, pada saat mendekati ulang tahunnya yang keempat pada bulan Mei 2007, sementara itu orang tuanya makan malam bersama teman-temannya.”</p>				√					√			√				<p>Jenis kohesi gramatikal konjungsi subordinatif (<i>alors que</i>) yang merupakan jenis koherensi berupa hubungan makna pertentangan.</p> <p>Jenis koherensi berupa hubungan makna aditif (<i>avec</i>).</p>

22	MLSS/ 29-31/ 2014	<i>Depuis les McCann ont multiplié les appels à témoins pour savoir ce qui est arrivé à leur fille suscitant de nombreuses pistes qui n'ont pas abouti.</i>								√							√		Jenis koherensi berupa hubungan makna kewaktuan (<i>depuis</i>). Jenis koherensi berupa hubungan makna tujuan (<i>pour</i>).
23	MLSS/ 29-31/ 2014	<i>Depuis les McCann ont multiplié les appels à témoins pour savoir ce qui est arrivé à leur fille suscitant de nombreuses pistes qui n'ont pas abouti.</i> “Sejak keluarga McCann mencoba kembali memanggil para saksi untuk mencari tahu apa yang terjadi terhadap anak mereka menimbulkan jejak yang tidak membuahkan hasil.”	√														√ √		Jenis koherensi berupa hubungan makna eksplikatif (<i>ce qui</i> dan <i>qui</i>). Jenis kohesi referensi anaforis berupa adjektif posesif (<i>leur</i>) yang mengacu pada satuan lingual yang disebutkan sebelumnya (<i>les McCann</i>).

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

MLSS : Judul wacana berita dari *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects*.

2-3 : Baris dalam wacana berita

2014 : Tahun pembuatan

4. TABEL KLASIFIKASI DATA UNSUR MAKROSTRUKTURAL

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya dan Sosial Budaya	Inferensi
1	UTCA/ 5-10/ 2013	<p><i>Plus de cinq ans après sa mystérieuse disparition, les signalements potentiels ne se tarissent toujours pas. Un touriste affirme avoir aperçu, fin février, lors de son séjour à Chypre une fillette ressemblant à Madeleine McCann. L'enfant d'une dizaine d'années résidait à Ayia Napa, une station balnéaire très animée du sud de l'île avec ses parents, un couple britannique, et deux frères et sœurs.</i></p> <p>“Lebih dari lima tahun setelah hilangnya secara misterius, tidak habis-habisnya tanda-tanda kemungkinan keberadaannya diperbincangkan. Seorang wisatawan mengaku telah melihat sekilas seorang gadis kecil yang mirip Madeleine McCann pada akhir februari selama ia tinggal Siprus. Anak berusia sepuluh tahunan itu berada di Ayia Napa, sebuah kawasan wisata pantai di tepi laut yang sangat ramai yang berada di selatan pulau dengan orang tuanya, seorang pasangan berkebangsaan Inggris, dan kedua saudara pria dan perempuannya.”</p>	<p>I. Prinsip penafsiran persona: Un touriste: wisatawan asing berkebangsaan Inggris yang melihat gadis kecil menyerupai Madeleine McCann di Ayia Napa Une fillette ressemblant à Madeleine McCann: gadis kecil yang menyerupai Madeleine McCann yang dilihat oleh wisatawan tersebut ketika ia juga sedang berlibur di Siprus.</p> <p>II. Prinsip penafsiran temporal: Plus de cinq ans: rentang waktu lebih dari lima tahun Madeleine hilang saat berita tersebut dimuat. fin février: rentang waktu ketika seorang wisatawan melihat gadis kecil yang menyerupai Madeleine di Ayia Napa</p>	<p>Wacana berita “<i>Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre</i>” menyimpulkan bahwa wisatawan Inggris itu rupanya salah sangka karena gadis yang mirip dengan Maddie ternyata bukanlah Maddie karena sudah dibuktikan dengan tes DNA. Polisi pun juga salah sasaran karena telah menyelidiki keluarga gadis yang mirip dengan Maddie tersebut.</p>

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
			<p>III.Prinsip penafsiran lokasional:</p> <p><i>à Chypre:</i> sebuah negara tempat wisatawan itu berlibur dan melihat gadis menyerupai Madeleine.</p> <p><i>à Ayia Napa:</i> kawasan wisata pantai yang sangat ramai tempat dimana wisatawan tersebut melihat gadis kecil menyerupai Madeleine.</p>	
2	UTCA/11-17/ 2013	<p><i>Le touriste, lui aussi britannique, s'est confié à la police chypriote qui a demandé à l'Interpol de se pencher sur la question. La famille a sans doute quitté l'île. Lorsque la police chypriote a réussi à identifier l'appartement loué par le couple et ses trois enfants, le petit groupe avait vidé les lieux depuis deux semaines. Accusés d'avoir volé des objets dans l'appartement qu'ils occupaient, le couple est d'ailleurs visé par un mandat d'arrêt et leur signalement a été transmis à Interpol.</i></p> <p>“Wisatawan itu, yang juga orang Inggris, menceritakan secara pribadi kepada polisi Siprus yang meminta Interpol untuk menyelidiki pertanyaan. Nampaknya keluarga itu meninggalkan pulau.</p>	<p>I.Prinsip penafsiran personal:</p> <p><i>la police chypriote:</i> polisi yang menangani kasus hilangnya Madeleine pada saat peristiwa terlihatnya gadis kecil yang menyerupai Madeleine berada di Siprus</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
		Ketika polisi Siprus berhasil mengidentifikasi apartemen yang disewa oleh pasangan itu beserta ketiga anaknya, keluarga kecil ini sudah mengkosongkan tempat sejak dua minggu. Dituduh mencuri barang-barang di apartemen yang mereka tempati, pasangan ini juga diincar oleh surat perintah penangkapan dan pemberitahuannya di kirim ke Interpol.”	III.Prinsip penafsiran lokasional: <i>l'île</i> : pulau di kawasan Siprus tempat mereka melewati liburan sebelum mereka meninggalkan tempat tersebut <i>l'appartement</i> : tempat tinggal keluarga gadis yang menyerupai Madeleine selama berlibur di Siprus.	
3	UTCA/ 19-22/ 2013	<i>Madeleine McCann avait presque quatre ans quand elle a disparu en 2007 de l'appartement de Praia da Luz , au sud du Portugal, où ses parents passaient leurs vacances. Les McCann ont été un temps soupçonnés d'avoir fait disparaître leur fille puis ont été disculpés. Ils sont persuadés que Maddie a été enlevée.</i> “Madeleine McCann hampir berusia empat tahun ketika ia hilang pada tahun 2007 dari apartemen di Praia da Luz, selatan Portugal dimana orang tuanya menghabiskan liburan mereka.	I.Prinsip penafsiran persona: Madeleine McCann : gadis kecil berusia hampir empat tahun yang hilang pada tahun 2007 di Portugal. Les McCann : orang tua dari Madeleine McCann	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
		Pada saat itu keluarga McCann dicurigai telah menghilangkan anak mereka lalu mereka terbukti tidak bersalah. Mereka meyakini bahwa Maddie telah diculik.”	<p>II. Prinsip penafsiran temporal : -en 2007: rentang waktu ketika Madeleine hilang saat berlibur di Praia da Luz bersama keluarganya yang pada saat kejadian itu ia berusia hampir empat tahun.</p> <p>III. Prinsip penafsiran lokasional: <i>l'appartement de Praia da Luz:</i> apartemen tempat tinggal Madeleine dan keluarganya selama melewati liburan di Praia da Luz</p>	
4	UTCA/23-30/ 2013	<i>Les enquêteurs ont diffusé une photo de Maddie, vieillie par ordinateur, de manière à fournir une représentation de la fillette à l'âge de neuf ans. Régulièrement des membres du public croisent des enfants ressemblant à ce portrait. Dernière fausse piste en date, la Nouvelle-Zélande. Des tests ADN ont confirmé début février qu'une fillette plusieurs fois confondue avec Maddie n'était pas la petite disparue.</i>	<p>I. Prinsip penafsiran personal: <i>Les enquêteurs:</i> penyidik yang menangani kasus Maddie (Madeleine McCann)</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
		<p><i>Selon les tabloïds, les McCann auraient demandé à une ONG spécialisée dans les enfants disparus et basée à Moscou et Kiev de procéder à des recherches en Russie et en Ukraine.</i></p> <p>“Para penyidik mempublikasikan foto Maddie, yang dibuat lebih tua oleh komputer, untuk menggambarkan gadis kecil berusia sembilan tahun. Masyarakat biasa tidak percaya dengan foto seperti itu. Bukti terakhir yang salah di New Zeland. Tes DNA telah menginformasikan bahwa pada awal februari seorang anak kecil yang beberapa kali keliru dengan Maddie bukanlah gadis kecil yang hilang. Menurut tabloid, keluarga McCann meminta kepada ONG yang khusus mengurus anak-anak hilang yang berada di Moskow dan Kiev untuk melakukan penyelidikan di Rusia dan Ukraina.”</p>	<p>III. Prinsip Analogi</p> <p>Prinsip analogi dari wacana <i>Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre</i>: Seorang wisatawan berkebangsan Inggris telah melihat sekilas seorang gadis yang menyerupai Maddie (Madeleine McCann) pada bulan Februari. Ia melihat gadis itu ketika sedang berlibur di Siprus. Maddie adalah seorang anak kecil yang hilang pada tahun 2007 di Portugal. Wisatawan tersebut melihat gadis yang nampak berusia sekitar sepuluh tahunan itu berada di Ayia Napa bersama orang tua dan kedua saudaranya. Polisi pun menyelidiki kasus ini. Hasilnya menurut tes DNA, gadis yang dilihat oleh wisatawan itu bukanlah Maddie yang hilang. Dengan demikian keberadaan Maddie belum ditemukan hingga berita ini dimuat.</p>	

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

UTCA : Judul wacana berita dari *Un touriste croit apercevoir Maddie à Chypre*

5-10 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
1	SYRL/5-12/2013	<p><i>Depuis deux ans, la disparition de la petite Maddie en 2007 au Portugal mobilise pas moins de 37 enquêteurs outre-Manche. Scotland Yard a ainsi passé en revue des milliers de documents que comporte le dossier. Et ce travail de fourmis semble porter ses fruits: les policiers britanniques ont annoncé jeudi disposer de «nouvelles vraies pistes» et confirment l'ouverture formelle d'une nouvelle enquête. «Nous continuons de penser qu'il y a une possibilité que Madeleine soit en vie», a même estimé l'inspecteur en chef Andy Redwood, qui supervise l'enquête.</i></p> <p>“Selama dua tahun, hilangnya Maddie si gadis kecil pada tahun 2007 di Portugal mengerahkan tidak kurang dari 37 penyidik di seberang Selat Manche, negeri Inggris. Maka Scotland Yard telah mengkaji ribuan dokumen yang berisi berkas. Dan pekerjaan berat itu nampaknya membuahkan hasil: pada hari Kamis polisi Inggris mengumumkan memiliki bukti baru yang sebenarnya dan memberitahu secara resmi mengenai investigasi baru.</p>	<p>I. Prinsip penafsiran persona:</p> <ul style="list-style-type: none"> - la petite Maddie: mengacu pada Madeleine McCann, gadis kecil yang hilang pada tahun 2007 di Portugal. - Scotland Yard: kepolisian Inggris yang menangani kasus hilangnya Madeleine McCann (Maddie). - l'inspecteur en chef Andy Redwood: Inspektur kepala polisi Inggris yang mengawasi investigasi hilangnya Maddie. <p>II. Prinsip penafsiran temporal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - depuis deux ans: rentang waktu selama dua tahun dilakukannya penelusuran mengenai kasus hilangnya Madeleine. - en 2007: tahun hilangnya Maddie di Portugal - jeudi: hari diumumkannya secara resmi bukti baru mengenai kasus Maddie. 	<p>Pada wacana berita yang “<i>Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparation de Maddie</i>” menyimpulkan bahwa tidak mudah Scotland Yard membuka kembali kasus hilangnya Madeleine McCann karena tidak ditemukan petunjuk tentang jejak Madeleine dari investigasi sebelumnya, meskipun mereka yakin anak itu masih hidup.</p>

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
		«Kami tetap percaya bahwa ada kemungkinan Madeleine masih hidup», ujar Andi Redwood yang mengawasi investigasi.”	II. Prinsip penafsiran lokasional: - <i>au Portugal</i> : sebuah negara di Eropa tempat Madeleine hilang. - <i>outr-Manche</i> : di seberang selat Manche, negara Inggris yang merupakan tempat para penyidik menangani kasus hilangnya Maddie.	
2	SYRL/13-19/2013	<p><i>Les policiers s'intéressent à 38 personnes. Toutes ne sont pas suspectées, mais Scotland Yard entend «obtenir plus d'informations sur ces personnes et déterminer si elles sont ou non éventuellement impliquées dans l'affaire». Aucune d'entre elles n'est connue de la famille McCann.</i></p> <p>“Polisi tertuju pada 38 orang. Tidak semua dicurigai, namun Scotland Yard mengatakan «memengendapat informasi lebih lanjut mengenai orang-orang tersebut dan memastikan apakah mungkin mereka terlibat atau tidak dalam kasus tersebut. Tidak satupun dari mereka dikenal oleh keluarga McCann.”</p>	I. Prinsip penafsiran personal: - 38 personnes : orang-orang yang diduga terlibat dalam kasus hilangnya Madeleine.	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
3	SYRL/20-30/2013	<p><i>Ces derniers avaient classé l'enquête en juillet 2008, après quatorze mois d'investigations controversées. En avril 2012, ils avaient affirmé ne disposer d'aucun nouvel élément permettant la réouverture du dossier.</i></p> <p>“Yang terakhir mereka telah menutup investigasi pada bulan Juli 2008, setelah empat belas bulan investigasi tersebut diperdebatkan. Pada bulan April 2012, mereka mengatakan tidak memiliki bukti baru untuk membuka kembali kasus ini.”</p>	<p>Prinsip penafsiran temporal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - en juillet 2008: waktu ditutupnya investigasi mengenai kasus tersebut setelah empat belas bulan investigasi tersebut diperdebatkan. - en avril 2012: waktu ketika polisi membuat pernyataan bahwa mereka tidak memiliki bukti baru untuk membuka kembali kasus tersebut. 	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
4	SYRL/31-37/2013	<p><i>Quatre ans après les faits, Scotland Yard a repris l'enquête en 2011 à la demande de David Cameron. Les parents de Madeleine McCann avaient alors écrit au premier ministre britannique, ils se plaignaient que tout n'était pas mis en œuvre pour retrouver leur fille. Depuis, les enquêteurs ont diffusé en mars 2012 un appel à témoin comportant une photo de Madeleine, vieillie de plusieurs années par ordinateur. «Nous continuons à être preneurs de toute information», a renouvelé jeudi la police britannique.</i></p> <p>“Empat tahun setelah kejadian tersebut, Scotland Yard mengambil alih investigasi pada tahun 2011 atas permintaan dari David Cameron. Pada waktu itu orang tua Madeleine McCann menulis surat kepada perdana menteri tersebut, mereka mengeluhkan bahwa tidak semuanya dilakukan untuk menemukan putri mereka. Sejak itu, pada bulan Maret 2012 penyidik mengeluarkan himbauan untuk menyaksikan foto dari Madeleine, yang dibuat berusia lebih tua dengan komputer. «Kami tetap menjadi penerima informasi», tegas polisi Inggris itu pada hari Kamis.”</p>	<p>I.Prinsip penafsiran personal: David Cameron: perdana menteri Inggris yang meminta Scotland Yard untuk mengambil alih investigasi kasus Madeleine.</p> <p>II. Prinsip penafsiran temporal: - Quatre ans après les faits: rentang waktu empat tahun setelah peristiwa hilangnya Madeleine, yaitu pada tahun 2011 Scotland Yard mengambil alih investigasi. - en Mars 2012: waktu ketika ditampilkannya foto Madeleine, yang dibuat terlihat lebih tua oleh komputer.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
			<p>IV. Prinsip Analogi</p> <p>Prinsip analogi dari wacana <i>Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparation de Maddie</i> :</p> <p>Scotland Yard memutuskan untuk membuka kembali investigasi atas kasus hilangnya Madeleine McCann. Mereka mengatakan bahwa ada kemungkinan Maddie masih hidup. Namun mereka belum menemukan bukti yang terkait dengan keberadaan Maddie, meskipun mereka menyelidiki orang-orang yang mungkin terlibat dalam kasus hilangnya anak tersebut. Mereka pun berusaha untuk melancarkan penyelidikan dengan menghimbau kepada masyarakat untuk menyaksikan foto dari Madeleine, yang dibuat berusia lebih tua dengan komputer. Dalam hal ini Scotland Yard mengalami kendala dalam pembukaan kembali kasus hilangnya Maddie.</p>	

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

SYRL : Judul wacana berita dari *Scotland Yard rouvre l'enquête sur la disparation de Maddie*.

5-12 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
1	LSLD/5-9/ 2013	<i>La justice portugaise a décidé jeudi de rouvrir l'enquête sur la disparition très médiatisée de la petite Britannique, Maddie, au Portugal en 2007.</i> “Pengadilan Portugal memutuskan pada hari Kamis untuk membuka kembali investigasi gadis kecil berkebangsaan Inggris yang fenomenal, Maddie, di Portugal pada tahun 2007.	I.Prinsip penafsiran personal: <i>-la justice portugaise:</i> pengadilan Portugal yang memutuskan untuk membuka kembali investigasi hilangnya Maddie. <i>-la petite Britannique:</i> mengacu pada Maddie (Madeleine McCann) yaitu gadis kecil berkebangsaan Inggris yang hilang di Portugal pada tahun 2007.	Pada wacana berita yang berjudul <i>l'enquête sur la disparation de Maddie est rouverte</i> menyimpulkan bahwa atas kerjasama investigasi yang dilakukan kepolisian Inggris dan Portugal, maka menghasilkan petunjuk berupa sketsa wajah seorang pria yang terlihat sedang menggendong gadis berambut pirang dekat dengan tempat Maddie hilang. Sketsa tersebut adalah petunjuk awal untuk melanjutkan investigasi.
2	LSLD/10-14/ 2013	<i>Madeleine McCann, âgée de trois ans, avait disparu le 3 mai 2007 dans la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal, où séjournait sa famille en vacances. Après 14 mois d'enquête, la police portugaise avait classé l'affaire en 2008. Plusieurs pistes avaient été étudiées dont une implication des propres parents de l'enfant qui avaient été mis en examen puis blanchis.</i> “Madeleine McCann, berusia tiga tahun, telah hilang pada tanggal 3 Mei 2007 di kawasan wisata pantai Praia da Luz di Portugal, tempat keluarganya menghabiskan waktu berlibur. Setelah 14 bulan investigasi, polisi portugal menutup kasus tersebut pada tahun 2008. Beberapa bukti telah diselidiki dengan melibatkan orang tua dari anak itu sendiri yang telah diperiksa kemudian dibebaskan dari perkara.”	I. Prinsip penafsiran persona: - <i>la police portugaise:</i> polisi Portugal yang menutup kasus Madeleine McCann - <i>des propres parents de l'enfant:</i> orang tua Madeleine McCann. II. Prinsip penafsiran temporal: - <i>le 3 mai 2007:</i> tanggal ketika Maddie hilang - <i>en 2008:</i> tahun ditutupnya kasus hilangnya Maddie. IV. Prinsip penafsiran lokasional: <i>la station balnéaire de Praia da Luz au Portugal:</i> kawasan wisata pantai di Portugal tempat Maddie hilang saat berlibur bersama keluarganya.	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
3	LSLD/15-20/2013	<p><i>La police judiciaire souhaitait déjà rouvrir l'enquête pour reprendre la piste d'un enlèvement organisé par un réseau pédophile, écrit le quotidien portugais Correio da Manhã. De son côté, Scotland Yard a officiellement décidé de reprendre l'enquête en juillet dernier, après avoir passé deux ans à étudier le dossier. La police judiciaire portugaise a alors accepté de coopérer avec le Royaume-Uni.</i></p> <p>“Polisi pengadilan sudah ingin membuka kembali investigasi untuk menelusuri kembali jejak penculikan yang dilakukan oleh jaringan pedofil. Tulis harian Portugal <i>Correio da Manhã</i>. Menurut harian tersebut, Scotland Yard telah resmi memutuskan untuk melanjutkan investigasi pada bulan Juli setelah menghabiskan waktu selama dua tahun untuk menelusuri kasus tersebut. Kemudian polisi pengadilan Portugal setuju untuk bekerja sama dengan Inggris.”</p>	<p>I.Prinsip penafsiran personal:</p> <p>-la police judiciaire: polisi pengadilan yang membuka kembali kasus Maddie.</p> <p>-Scotland Yard: polisi Inggris yang menangani kasus Maddie yang juga memutuskan melanjutkan investigasi kasus tersebut.</p> <p>II. Prinsip penafsiran temporal:</p> <p>- en juillet dernier: rentang waktu keputusan untuk melanjutkan kembali investigasi kasus hilangnya Maddie setelah menghabiskan waktu selama dua tahun menelusuri kasus tersebut.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
4	LSLD/22-28/2013	<p>«C'est une bonne nouvelle», s'est réjoui au nom de la police britannique l'inspecteur principal Mark Rowley. «Je crois que nous sommes devant la meilleure occasion qui se soit jamais présentée pour enfin comprendre ce qui est arrivé à Madeleine», a-t-il déclaré dans un communiqué de Scotland Yard. Cependant l'inspecteur reste prudent car cette nouvelle enquête n'en est qu'à son commencement mais la réouverture du dossier au Portugal devrait permettre recueillir de nouveaux témoignages.</p> <p>“«Ini adalah berita bagus», kata inspektur kepala Mark Rowley dengan suka cita. Saya kira kami menghadapi kesempatan terbaik yang jarang datang untuk akhirnya memahami apa yang terjadi pada Madeleine», katanya pada konferensi pers Scotland Yard. Namun inspektur tetap berhati-hati karena investigasi baru ini masih permulaan akan tetapi dibuka kembali di Portugal yang diharapkan dapat mengumpulkan bukti lebih lanjut.</p>	<p>I.Prinsip penafsiran personal:</p> <p>- <i>l'inspecteur principal Mark Rowley</i>: inspektur kepala yang berbicara mewakili Scotland Yard mengenai dibukanya kembali kasus Maddie.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
5	LSLD/29-37/ 2013	<p><i>De leur côté, les parents de Maddie se sont félicités de l'annonce de la réouverture de l'enquête sur la disparition de leur fille et espèrent enfin la retrouver six ans après les faits.</i></p> <p>“Menurut mereka, orang tua Maddie menyambut baik pengumuman pembukaan kembali investigasi atas hilangnya putri mereka dan juga berharap menemukannya setelah enam tahun kejadian tersebut.</p>	<p>Prinsip penafsiran temporal:</p> <p>- six ans après les faits: rentang waktu Maddie hilang, terhitung sampai diputuskannya dibuka kembali kasus tersebut.</p>	
6	LSLD/40-45/ 2013	<p><i>Le 14 octobre, l'émission Crimewatch diffusée par la BBC a repris la chronologie de l'affaire et a dévoilé une reconstitution de la disparition de l'enfant.</i></p> <p>“Pada tanggal 14 Oktober, program <i>Crimewatch</i> yang ditayangkan oleh BBC mengambil alih kronologi kejadian dan mengungkap reka ulang hilangnya anak itu.</p>	<p>I. Prinsip penafsiran temporal:</p> <p>- le 14 octobre: waktu ditayangkannya program acara <i>Crimewatch</i> mengenai kronologi dan reka ulang kasus hilangnya Maddie.</p> <p>II. Prinsip penafsiran lokasional:</p> <p>- la BBC: stasiun televisi yang menyiarkan program acara <i>Crimewatch</i> mengenai kronologi dan reka ulang kasus hilangnya Maddie.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
7	LSLD/46-49/2013	<p><i>La police britannique a également rendu publics la semaine dernière deux portraits-robots d'un homme aperçu en train de porter un enfant aux cheveux blonds près du lieu où la fillette a été enlevée. Suite à la divulgation en Europe des portraits, Scotland Yard reçu plus de 2400 appels et courriers électroniques.</i></p> <p>“Minggu lalu polisi Inggris juga mempublikasikan dua sketsa wajah seorang pria yang terlihat sedang menggendong seorang anak berambut pirang dekat dengan tempat dimana gadis kecil itu diculik. Setelah penyebarluasan sketsa di Eropa, Skotland Yard menerima lebih dari 2400 telpon dan <i>e-mail</i>.”</p>	<p>I. Prinsip penafsiran temporal: -la semaine dernière: rentang waktu dipublikasikannya sketsa wajah seorang pria yang terlihat menggendong gadis kecil berambut pirang dekat dengan tempat Maddie diculik.</p> <p>II. Prinsip penafsiran lokasional: En Europe: kawasan disebarluaskannya sketsa wajah sketsa wajah seorang pria yang terlihat menggendong gadis kecil berambut pirang dekat dengan tempat Maddie diculik.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
			<p>Prinsip Analogi</p> <p>Prinsip analogi wacana <i>l'enquête sur la disparation de Maddie est rouverte</i>:</p> <p>Kepolisian Portugal bekerja sama dengan Scotland Yard untuk menyelidiki kasus hilangnya Maddie atas dibukanya kembali investigasi terhadap kasus tersebut, yang disambut dengan baik oleh orang tua Maddie. Dengan adanya pembukaan tersebut, program acara Crimewatch yang disiarkan oleh BBC pun mengungkap kronologi dan reka ulang dari kejadian hilangnya Maddie. Polisi juga mempublikasikan sketsa wajah dari seorang pria yang terlihat sedang menggendong gadis berambut pirang dekat dengan tempat Maddie hilang. Hal-hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu proses investigasi setelah dibuka kembali kasus tersebut.</p>	

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

LSLD : Judul wacana berita dari *l'enquête sur la disparation de Maddie est rouverte.*

5-9 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
1	DPRD/4-10/2013	<p><i>Six ans après les faits, l'enquête sur la disparition de la petite Maddie prend un nouveau tournant. Scotland Yard a dévoilé lundi deux portraits-robots d'un homme dont l'audition pourrait s'avérer «cruciale». «Cet homme peut être, ou pas, la clé pour débloquent cette enquête. Le localiser et pouvoir lui parler est d'une importance cruciale pour nous», a déclaré le détective en chef chargé de l'affaire, Andy Redwood. L'appel a été diffusé en Grande-Bretagne, aux Pays-Bas et en Allemagne.</i></p> <p>“Enam tahun setelah kejadian tersebut, investigasi atas hilangnya Maddie si gadis kecil mengambil langkah baru. Pada hari Senin Scotland Yard memberitahukan dua sketsa wajah dari seorang pria yang kesaksiannya bisa menjadi «sangat penting». «Pria itu mungkin atau tidak, kunci untuk membuka investigasi ini. Mencarinya dan berbicara kepadanya sangat penting bagi kami», kata kepala detektif yang menangani kasus tersebut, Andy Redwood. Pernyataan tersebut disebarluaskan di Inggris, Belanda, dan Jerman.”</p>	<p>I. Prinsip penafsiran personal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cet homme: mengacu pada seorang pria yang terdapat pada sketsa wajah yang mungkin terlibat dalam kasus hilangnya Maddie. - Andy Redwood: kepala detektif dari Scotland Yard yang ditugaskan untuk menangani kasus Maddie yang mempublikasikan bahwa pria yang terdapat di sketsa wajah tersebut kemungkinan sebagai kunci untuk mengungkap kasus tersebut. <p>II. Prinsip penafsiran temporal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Six ans après les faits: yaitu rentang waktu enam tahun hilangnya Maddie terhitung sampai wacana berita tersebut dimuat. <p>III. Prinsip penafsiran lokasional:</p> <p>en Grande-Bretagne, aux Pays-Bas et en Allemagne: negara-negara tempat disebarluaskannya sketsa wajah pria tersebut.</p>	<p>Pada wacana berita “<i>Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparition de Maddie</i>” menyimpulkan bahwa orang yang berada pada sketsa wajah tersebut diduga pelaku dalam kasus hilangnya Maddie.</p>

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
2	DPRD/11-20/2013	<p><i>Les deux portraits-robots s'appuient sur la description apportée par deux témoins. L'individu recherché est décrit comme un homme blanc aux cheveux bruns et rasé de près. Âgé de 20 à 40 ans, il parlerait allemand. Il a été aperçu le soir de la disparition de Maddie à proximité de l'appartement loué par les McCann, dans le complexe touristique Ocean Club de Praia da Luz, dans le sud du Portugal.</i></p> <p>“Kedua sketsa wajah tersebut berdasarkan deskripsi yang diberikan oleh dua orang saksi. Ia terlihat pada malam hilangnya Maddie di dekat apartemen yang disewa oleh keluarga McCann, di kawasan wisata Ocean Club di Praia da Luz, di selatan Portugal.</p>	<p>I. Prinsip penafsiran personal: L'individu recherché: pria yang dicari oleh polisi yang terdapat pada sketsa wajah tersebut. Pria itu berusia antara 20-40 tahun. Berdasarkan saksi, pria itu berkulit putih, berambut cokelat, serta berbicara bahasa Jerman.</p> <p>II. Prinsip penafsiran lokasional: - à proximité de l'appartement loué par les McCann: tempat dimana terlihatnya seorang pria yang ada di sketsa wajah tersebut berada di dekat apartemen yang di sewa oleh keluarga McCann pada malam hilangnya Maddie di kawasan wisata Ocean Club Praia da Luz, selatan Portugal.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
3	DPRD/21-29/2013	<p><i>Scotland Yard a rouvert en juillet l'enquête sur la disparition au Portugal en mai 2007 de Madeleine McCann, alors âgée de trois ans. Les enquêteurs ont épluché le dossier constitué par la police portugaise, qui avait classé l'affaire un an après les faits. Au cours des deux dernières années, les enquêteurs britanniques ont interrogé pas moins de 442 personnes. Une liste de 41 suspects, dont quinze Britanniques, a été établie sans qu'il y ait d'arrestations pour le moment.</i></p> <p>“Pada bulan Juli Scotland Yard membuka kembali investigasi atas hilangnya Madeleine McCann di Portugal pada bulan Mei 2007, yang saat itu berumur tiga tahun. Penyidik memeriksa dengan seksama berkas yang dibuat oleh polisi portugal, yang menutup kasus tersebut setahun setelah peristiwa itu. Selama dua tahun terakhir, penyidik Inggris menginterogasi tidak kurang dari 442 orang. Dari daftar 41 tersangka, lima belas diantaranya adalah orang Inggris, dibuktikan tanpa adanya penahanan untuk sementara. Minggu yang lalu, Scotland Yard mengatakan meninjau data dari ribuan ponsel orang-orang yang berada disana pada saat peristiwa itu.”</p>	<p>I. Prinsip penafsiran persona:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sotland Yard: kepolisian Inggris yang membuka kembali investigasi hilangnya Maddie. - Les enquêteurs: penyidik Inggris yang menangani kasus hilangnya Maddie. <p>II. Prinsip penafsiran temporal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - en juillet: waktu dibukanya kembali investigasi hilangnya Maddie. - en mai 2007: waktu Madeleine McCann hilang di Portugal. - La semaine dernière: waktu ketika Scotland Yard meninjau data dari ribuan ponsel orang ada pada saat kejadian hilangnya Maddie pada pekan lalu. 	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
4		<p><i>Les enquêteurs se sont surtout attachés à reconstituer la chronologie des faits. «Notre travail à ce jour a considérablement modifié la version des faits connue du grand public», se félicite Andy Redwood. Une reconstitution de 25 minutes sera présentée lundi soir lors de l'émission «Crimewatch» diffusée par la BBC. Elle se concentre sur les heures qui précèdent la disparition. Kate et Gerry McCann ont quitté leur appartement à 20h30 pour aller dîner avec sept amis dans un restaurant à proximité. À 22 heures, Kate McCann découvre que sa fille avait disparu. Une amie de la famille raconte avoir vu, aux alentours de 21h15, l'homme recherché par la police s'éloigner de l'appartement loué par les McCann.</i></p>	<p>I. Prinsip penafsiran persona: -Kate et Gerry McCann: orang tua Maddie (Madeleine McCann)</p> <p>II. Prinsip penafsiran temporal: -Terjadi pada waktu yang akan datang, hal ini dapat dilihat dari adanya verba berkonjugasi futur simple (sera présentée). - à 20h30: waktu ketika Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemen untuk makan malam. - à 22 heures: waktu ketika orang tua Maddie kembali ke apartemen dan mengetahui putrinya hilang. - aux alentours de 21h15: waktu ketika teman dari keluarga McCann melihat pria yang dicari polisi tersebut berada jauh dari apartemen yang di sewa oleh keluarga McCann.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
		<p>“Para penyidik secara khusus berupaya untuk mereka ulang kronologi peristiwa. «Pekerjaan kami hingga saat ini telah secara signifikan mengubah versi kejadian-kejadian yang diketahui masyarakat luas», kata Andy Redwood. Reka ulang selama 25 menit akan ditayangkan pada Senin malam pada saat program acara «<i>Crimewatch</i>» yang ditayangkan oleh stasiun televisi BBC. Program acara tersebut berfokus pada waktu sebelum hilang. Kate dan Gerry McCann keluar dari apartemennya pada pukul 20.30 untuk makan malam dengan tujuh orang temannya di restoran terdekat. Pada pukul 22.00, Kate McCann mengetahui bahwa anaknya telah hilang.</p>	<p>III. Prinsip penafsiran lokasional:</p> <p>-la BBC: stasiun televisi yang menyiarkan program acara <i>Crimewatch</i> yang menayangkan reka ulang kasus hilangnya Maddie.</p> <p>-un restaurant à proximité: restoran yang dekat dari apartemen keluarga McCann tempat mereka makan malam bersama tujuh orang temannya</p> <p>IV. Prinsip Analogi</p> <p>Prinsip analogi wacana <i>Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparation de Maddie :</i></p> <p>Scotland Yard menyebarluaskan sketsa wajah dari seorang pria. Pria yang terdapat pada sketsa wajah tersebut terlihat berada di dekat apartemen yang di sewa oleh keluarga McCann, pada malam peristiwa hilangnya gadis kecil itu. Ia terlihat sedang menggendong seorang anak berambut pirang berusia sekitar 3-4 tahun. Kemungkinan besar pria itu bisa menjadi kunci utama untuk mengungkap kasus tersebut.</p>	

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

DPRD : Judul wacana berita dari *Des potrais-robots diffusés dans l'enquête sur la disparation de Maddie.*

4-10 : Baris dalam wacana berita

2013 : Tahun pembuatan

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
1	MLSS/4-8/2014	<p><i>D'après la presse anglaise, Scotland Yard s'apprêterait à se rendre au Portugal pour arrêter trois cambrioleurs qui opéraient dans le secteur du complexe hôtelier où résidaient la famille McCann au moment de la disparition de la fillette en mai 2007.</i></p> <p>“Menurut media massa Inggris, Scotland Yard sedang mempersiapkan untuk menangkap tiga pencuri yang beraksi di sektor komplek penginapan di Portugal tempat keluarga McCann tinggal pada saat hilangnya gadis kecil itu pada bulan Mei 2007.”</p>	<p>I. Prinsip penafsiran personal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>trois cambrioleurs</i>: tiga pencuri yang beraksi di sekitar tempat keluarga McCann menginap pada saat hilangnya anak mereka, Madeleine, pada Mei 2007. - <i>Scotland Yard</i>: polisi Inggris yang menangani kasus Madeleine yang mempersiapkan pergi ke Portugal untuk menangkap tiga pencuri tersebut. - <i>la famille McCann</i>: keluarga dari Maddie, gadis kecil yang hilang - <i>la fillette</i>: mengacu pada Maddie (Madeleine McCann). <p>II. Prinsip penafsiran temporal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>au moment de la disparition de la fillette en mai 2007</i>: waktu ketika ketiga pencuri tersebut beraksi di sekitar tempat menginap keluarga McCann pada saat hilangnya anak mereka. <p>III. Prinsip penafsiran lokasional:</p> <p><i>le secteur du complexe hôtelier</i>: kawasan penginapan tempat keluarga McCann tinggal selama liburan.</p>	<p>Pada wacana berita <i>Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects</i> menyimpulkan bahwa orang tua Madeleine McCann tidak yakin terhadap polisi Inggris dan Portugal karena menganggap kepolisian kurang serius menginvestigasi ulang kasus hilangnya anak mereka.</p>

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
2	MLSS/9-16/2014	<p><i>Ces hommes intéresseraient la police car dans les minutes qui ont suivi l'enlèvement de l'enfant, ils ont échangé entre eux une série de coups de fil sur leur portable. Le volume de ces conversations intrigue les enquêteurs. Le trio aurait commis plusieurs attaques contre le complexe hôtelier Ocean Club dans les premiers mois de 2007, avant l'enlèvement de Maddie. Un an auparavant, ils auraient aussi été impliqués dans le cambriolage d'un appartement où se trouvaient des enfants. Ceux ont raconté que les intrus avaient regardé quelques instants un lit pour bébé.</i></p> <p>“Orang-orang ini menarik perhatian polisi karena pada menit-menit sesudah peristiwa penculikan anak, mereka saling saling berkomunikasi dengan ponsel mereka. Isi dari percakapan tersebut membuat penyidik penasaran. Ketiganya diduga melakukan serangan-serangan terhadap kawasan penginapan Ocean Club pada awal bulan tahun 2007. sebelum penculikan Maddie. Setahun yang lalu, mereka juga terlibat dalam pencurian di sebuah apartemen yang di dalamnya terdapat anak-anak.</p>	<p>Prinsip penafsiran temporal:</p> <p>- les premiers mois de 2007: rentang waktu pada awal-awal bulan tahun 2007 para pencuri melakukan serangan terhadap kawasan penginapan Ocean Club.</p> <p>- un an auparavant: mengacu pada waktu setahun yang lalu para pencuri terlibat dalam pencurian sebuah apartemen yang terdapat anak-anak.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
		Orang-orang melaporkan bahwa penyusup telah mengamati beberapa saat tempat tidur bayi.”	<p>Prinsip Analogi:</p> <p>Prinsip analogi wacana <i>Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects</i> :</p> <p>Scotland Yard mempersiapkan pergi ke Portugal untuk menangkap pencuri yang melakukan aksinya, di kawasan penginapan keluarga McCann ketika mereka berlibur di Portugal. Aksi yang dilakukan oleh ketiga pencuri tersebut bertepatan dengan hilangnya Madeleine McCann (Maddie). Kemungkinan besar ketiga pencuri tersebut adalah orang yang terlibat dalam kasus hilangnya Maddie. Orang tua Maddie setuju dengan langkah tersebut namun mengatakan tidak ingin diberi harapan palsu, jika perkara ini tidak menghasilkan apa pun. Keluarga McCann juga terlihat kurang yakin terhadap niat kerja sama dengan pemerintah Portugal. Mereka pun mencoba kembali memanggil para saksi untuk mencari tahu kepada para saksi berkaitan dengan hilangnya putri mereka, namun tidak membuahkan hasil. Keragu-raguan terhadap penanganan kasus tersebut dirasakan oleh orang tua Maddie atas investigasi yang dilakukan oleh kepolisian Inggris dan Portugal.</p>	

No	Kode Data	Data	Konteks Situasi dan Sosial Budaya	Inferensi
			Konteks sosial budaya pada wacana berita kriminal ini berkaitan dengan komentar para pembaca pada situs www.lefigaro.fr dimana kelima berita tersebut dimuat dan pola asuh orang tua terhadap anak di negara Prancis.	

Keterangan kode data :

1 : Nomor Urut Data

MLSS : Judul wacana berita dari *Maddie: la police serait sur le point d'arrêter trois suspects*.

5-10 : Baris dalam wacana berita

2014 : Tahun pembuatan